

**PERANCANGAN RESORT HOTEL DI KAWASAN
LAMPUUK
(ARSITEKTUR ORGANIK)**

Laporan Studio Tugas Akhir – ARS17059
Semester Genap 2022

Oleh:

T ABDUL QAISHARA AR RAZZAAQ
NIM. 180701107

Mahasiswa Program Studi Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry



FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
TAHUN 2023

PERANCANGAN RESORT HOTEL DI KAWASAN LAMPUUK

(Arsitektur Organik)

TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasah Tugas Akhir
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Prodi Arsitektur

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 14 Juni 2023
25 Dzulqa'dah 1444
Darussalam, Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasah Tugas Akhir/Skripsi:

Ketua,

Zamuddin, S.T., M.Sc
NIP. 197306042008011013

Sekretaris,

Dedy Ruzwardy, S.T., M.Eng., MURP.
NIP. 197403182006041002

Penguji I,

Aghnia Zahrah, S.T., M.Ars
NIDN. 0007069301

Penguji II,

Mira Alfitri, S.T., M.Ars.
NIDN. 2005058803

Mengetahui:

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-
Raniry Banda Aceh,



Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, MT., IPU
NIP. 196210021988111001

PERANCANGAN RESORT HOTEL DI KAWASAN LAMPUUK

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Prodi Arsitektur

Oleh:

T. ABDUL QAISHARA AR RAZZAAQ

NIM. 180701107

Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I,



Zainuddin, S.T., M.Sc
NIP. 197306042008011013

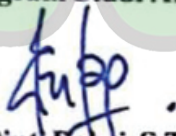
Pembimbing II,



Dedy Ruzwandy, S.T., M.Eng., MURP.
NIP. 197403182006041002

AR - RANIRY

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch
NIDN. 2013078501

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : T Abdul Qaishara Ar Razzaaq
NIM : 180701107
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Perancangan *Resort* Hotel Di Kawasan Lampuuk

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 14 Juli 2023



T Abdul Qaishara Ar Razzaaq
NIM. 180701107

ABSTRAK

Nama : T. Abdul Qaishara Ar Razzaaq
NIM : 180701107
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Perancangan Resort Hotel Di Kawasan Lampuuk
Tanggal Sidang : 14 juli 2023
Tebal Skripsi : 158 lembar
Pembimbing 1 : Zainuddin, S.T., M.Sc
Pembimbing 2 : Dedy Ruzwardy, S.T., M.Eng., MURP.

Pantai lampuuk merupakan saah satu Pantai yang menjadi tempat yang merarik banyak wisatawan asing maupun mancanegara yang dating ke aceh. Namun belum adanya *resort* yang mencapai Bintang 4 di Pantai lampuuk. Maka dirancanglah seuah *resort* bermasa banyak yang dapat memenuhi kegiatan pariwisata yang berkunjung ke Pantai lampuuk. Tema yang di gunakan yaitu arsitektur organic, dengan prinsip menjaga kealamian area perancangan yang merupakan daya Tarik wisatawan. Dari hasil Analisa yang dilakukan, konsep “*back to nature*” dapat mendukung tema arsitektur organic dengan tujuan menjaga kealamian alam disekitar *resort*.

Kata kunci : *resort, back to nature, arsitektur organic, masa banyak*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Kesehatan serta petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan seminar ini yang merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan Pendidikan S1 Arsitektur UIN Ar-Raniry. Shalawat berserta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini. Alhamdulillah penulis ucapkan dan tidak lupa pula untuk bersyukur yang mana penulis telah menyelesaikan laporan seminar dengan judul Perancangan *Resort* hotel di Kawasan Lampuuk.

Dalam keberhasilan penulis menyelesaikan penyusunan laporan ini, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar besarnya kepada seluruh pihak yang telah ikut serta dalam membantu menyelesaikan laporan seminar ini, diantaranya kepada:

- a. Ayahanda T Syukurulla, Ibunda tercinta Farah Dahlia, saudara saya T Asraf Zahirul Ubaid, yang mana seluruhnya terus memberikan dukungan semangat serta doa terbaik, motivasi dan dorongan secara moril maupun materi selama penyusunan laporan ini.
- b. Bapak Rusydi, ST., M.Pd selaku ketua program studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- c. Bapak Zainuddin, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan ini sampai dengan selesai.
- d. Dan seluruh teman teman seperjuangan yang telah membantu dan juga memberikan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan laporan ini hingga selesai.

Dengan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki, penulis sadar bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Namun dengan adanya petunjuk, arahan, dan bimbingan dari dosen pembimbing serta dukungan dari teman

teman maka penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan juga saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi sempurnanya laporan laporan pada masa yang akan datang.

Banda Aceh, 14 Juli 2023

Penulis


T. Abdul Qaishar Ar Razzaaq

NIM. 180701107



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR **Error! Bookmark not defined.**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI..... ii

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR TABEL..... xiii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 5

1.3 Tujuan Perancangan 5

1.4 Metode Pendekatan 6

1.5 Batasan Rancangan..... 6

1.6 Kerangka Pikir..... 7

1.7 Sistematika Penulisan..... 8

BAB 2 DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN 9

2.1 Tinjauan Umum..... 9

2.1.1 Pengertian *Resort* dan Hotel..... 9

2.1.2 Jenis jenis *resort*..... 9

2.1.3 Jenis Jenis Hotel..... 11

2.2 Tinjauan Khusus..... 14

2.2.1 Pemilihan lokasi 14

2.3 Kriteria pemilihan lokasi 18

2.3.1 Lokasi terpilih 19

2.4 Studi Banding..... 20

2.4.1 Sylvia hotel dan Resort Komodo 20

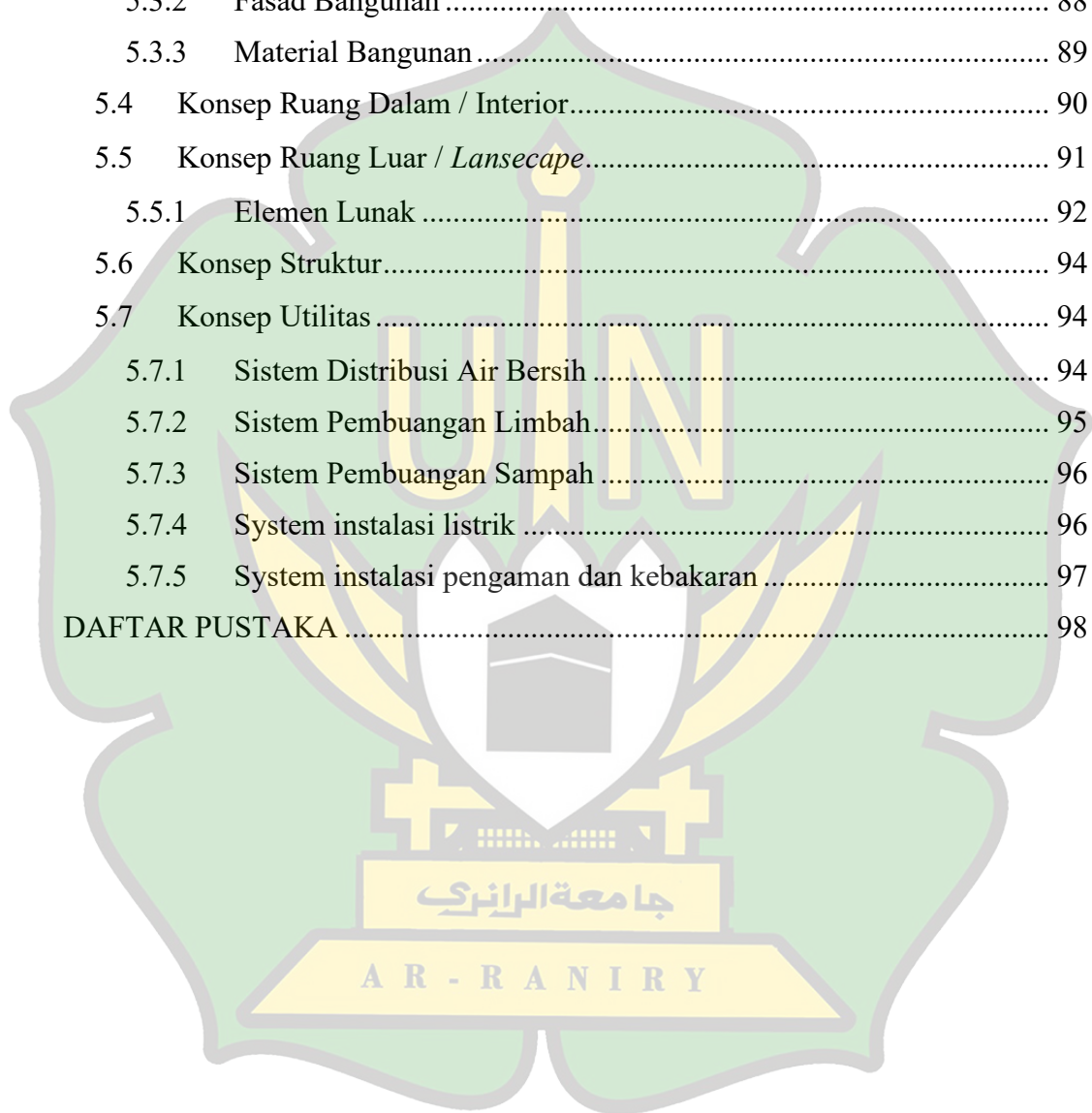
2.4.2 Jeeva Klui Resort 22

2.4.3 Katamaran Hotel & Resort..... 24

2.4.4 Kesimpulan Studi Banding Objek..... 26

BAB 3	ELABORASI TEMA.....	29
3.1	Tinjauan tema	29
3.1.1	Latar belakang pemilihan tema	29
3.1.2	Definisi Arsitektur Organik	30
3.1.3	Sejarah Arsitektur Organik	31
3.2	Interpretasi Tema.....	32
3.3	Studi Banding Tema Sejenis	33
3.3.1	Waecicu Eden Beach Hotel Resort	33
3.3.2	Cempedak island resort.....	34
3.3.3	Sudamala Resort, Seraya, Flores.....	36
3.4	Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis	38
BAB 4	ANALISA.....	40
4.1	Analisa Lingkungan	40
4.2	Lokasi Site.....	40
4.2.1	Analisa SWOT (Strength, Weaknes, Opportunity, Threat)	42
4.3	Analisa Tapak.....	43
4.3.1	Analisa Pencapaian Dan Aksesibilitas.....	43
4.3.2	Analisa Kebisingan	44
4.3.3	Analisa Topologi.....	45
4.4	Analisa Klimatologi	46
4.4.1	Analisa Matahari	46
4.4.2	Analisa Hujan Dan Drainase.....	48
4.4.3	Analisa angin.....	50
4.4.4	Analisa Vegetasi.....	52
4.5	Analisa fungsional	56
4.5.1	Analisa pengguna dan kebutuhan ruang	56
4.5.2	Organisasi Ruang	63
4.5.3	Besaran ruang.....	68
BAB 5	KONSEP PERANCANGAN.....	83
5.1	Konsep Rancangan	83
5.2	Rencana Tapak	84
5.2.1	Zonasi Tapak.....	84

5.2.2	Tata Letak Masa.....	85
5.2.3	Sirkulasi dan Parkir.....	86
5.3	Penerapan Konsep Bangunan.....	86
5.3.1	Gubahan massa.....	86
5.3.2	Fasad Bangunan.....	88
5.3.3	Material Bangunan.....	89
5.4	Konsep Ruang Dalam / Interior.....	90
5.5	Konsep Ruang Luar / <i>Landscape</i>	91
5.5.1	Elemen Lunak.....	92
5.6	Konsep Struktur.....	94
5.7	Konsep Utilitas.....	94
5.7.1	Sistem Distribusi Air Bersih.....	94
5.7.2	Sistem Pembuangan Limbah.....	95
5.7.3	Sistem Pembuangan Sampah.....	96
5.7.4	System instalasi listrik.....	96
5.7.5	System instalasi pengaman dan kebakaran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....		98

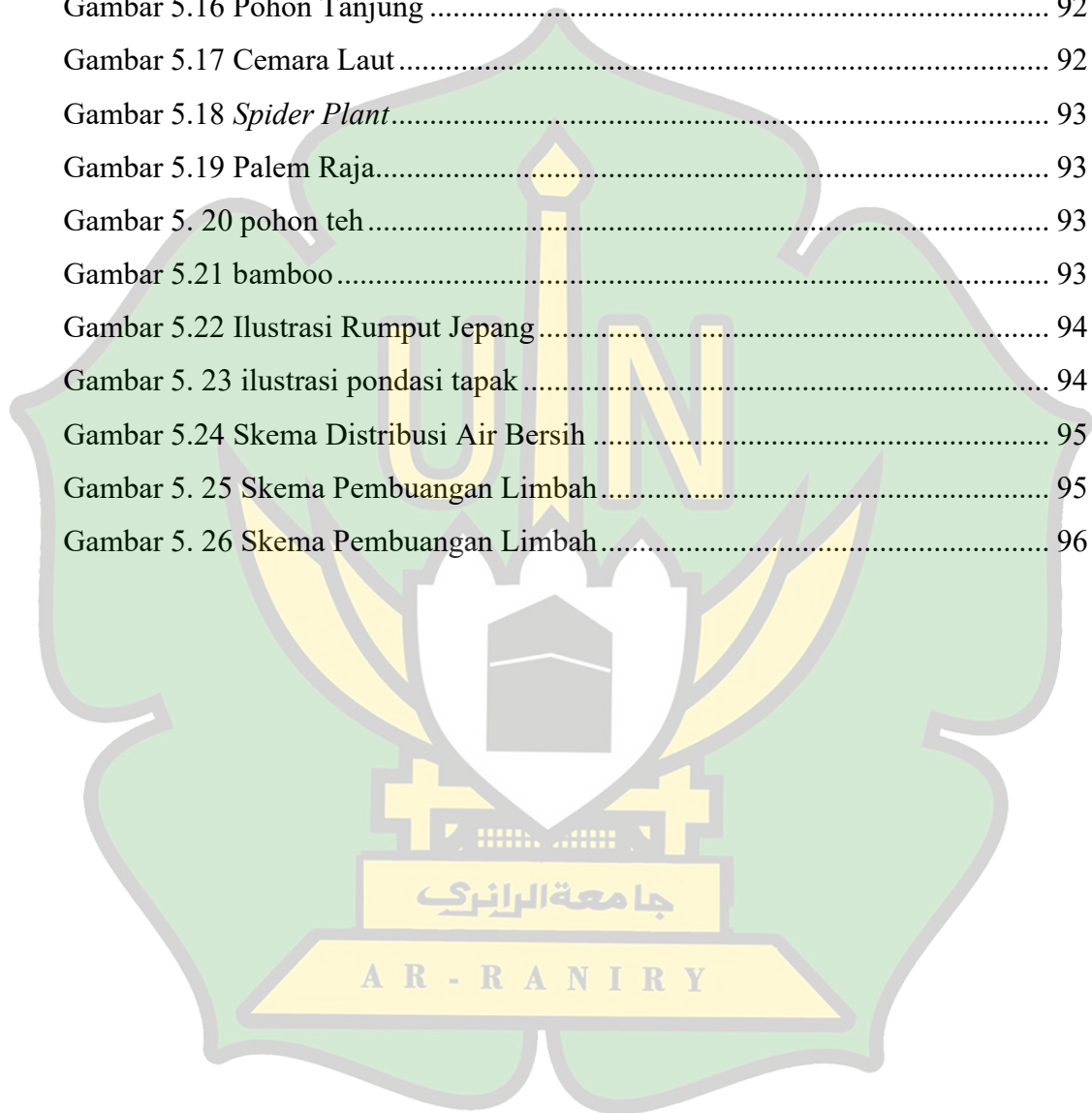


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pengunjung Provinsi Aceh Setiap Tahunnya.....	3
Gambar 1.2. Grafik Pengunjung Provinsi Aceh Setiap Tahunnya.....	4
Gambar 2. 1 Peta Indonesia	15
Gambar 2. 2 Peta Aceh.....	15
Gambar 2.3 Lokasi Site Pertama.....	16
Gambar 2. 4 Lokasi Site Kedua	16
Gambar 2. 5 Lokasi Site Ketiga	17
Gambar 2. 6 site terpilih.....	19
Gambar 2. 7 Sylvia Hotel Dan Resort Komodo.....	20
Gambar 2. 8 Massa Bangunan Sylvia Hotel Dan Resort Komodo	21
Gambar 2. 9 Pola Sirkulasi Linear	21
Gambar 2. 10 Jeeva Klui Resort	22
Gambar 2. 12 <i>Single Room</i>	23
Gambar 2. 11 <i>Family Room</i> Peta Indonesia.....	23
Gambar 2. 13 Hotel Jeeva Klui Resort.....	23
Gambar 2. 14 Katamaran Hotel & <i>Resort</i>	24
Gambar 2. 15 Massa Bangunan Katamaran Hotel & <i>Resort</i>	25
Gambar 2. 16 Sirkulasi Linear Pada Site	25
Gambar 3.1 Waecicu Eden Beach Hotel Resort	33
Gambar 3.2 Cempedak Island Resto.....	34
Gambar 3.3 Cempedak Island Hotel	35
Gambar 3.4 Sudamala Resort Hotel.....	36
Gambar 3.5 Sudamala Resort Badroom.....	37
Gambar 4.1 Peta Indonesia	40
Gambar 4.2 Peta Aceh.....	40
Gambar 4.3 Lokasi Site Ketiga	41
Gambar 4.4 Batas Batas Site.....	41
Gambar 4.5 Ukuran Lahan.....	42
Gambar 4.6 Analisa Pencapaian	43

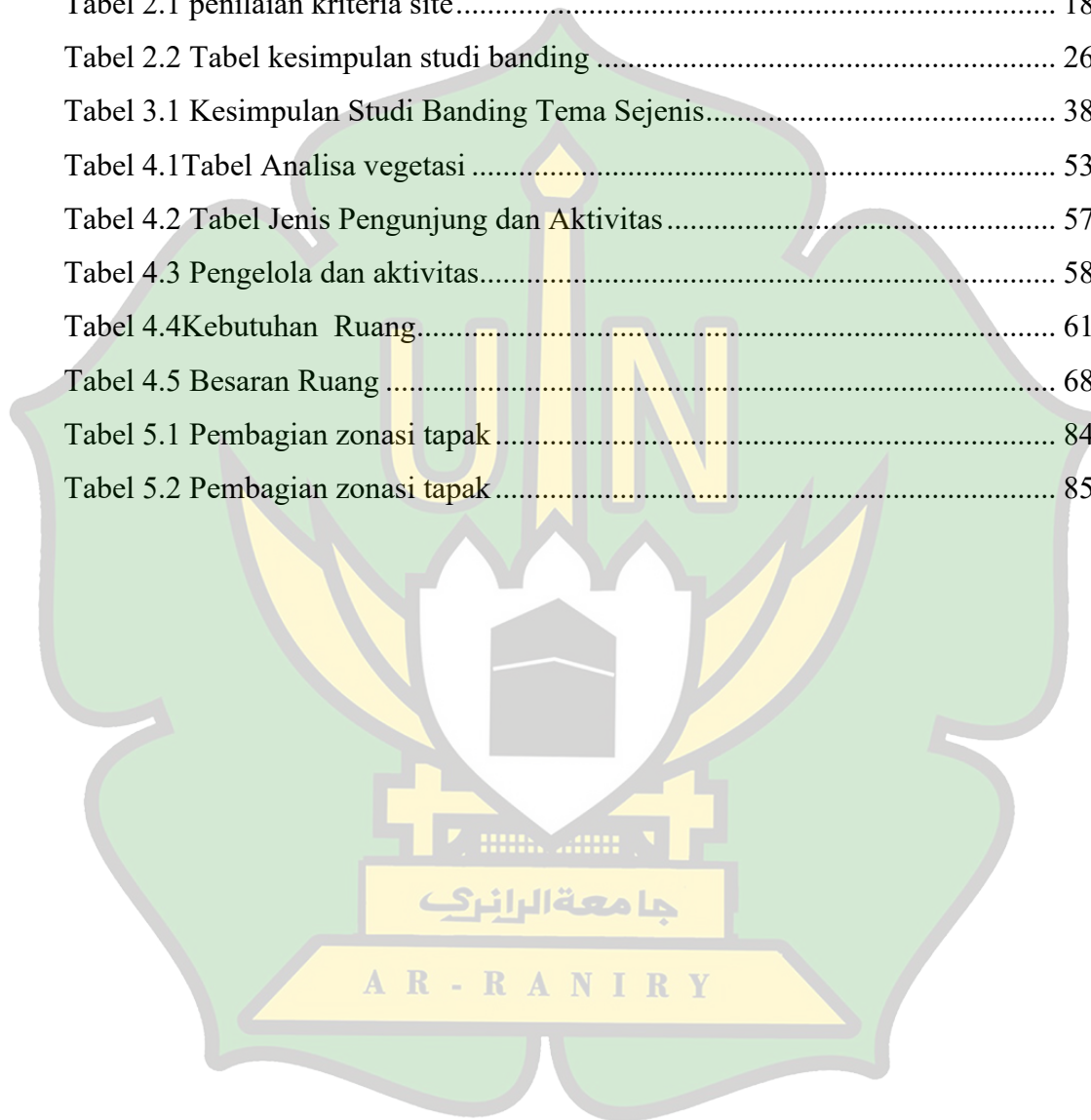
Gambar 4.7 Petunjuk Arah / Jalan	44
Gambar 4.8 perkerasan.....	44
Gambar 4.9 Analisa Kebisingan	44
gambar 4. 10 analisa topologi	45
Gambar 4.11 Analisa Matahari	46
gambar 4. 12 penggunaan secondary skin.....	47
gambar 4. 13 memaksimalkan bukaan	47
Gambar 4.14 Analisa Hujan Dan Drainase	48
gambar 4. 15 Lubang Biopori	48
gambar 4. 16 drainase untuk membuang air dari site.....	49
gambar 4. 17 tampungan air hujan.....	49
gambar 4. 18 grass block sebagai resapan tambahan.....	50
Gambar 4.19 Analisa Angin.....	50
Gambar 4. 20 Pagar Bamboo	51
Gambar 4.21 Penerapan <i>Cross Ventilation</i>	51
Gambar 4.22 Analisa Vegetasi.....	52
Gambar 4.23 Analisa Bencana.....	55
Gambar 4.24 Hubungan Ruang.....	67
Gambar 5.1 Zonasi Tapak.....	84
Gambar 5.2 Susunan Tata Letak Kelompok Massa	85
Gambar 5. 3 Rencana Susunan Tata Letak Massa	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.4 pembagian area sirkulasi dan parkir... ..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 5 sirkulasi dari gudang kearah restoran.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.6 Adaptasi Bentuk Kerang Pada Massa Bangunan	86
Gambar 5.7 Adaptasi Bentuk Daun Pada Massa Restoran	87
Gambar 5.8 <i>secondary skin</i> dari bamboo	88
Gambar 5.9 <i>secondary skin</i> dari tumbuhan rambut.....	88
Gambar 5. 10 Ilustrasi Atap Menyentuh Tanah	89
Gambar 5.11 ilustrasi dalam meminimalkan batasan terhadap ruang luar	90
Gambar 5. 12 ilustrasi penggunaan material batu gunung pada WC	90

Gambar 5. 13 ilustrasi penggunaan warna cat yang menyatu dengan warna natural atau warna kayu.....	91
Gambar 5. 14 <i>pavingblok</i> berpori.....	91
Gambar 5. 15 <i>pavingblok brick</i>	92
Gambar 5.16 Pohon Tanjung	92
Gambar 5.17 Cemara Laut	92
Gambar 5.18 <i>Spider Plant</i>	93
Gambar 5.19 Palem Raja.....	93
Gambar 5. 20 pohon teh	93
Gambar 5.21 bamboo	93
Gambar 5.22 Ilustrasi Rumput Jepang.....	94
Gambar 5. 23 ilustrasi pondasi tapak	94
Gambar 5.24 Skema Distribusi Air Bersih	95
Gambar 5. 25 Skema Pembuangan Limbah.....	95
Gambar 5. 26 Skema Pembuangan Limbah.....	96



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data jumlah pariwisata ke provinsi aceh pertahunnya.....	2
Tabel 1.2 Data Jumlah Pariwisata Ke Kota Banda Aceh Pertahunnya.....	3
Tabel 2.1 penilaian kriteria site.....	18
Tabel 2.2 Tabel kesimpulan studi banding	26
Tabel 3.1 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis.....	38
Tabel 4.1Tabel Analisa vegetasi	53
Tabel 4.2 Tabel Jenis Pengunjung dan Aktivitas.....	57
Tabel 4.3 Pengelola dan aktivitas.....	58
Tabel 4.4Kebutuhan Ruang.....	61
Tabel 4.5 Besaran Ruang	68
Tabel 5.1 Pembagian zonasi tapak	84
Tabel 5.2 Pembagian zonasi tapak	85



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di Indonesia pariwisata merupakan salah satu sektor pemasukan penting bagi pembangunan ekonomi negara. Pariwisata dimanfaatkan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan devisa negara. Peranan pariwisata dalam kehidupan juga memiliki banyak manfaat seperti tersedianya kesempatan bagi masyarakat setempat untuk membuka usaha atau pun membuka lapangan kerja bagi masyarakat lainnya. Salah satu wilayah Indonesia yang destinasi wisatanya sudah terkenal hingga seluruh dunia yaitu Aceh dengan sector wisata dan budayanya.

Aceh merupakan wilayah yang memiliki kekayaan alam dengan pesona dan keranekaragaman seni dan budaya, dan aceh juga kaya dengan peninggalan sejarahnya. Hal ini menjadi unsur yang mendukung dalam sektor pariwisata sebagai daya tarik yang dapat mengundang wisatawan mancanegara agar dapat berkunjung ke Aceh. Salah satu tujuan wisatawan yang sangat populer di aceh yaitu pantai, dan pantai yang paling sering di kunjungi wisatawan yaitu Pantai Lampuuk, yang berada di bantaran pantai yang berada di kecamatan Lhoknga, kabupaten Aceh Besar, Aceh.

Aceh mulai banyak dikenal dunia yaitu pada saat musibah besar yang melanda aceh pada tahun 2004, yaitu gelombang Tsunami yang menyapu rata pesisir Aceh dan juga sekitarnya. Banyak negara luar yang berkunjung dan juga memberikan bantuan kepada aceh, baik dari alat berat maupun makanan. Beberapa peninggalan Tsunami yang masih bertahan hingga sekarang menjadi daya tarik bagi pengunjung lokal maupun mancanegara yang ingin melihat langsung bukti kedasyatan Tsunami yang terjadi di Aceh pada tahun 2004 silam, diantara beberapa peninggalan Tsunami yang msih bertahan hingga saat ini yaitu kapal PLTD Apung yang terdampar di Desa Punge Blangcut, Banda Aceh.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik provinsi Aceh (BPS), provinsi aceh mengalami peningkatan pariwisata disetiap tahunnya, baik wisatawan antar daerah,

provinsi, maupun luar negeri(badan pusat statistik provinsi aceh, 2020). Seiring meningkatnya wisatawan yang terus berdatangan ke Aceh, maka dibutuhkan pula fasilitas yang dapat mewadahi segala aktifitas yang bersangkutan dengan pariwisata seperti vila, resort, terutama hotel. Baik tidak nya pelayanan yang diberikan akan sangat mempengaruhi tingkat jumlah wisatawan yang akan berkunjung, semakin baik pelayanan yang diberikan maka akan semakin besar pula minat wisatawan yang berkunjung dan menginap di penginapan tersebut.

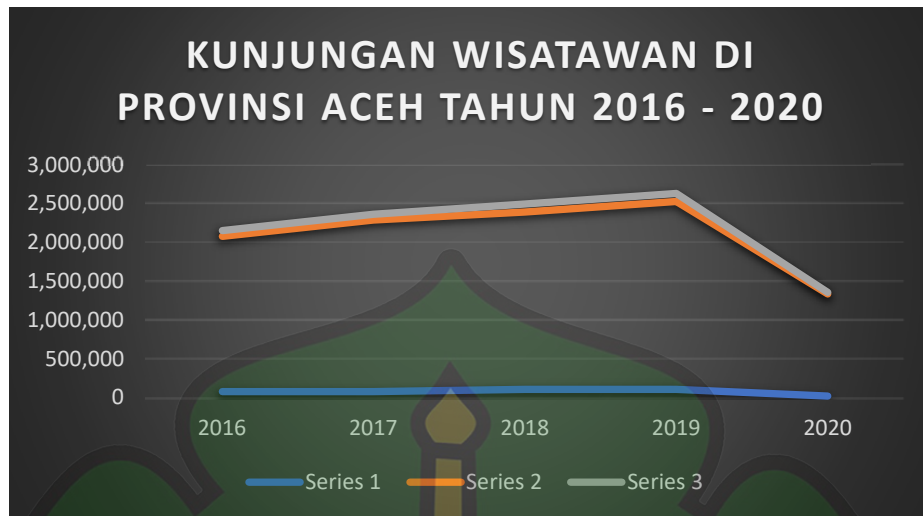
Untuk data lengkap pengunjung pariwisata di setiap tahunnya dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1.1 Data jumlah pariwisata ke provinsi aceh pertahunnya

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusanara	Jumlah Wisatawan
2016	76,452	2,077,797	2,154,249
2017	75,758	2,288,625	2,364,383
2018	106,281	2,391,968	2,498,249
2019	107,037	2,529,879	2,636,916
2020	21,322	1,336,163	1,357,485

Sumber: Data Base Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banda Aceh

Untuk lebih jelasnya informasi di atas dapat di lihat pada gambar grafik berikut.



Gambar 1.1 Grafik Pengunjung Provinsi Aceh Setiap Tahunnya

Sumber: Data Base Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banda Aceh

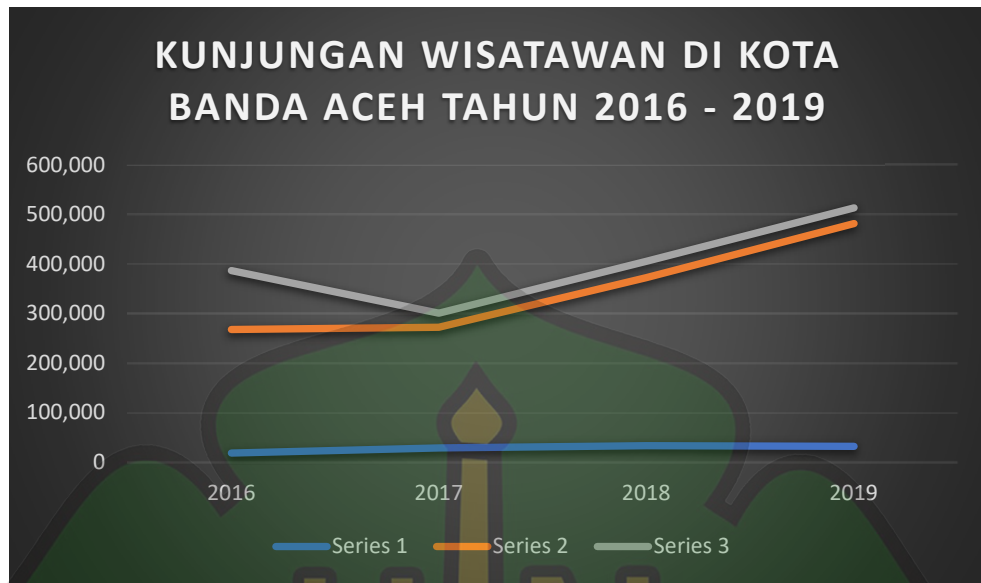
Berdasarkan grafik di atas, terdapat peningkatan jumlah dari pariwisata baik dari mancanegara maupun nusantara yang berkunjung ke Provinsi Aceh, pada grafik di atas menunjukkan kunjungan pariwisata stabil mulai dari tahun 2016 hingga tahun 2019 dan kunjungan wisatawan tertinggi yaitu pada tahun 2019 sebanyak 2,636,916 orang.

Tabel 1.2 Data Jumlah Pariwisata Ke Kota Banda Aceh Pertahunnya

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusanara	Jumlah Wisatawan
2016	18,527	268,103	386,630
2017	28,714	272,194	300,908
2018	33,254	372,503	405,757
2019	31,670	482,322	513,992

Sumber: Data Base Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banda Aceh

Untuk lebih jelasnya informasi di atas dapat di lihat pada gambar grafik berikut.



Gambar 1.2. Grafik Pengunjung Provinsi Aceh Setiap Tahunnya

Sumber: Data Base Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banda Aceh

Pada table dan grafik di atas dapat dilihat bahwa wisatawan yang berkunjung ke Banda Aceh baik dari mancanegara maupun nusantara meningkat setiap tahunnya, jumlah wisatawan tertinggi ada pada tahun 2018 yaitu mencapai 405,757 wisatawan baik dari mancanegara maupun nusantara. Namun di tahun 2019 jumlah wisatawan menurun dikarenakan adanya dampak pandemi Covid 19 yang melanda Indonesia pada saat itu, sehingga membuat kunjungan wisatawan mancanegara sedikit mengalami penurunan.

Seiring meningkatnya wisatawan yang terus berdatangan ke Aceh, maka dibutuhkan pula fasilitas yang dapat memwadah segala aktifitas yang bersangkutan dengan pariwisata seperti vila, resort, terutama hotel. Baik tidaknya pelayanan yang diberikan akan sangat mempengaruhi tingkat jumlah wisatawan yang akan berkunjung, semakin baik pelayanan yang diberikan maka akan semakin besar pula minat wisatawan yang berkunjung dan menginap di penginapan tersebut.

Hotel adalah bangunan yang difungsikan sebagai tempat penginapan yang mempunyai berbagai fasilitas penunjang, seperti penyediaan makanan dan minuman, meeting room dan jasa-jasa lainnya yang dikelola secara komersial (Putra, 2020). Hotel dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan

pengklasifikasiannya di tinjau dari berbagai hal, yaitu kedatangan tamu, lama tamu menginap, jumlah kamar, lokasi, dan berdasarkan pembagian bintang.

Hotel Resort adalah hotel yang diklarifikasikan berdasarkan lokasi di bangunnya. Sedangkan devinisi dari Hotel Resort adalah penginapan yang yang dibangun pada lanscape atau tanah luas yang masih asri dan segar, dikelilingi oleh pemandangan indah & masih banyak terdapat pepohonan, lokasi favorit biasanya terletak pinggir pantai atau pegunungan. lokasi yang digunakan biasanya jauh dari kebisingan kota besar, dan juga jauh dari gangguan lain seperti debu, asap, dan sebagainya.

Dengan keberagaman potensi alam yang dimiliki, serta meningkatnya presentase wisatawan setiap tahunnya maka di butuhkan pula wadah yang dapat menampung segala aktifitas yang bersangkutan di dalamnya. Maka dari itu perancangan resort hotel dengan menerapkan tema Arsitektur Organik sangat cocok di bangun sebagai bentuk akomondasi utama yang berada di dekat pantai lampuuk, Aceh Besar. Sehingga para wisatawan bisa dengan mudah mendapatkan pelayanan penginapan di kawasan wisata tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah penelitian adalah sebagai berikut

1. Bagaimana rancangan Resort Hotel yang cocok di kawasan pantai lampuuk
2. Bagaimana rancangan Resort Hotel yang dapat mengakomondasi kebutuhan ruang, kelengkapan fasilitas, agar dapat menarik wisatawan lokal dan mancanegara yang berkunjung ke pantai lampuuk.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dari rancangan adalah sebagai berikut:

1. untuk merancang *resort* hotel yang dapat mengakomondasi kebutuhan ruang dan kelengkapan fasilitas wisatawan dikawasan pantai lampuuk
2. untuk merancang *resort* hotel yang dapat menarik wisatawan lokal dan mancanegara.

1.4 Metode Pendekatan

1. Study Lapangan

penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap objek site yang akan di lakukan perancangan untuk mendapatkan informasi berupa data utama maupun data data pendukung lainnya.

2. Study Literatur

Literatur yang di gunakan pada perancangan ini berasal dari jurnal jurnal dan juga buku buku yang berkaitan dengan rancangan suatu wadah yang mengadaptasikan alam secara optimal didalam nya, sebagai pedoman agar dapat mewujudkan rancangan agar sesuai dengan yang di harapkan.

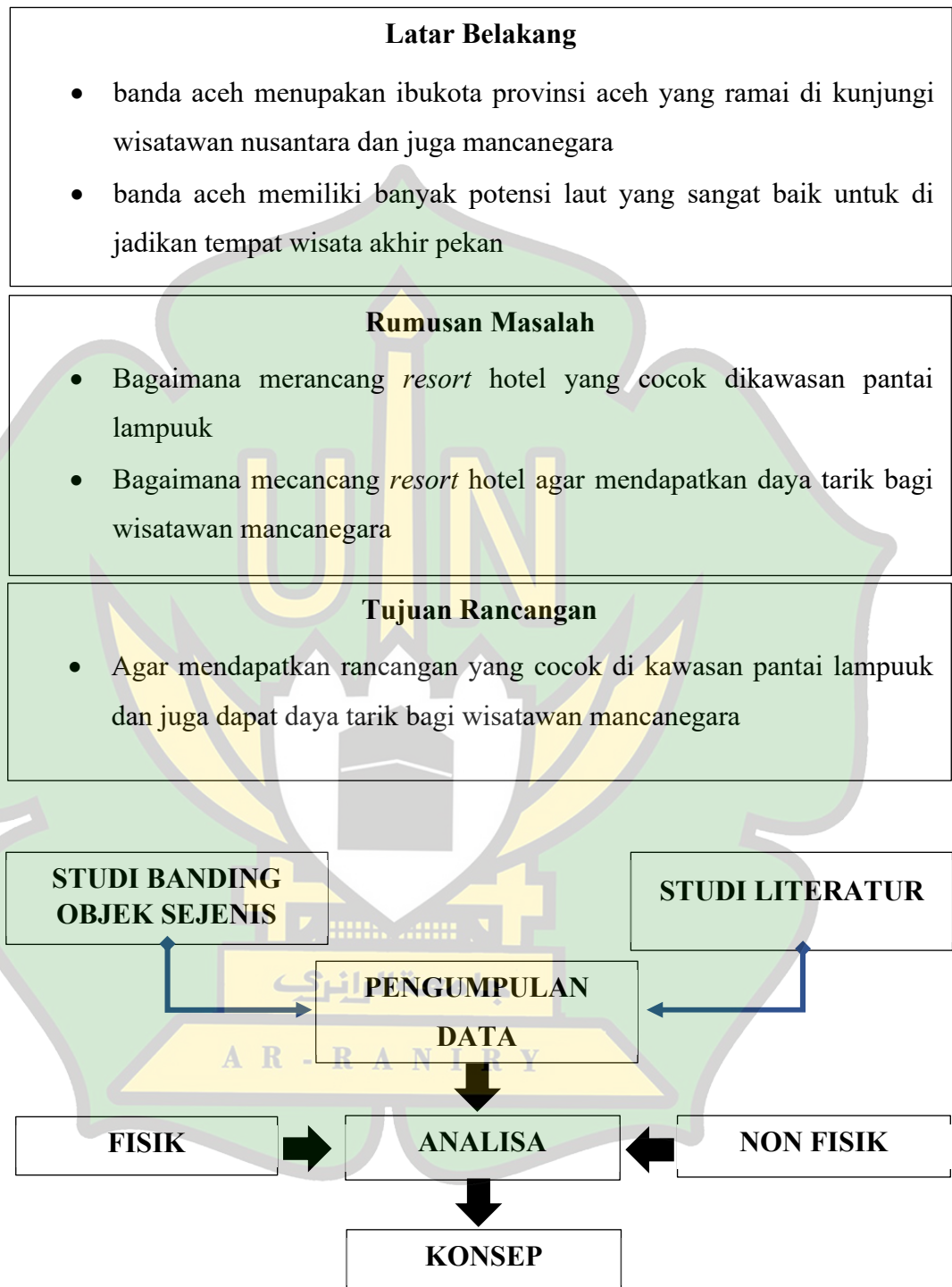
3. Study Banding

Study banding di perlukan untuk mendapatkan data data utama maupun data pendukung tentang rancangan serta membandingkan rancangan yang satu dengan yang lainnya dalam segi kebutuhan, perancangan tapak, bentuk kontur tanah dan ukuran tapak yang ada.

1.5 Batasan Rancangan

Adapun batasan terhadap rancangan Resort Hotel Di Kawasan Lampuuk: Batasannya yaitu perancangan Resort Hotel ini bertujuan untuk menghadirkan fasilitas dan akomodasi yang dapat mewadahi aktifitas didalamnya yang berhubungan dengan kegiatan rekreasi.

1.6 Kerangka Pikir



1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan seminar ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi urian dan juga latar belakang untuk perancangan hotel *resort*, identifikasi masalah, tujuan perancangan, metode perancangan, Batasan rancangan, kerangka pikir dan juga sistematika penulisan.

BAB 2 DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN

Berisi berbagai pengertian dan tinjauan kasus perencanaan, data mengenai lokasi perancangan, hingga rencana tata ruang wilayah yang berisi informasi KDB, KLB, program ruang, dan juga kebutuhan ruang.

BAB 3 PENGEMBANGAN TEMA

Menjelaskan tentang latar belakang pada pemilihan tema rancangan, pengertian tema rancangan, interpretasi pada tema rancangan, studi banding tema sejenis dan juga menarik kesimpulan.

BAB 4 ANALISA

Menganalisis permasalahan yang telah dikumpulkan, mulai dari analisa fungsional, analisa kondisi lingkungan disekitar, analisa sistem struktur, dan juga analisa system utilitas hingga menghasilkan sebuah kesimpulan yang akan digunakan pada tahap rancangan.

BAB 5 KONSEP PERANCANAGAN

Pada bagian ini berisi penyelesaian permasalahan dari analisa yang telah dilakukan sebelumnya melalui tahapan konsep dasar, konsep perancangan tapak, dan juga konsep perancangan bangunan.

BAB 2

DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN

2.1 Tinjauan Umum

2.1.1 Pengertian *Resort* dan Hotel

Resort merupakan suatu perubahan tempat tinggal untuk seseorang diluar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapati kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kegiatan yang berkaitan dengan olahraga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya (Astuti et al., 2015).

Hotel merupakan bangunan yang difungsikan sebagai tempat penginapan yang mempunyai berbagai fasilitas penunjang, seperti penyediaan makanan dan minuman, meeting room dan jasa-jasa lainnya yang dikelola secara komersial (Putra, 2020). Hotel memberikan pelayanan yang sangat dibutuhkan oleh wisatawan Ketika ingin mengunjungi suatu daerah atau tempat wisata yang jauh dari tempat tinggal mereka. Dengan adanya hotel akan memberikan pelayanan yang sangat mupuni bagi wisatawan teruntuk pada wisatawan mancanegara yang membutuhkan penginapan di pinggir pantai.

Resort Hotel adalah suatu tempat yang memberikan fasilitas akomodasi yang terletak di daerah wisata. Sasaran dari resort hotel ini adalah para pengunjung atau wisatawan yang datang dengan tujuan berlibur, bersenang senang, dan untuk melupakan rutinitas kerjaan yang berat dan membosankan.

2.1.2 Jenis jenis *resort*

Kebutuhan akan tempat penginapan berupa *resort* tidak selalu berujuan untuk reskreasi yang terletak di pantai, tetapi ada juga beberapa *resort* yang tidak berada di tepi pantai. Tetapi ada juga beberapa *resort* yang di bangun di tempat pegunungan yang jauh dari keramaian, tergantung pada fungsi dan tujuannya saat dibangun.

Berikut ini adalah beberapa *resort* berdasarkan lokasi dan juga fasilitasnya (arsitag, 2022).

1. *Beach Resort*

Seperti namanya *resort* ini terletak di pinggir pantai dan mengutamakan potensi dari alam dan pantai untuk daya tarik pengunjungnya. Pemandangan yang terbuka kearah pantai, dan fasilitas olahraga air yang sering dimanfaatkan sebagai pertimbangan utama desain bangunan.

2. *Marina Resort*

Marina Resort ini terletak di kawasan *marina* (pelabuhan laut). Desain *resort* ini biasanya memanfaatkan potensi utama kawasan tersebut sebagai kawasan perairan. Desain *resort* ini diwujudkan dengan melengkapi *resort* dengan fasilitas dermaga serta mengutamakan penyediaan fasilitas yang berhubungan dengan aktivitas olahraga air atau kegiatan lain yang berhubungan dengan air.

3. *Mountain Resort*

Mountain Resort ini adalah suatu *resort* yang terletak di daerah pegunungan. Pemandangan daerah pegunungan yang indah merupakan kekuatan lokasi yang biasanya dimanfaatkan sebagai ciri desain *resort* ini. Fasilitas yang disediakan lebih menekankan pada hal yang berkaitan dengan lingkungan alam dan rekreasi yang bersifat kultural dan natural, seperti mendaki gunung, hiking, dan sebagainya.

4. *Health Resort and Spa*

Health Resort and Spa adalah *resort* yang dibangun di daerah-daerah dengan potensi alam yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyehatan, misalnya pegunungan yang memiliki udara yang bersih. Desain *resort* ini dilengkapi dengan fasilitas untuk pemulihan kesegaran jasmani, rohani, maupun mental, serta kegiatan yang berhubungan dengan kebugaran.

5. *Rural Resort and Country*

Rural Resort and Country ini merupakan *resort* yang dibangun di daerah pedesaan dan jauh dari keramaian. Daya tarik dari *resort* ini adalah lokasinya yang masih alami, diperkuat dengan fasilitas olahraga dan rekreasi yang jarang ada di kota seperti berburu, bermain golf, tenis, berkuda, panjat tebing, memanah, dan lainnya.

Diperancangan ini penulis ingin membuat rancangan hotel Resort berjenis Beach Resort di kawasan pantai Lampuuk. Dengan alasan lokasi yang di pilih merupakan pesisir pantai yang sangat luas dan sehingga cocok untuk di jadikan Beach Resort.

2.1.3 Jenis Jenis Hotel

Hotel merupakan suatu bangunan atau badan usaha yang menyediakan tempat penginapan sementara. Hotel pada dasarnya diperuntukkan bagi mereka yang ingin berpergian ke suatu daerah dengan tujuan kerjaan ataupun lainnya untuk waktu beberapa hari.

Berikut adalah beberapa jenis hotel berdasarkan fungsi dan lokasinya (Handra, 2021).

1. *City Hotel*

City Hotel adalah hotel yang terletak ditengah kota besar atau daerah perkotaan. *City hotel* biasanya disebut juga sebagai transit hotel, karena tamu yang tinggal di hotel ini hanya dalam waktu pendek (sementara). Tamu yang berkunjung ke hotel ini biasanya dengan tujuan untuk bisnis, pertemuan, seminar, hingga acara resmi perusahaan.

2. *Motel*

Motel (motor hotel) adalah hotel yang diperuntukkan sebagai tempat persinggahan sementara bagi masyarakat yang berpergian dengan kendaraan umum maupun pribadi. Motel adalah penginapan

yang terletak di pinggiran kota yang menghubungkan suatu kota dengan kota lainnya dan biasanya terletak di pinggir jalan raya.

3. *Resort Hotel*

Resort Hotel adalah hotel yang terletak di tepi pantai. Tujuan dibangunnya resort ini adalah sebagai tempat rekreasi wisata bagi masyarakat lokal maupun mancanegara. Resort hotel terdapat beberapa macam jenisnya tergantung dari letak lokasinya, diantaranya yaitu:

a. *Beach Hotel*

Beach Hotel adalah hotel *resort* yang terletak di pinggir pantai. Beach hotel di khususkan bagi tamu yang ingin menikmati suasana pantai dengan kemewahan dan sisi kamar yang menghadap langsung kearah laut, memiliki rekreasi air, dan juga memiliki sarana bagi tamu yang ingin rileks.

b. *Mountain hotel*

Mountain hotel adalah hotel yang berlokasi di tepi pegunungan dan diperuntukkan bagi tamu yang ingin menikmati sejuknya hawa pegunungan.

c. *Lake Hotel*

Lake Hotel adalah hotel rekreasi yang berlokasi di tepi danau. Hotel ini dikhususkan bagi tamu yang ingin menikmati *view* dan kesejukan danau, maka dari itu hotel ini sangat cocok untuk di jadikan tempat rekreasi keluarga.

d. *Ravine Hotel*

Ravine Hotel adalah hotel yang berlokasi di tepi jurang yang terjal, biasanya terletak di tebing dataran tinggi yang curam. Hotel *ravine* menyediakan fasilitas rekreasi dan juga *tour* khusus kepada para tamu hotel untuk menuju lembah yang ada dibawahnya.

e. *Jungle Hotel*

Jungle Hotel adalah hotel yang berlokasi di area hutan dengan mengandalkan unsur natural. Seluruh fasilitas yang disediakan oleh hotel ini semuanya bernuansa natural dan menyatu erat dengan nuansa alam. Biasanya hotel seperti ini menyediakan *tour*, games outdoor, hiking, dan juga mountain bike.

4. *Residential Hotel*

Residential Hotel adalah hotel yang diperuntukkan bagi tamu yang ingin tinggal cukup lama. Hotel ini biasanya berlokasi di daerah yang tenang dan juga jauh dari pemukiman atau jalanraya, seperti pinggiran kota tetapi memiliki jalur akses yang mudah dalam mencapai tempat-tempat bisnis.

Diperancangan ini penulis ingin membuat rancangan hotel *Resort* berjenis *Beach Resort* di kawasan pantai Lampuuk. Dengan alasan lokasi yang dipilih merupakan pesisir pantai yang sangat luas dan sehingga cocok untuk dijadikan *Beach Resort*.

Selain itu *resort* juga dapat diklasifikasikan berdasarkan jumlah standar kamar. Berikut beberapa klasifikasi standar kamar bagi *resort*. (Antara, 2020)

- Bintang 1 (minimal 15 unit kamar)
- Bintang 2 (minimal 20 unit kamar)
- Bintang 3 (minimal 30 unit kamar)
- Bintang 4 (minimal 50 unit kamar)
- Bintang 5 (minimal 100 unit kamar)

Dari klasifikasi yang disebutkan di atas sesuai dengan data yang diperoleh berdasarkan peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia *resort* ini masuk ke dalam pengelompokan bintang 3

dengan jumlah kamar minimal 30 kamar (Kemenparekraf, 2013). klasifikasi jumlah kamar ini didasari dari peraturan jumlah tata dan pengelompokan ruang dalam peraturan Menteri Pariwisata.

2.2 Tinjauan Khusus

2.2.1 Pemilihan lokasi

Hotel resort yang akan di bangun ini yaitu di kabupaten aceh besar, aceh, yang pemilihan lokasinya berada di desa Lampuuk. Lampuuk merupakan suatu daerah di kawasan aceh besar yang memiliki potensi pantai yang sangat bagus untuk dijadikan hotel *resort*.

Namun dalam menentukan suatu lokasi perlu di adakan penyesuaian site pilihan dengan kriteria yang di butuhkan untuk di bangun hotel *resort* di kawasan lampuuk. Berikut merupakan kriteria lokasi hotel *resort* yang akan dipilih:

- a. Memiliki view pantai yang luas
- b. Ombak yang cenderung kecil
- c. Memiliki akses menuju site
- d. Berada sedikit jauh dari permukiman warga agar dapat meningkatkn sifat privasi
- e. Memilki pasir pantai yang putih dan tidak terdapat banyak batu karangyang dapat melukai wisatawan.

Dari kriteria yang telah disebutkan diatas, maka dipilihlah beberapa arternatif site dalam menentukan pilihan lokasi rancangan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Berikut beberapa alternatif site yang ada di kawasan pantai Lampuuk:



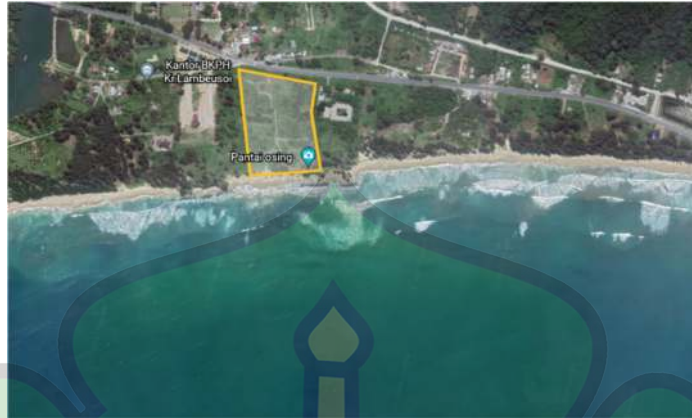
Gambar 2. 1 Peta Indonesia
Sumber: Google Earth, 2022



A R - R A N I R Y

Gambar 2. 2 Peta Aceh
Sumber: Google Earth, 2022

A. Alternatif Site Pertama



Gambar 2.3 Lokasi Site Pertama

Sumber: Google Earth, 2022

Lokasi : Desa Pulo Kapuk

Luas lahan : 3.30 ha

potensi Site : berdekatan dengan tugun monument tsunami, dan juga berhadapan langsung dengan bentangan pantai yang luas.

kelemahan : site bersampingan dengan gudang truk pengangkut material batu dan semen milik PT. Andalas, sehingga banyak debu yang berterbangan dan juga lautannya yang banyak bebatuan di pinggir pantainya.

B. Alternatif Site Kedua



Gambar 2. 4 Lokasi Site Kedua

Sumber: Google Earth, 2022

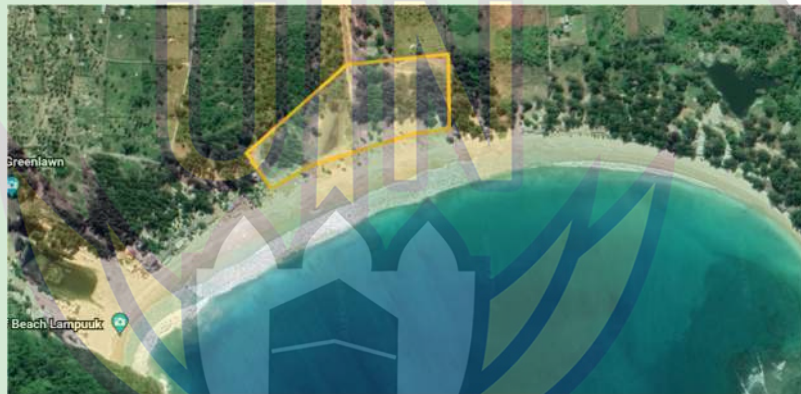
Lokasi : Kuala Lhok Lampuuk

Luas lahan : 2.1 ha

Potensi Site : Pada site ini terdapat tanjung yang mengarah ke lautan dengan luasan 0.56 ha. Dengan luasan tersebut sangat lah berguna apabila dimanfaatkan sebagai tempat bersantai.

Kelemahan : Apabila sedang musim angin barat tinggi gelombang dan pasang air sangat lah tinggi hingga hampir menutupi seluruhnya permukaan pantai yang ada di site ini.

C. Alternatif Site Ketiga



Gambar 2. 5 Lokasi Site Ketiga

Sumber: Google Earth, 2022

Lokasi : Meunasah Lambaro

Luas Lahan : 3.26 ha

Potensi Site : view yang dapat diperoleh dari site keluar sangatlah baik, site terletak bertepatan di tengah teluk sehingga dapat menciptakan ombak yang sangat baik untuk di jadikan wisata olahraga air, dan juga potensi terumbu karang yang sangat baik untuk di jadikan wisata bawah laut.

Kelemahan : site bertepatan di tengah teluk yang membuat angin bertiup sangat kencang terlebih pada saat musim angin barat.

2.3 Kriteria pemilihan lokasi

Kriteria pemilihan lokasi yang tepat untuk resort hotel dikawasan lampuuk yauitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan pencapaian kelokasi, yaitu lokasi yang mudah diakses, umumnya terletak berada dekat dengan kota atau pinggir jalur alternatif antar wilayah dan kota.
2. Berdasarkan teknis lokasi, yaitu:
 - a. Lokasi berada dilingkungan yang tenang (jauh dari keramaian)
 - b. Memiliki view yang indah
 - c. Memiliki area vegetasi dan pemukiman penduduk yang

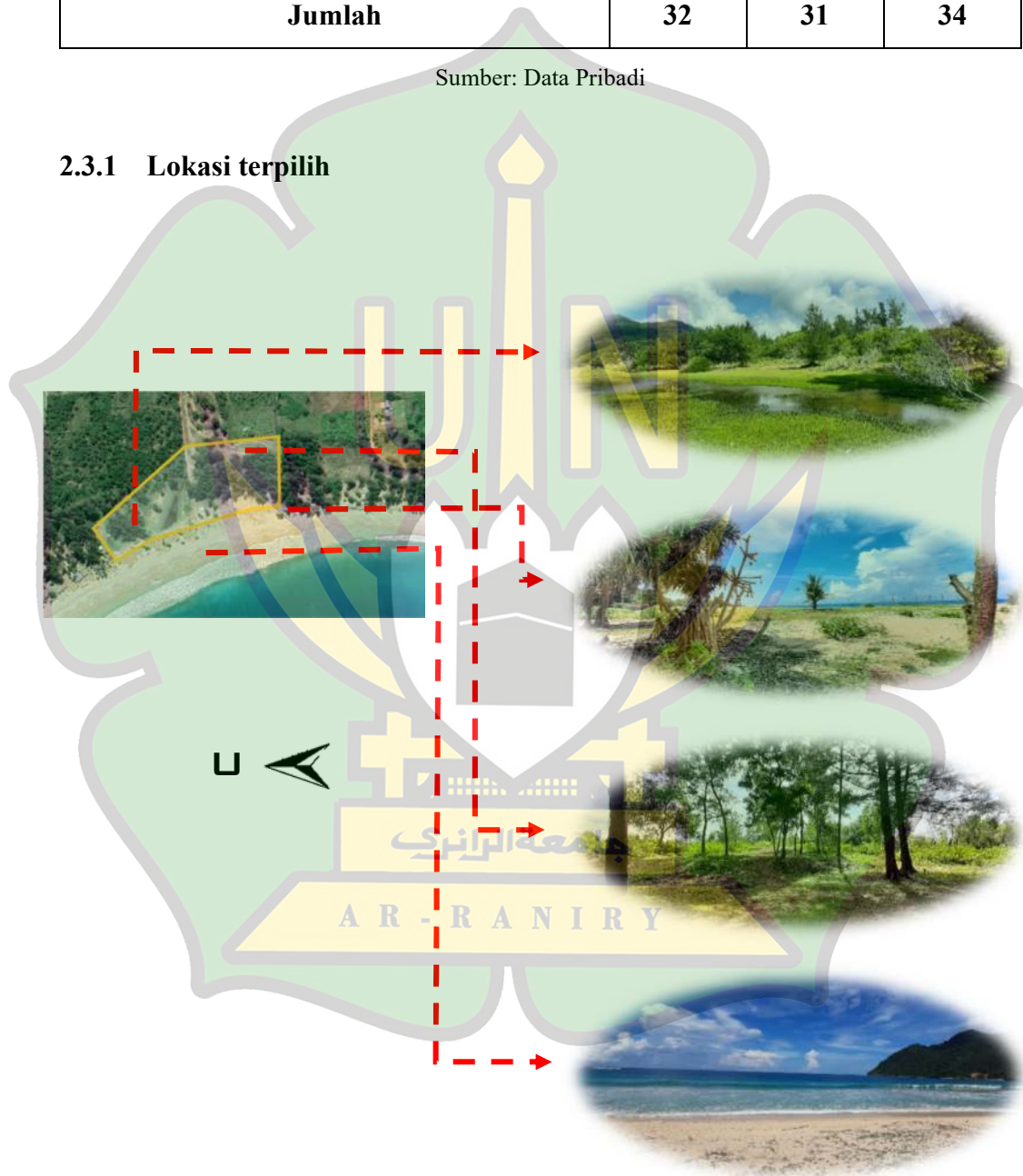
Tabel 2.1 penilaian kriteria site

No	Kriteria lahan	Penilaian lokasi		
		Alt. 1	Alt. 2	Alt. 3
1	Peraturan yang berlaku / RTRW • Peraturan setempat • Peruntukan lahan • Kepadatan lahan	2 3 3	2 3 3	2 3 3
2	Pencapaian / aksesibilitas • Lahan mudah dijangkau • Sarana transportasi umum	3 3	2 2	1 2
3	Potensi lahan • Kawasan vegetasi • Area yang jauh dari kebisingan • Memiliki view yang indah • Pemukiman tidak padat	1 1 2 2	2 2 2 1	3 3 3 3
4	Fasilitas lingkungan yang tersedia • Fasilitas Kesehatan • Fasilitas beribadah	2 2	3 3	2 2

5	Prasarana			
	• Jaringan listrik	3	2	2
	• Jaringan air bersih	2	2	3
	• Drainase induk	3	2	2
Jumlah		32	31	34

Sumber: Data Pribadi

2.3.1 Lokasi terpilih



Gambar 2. 6 site terpilih

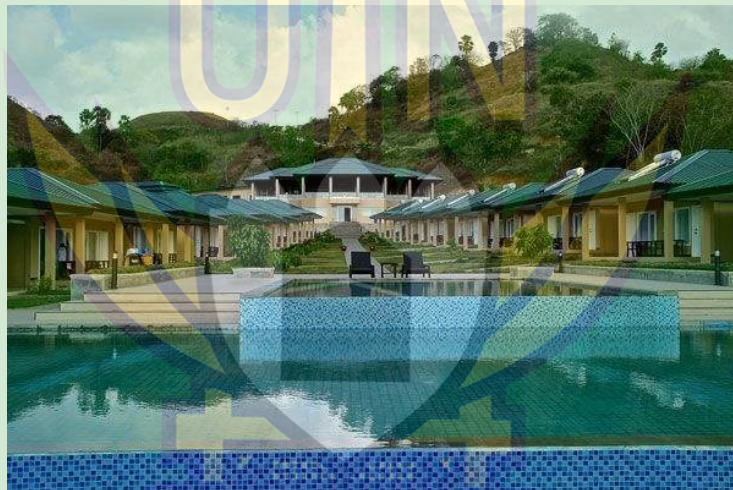
Sumber: data pribadi

Berdasarkan kriteria pemilihan lokasi maka lokasi site yang dipilih adalah Alternatif Site 3, Jl. Menasah Lambaro, Kec. Lhoknga, Aceh Besar, Aceh. Site ini merupakan lahan kosong yang ditumbuhi semak semak dan juga beberapa pohon cemara pantai dengan permukaan site yang datar dan sedikit berkontur. Luas dari site ini yaitu 32.600 m² dengan Batasan Batasan sebagai berikut:

- Utara : kebun mati milik warga
- Timur : lahan kosong milik warga
- Barat : pantai
- Selatan: lahan kosong

2.4 Studi Banding

2.4.1 Sylvia hotel dan Resort Komodo



Gambar 2. 7 Sylvia Hotel Dan Resort Komodo

Sumber: Tiket.com

- Nama : Sylvia hotel dan Resort Komodo
- Lokasi : Pantai Waicicu, Labuan Bajo, Kecamatan Komodo, Labuan Bajo, Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara
- Fasilitas : Berkano, Snorkeling, menyelam, mendaki, bersepeda, penangkapan ikan, spa, kolam renang, gym, area bermain anak anak, area bar, transport bandara, area panggung, dan perkebunan.

Bentuk dari masa bangunan hotel Sylvia dan *Resort* Komodo ini mengadaptasi dari ciri bangunan ditempat yang beriklim tropis dengan kemiringan atap 25°, dengan tujuan agar matahari dapat menyinari solar panel dalam jangka waktu yang lebih lama.



Gambar 2. 8 Massa Bangunan Sylvia Hotel Dan Resort Komodo
Sumber: Tiket.com

Resort hotel ini menggunakan konsep sirkulasi berupa linear yang dimulai dari tempat resepsionis hingga kamar penginapan paling terakhir. Kamar pada resort hotel ini saling berhadapan antara satu kamar dengan kamar yang lainnya.



Gambar 2. 9 Pola Sirkulasi Linear
Sumber: Tiket.com

2.4.2 Jeeva Klui Resort



Gambar 2. 10 Jeeva Klui Resort

Sumber: Traveloka.com

- Nama : Jeeva Klui Resort
- Lokasi : Jalan Pantai Klui No 1, Senggigi, Lombok, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Fasilitas : Restoran, mini bar, santai di pantai, snorkeling, kolam mandi air panas, kolam renang terbuka, spa, gym, sepeda santai.

Bentuk massa dari bangunan hotel Jeeva Klui *resort* ini berlantai dua dengan material yang hampir seluruhnya bersifat organik, mulai dari penggunaan material susunan batu hingga susunan bambu untuk dinding lantai dua dari kamar penginapan di hotel Jeeva Klui *resort*. Pada Jeeva Klui *resort* ini terdapat dua jenis pilihan kamar, yaitu *single room* dan *family room*. Yang semua kamarnya menghadap langsung ke pantai sebagai view utama dari hotel hotel Jeeva Klui *resort* ini



Gambar 2. 12 *Family Room* Peta Indonesia
Sumber: Traveloka.com



Gambar 2. 11 *Single Room*
Sumber: Traveloka.com

Konsep sirkulasi pada site ini yaitu memakai sirkulasi grid yang pada titik tengahnya yaitu *restaurant* yang langsung menghadap ke laut sebagai view utama. Site dari Jeeva Klui ini termasuk datar tidak memiliki kontur yang membuat pola bangunan berubah, dan juga Jeeva Klui *resort* memanfaatkan potensi site dengansangat baik.



Gambar 2. 13 Hotel Jeeva Klui Resort
Sumber: Google Earth, 2022

2.4.3 Katamaran Hotel & Resort



Gambar 2. 14 Katamaran Hotel & Resort

Sumber: agoda.com

- Nama : Katamaran Hotel & Resort
- Lokasi : Jl. Raya Senggigi, Senggigi, Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara
- Fasilitas : olahraga mancing, kolam berenang, menyelam, berkebun, sauna, kolam renang anak, spa, gym, ruang yoga, restoran, *Snorkeling, tour, mini bar, dan meeting room.*

Bentuk dari masa bangunan ini yaitu bangunan berkontruksi beton dan memiliki dua tingkatan, dengan luas ruangan yang sangat besar dalam satu lantainya. Kamar hunian pada Katamaran Hotel & Resort ini memiliki dua jenis kamar yang memiliki bentuk fasade yang sama, hanya tidak memiliki tingkatan dan juga kontruksi lebih banyak menggunakan bahan alami. Bangian fasade bangunan langsung menghadap kearah pantai sebagai view utama dari site ini.



Gambar 2. 15 Massa Bangunan Katamaran Hotel & Resort

Sumber: agoda.com

Konsep sirkulasi yang digunakan pada Katamaran Hotel & Resort ini yaitu jenis sirkulasi linear, yang bermula dari resepsionis hingga kamar kamar penginapan yang hampir semuanya menghadap kearah view utama dari site ini.



Gambar 2. 16 Sirkulasi Linear Pada Site

Sumber: Directhotels.Com

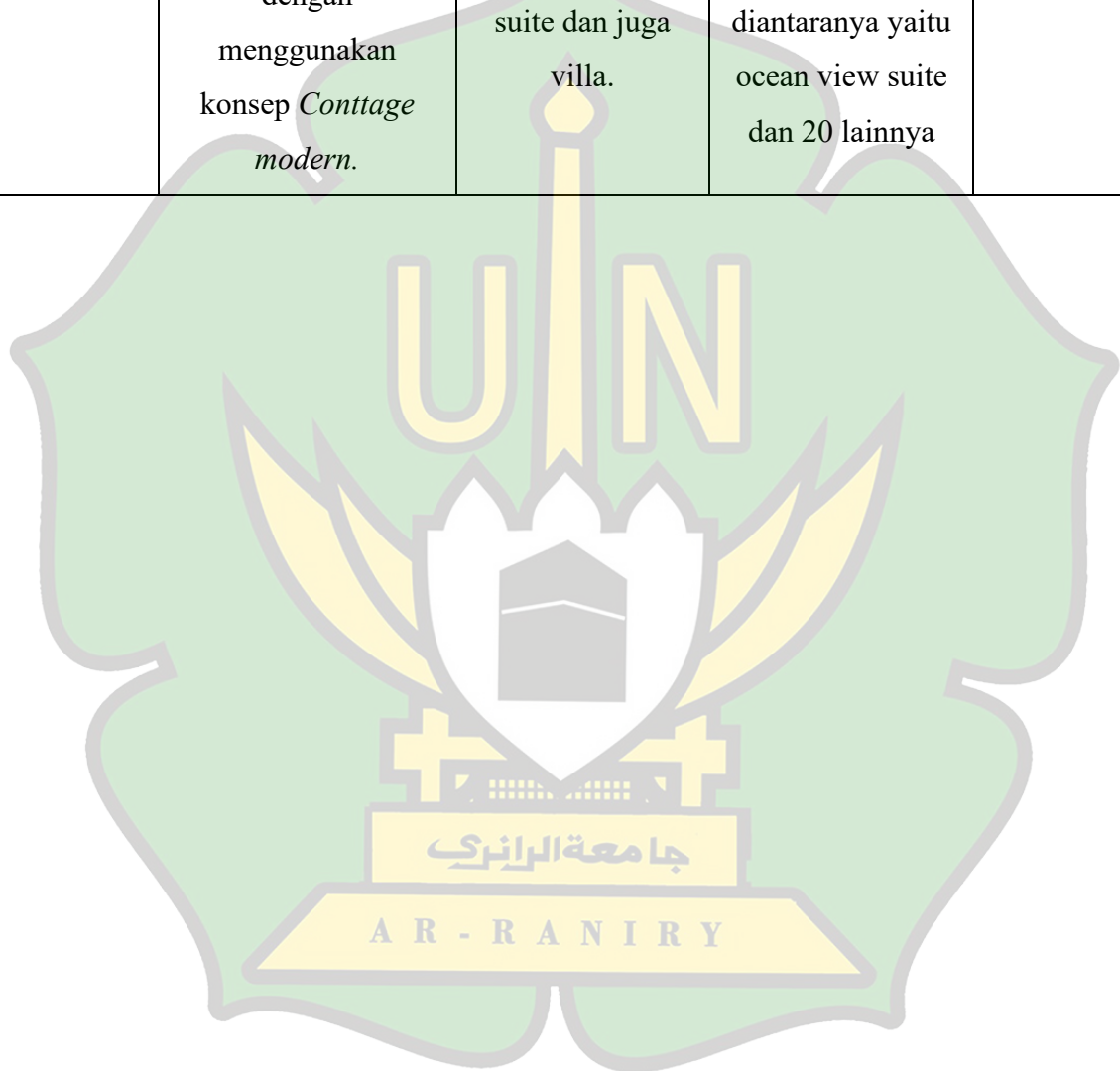
2.4.4 Kesimpulan Studi Banding Objek

Tabel 2.2 Tabel kesimpulan studi banding

No	Parameter	Sylvia hotel dan <i>Resort komodo</i>	Jeeva klui <i>resort</i>	Katamaran hotel & <i>resort</i>	Kesimpulan
1	Jenis <i>Resort</i>	<i>Beach resort</i>	<i>Beach resort</i>	<i>Beach resort</i>	<i>Beach resort</i>
2	Konsep	<i>Conttage modern</i>	<i>Eco arsitektur</i>	<i>Modern tropical</i>	<i>Back to nature</i>
3	Material	Beton dan atap menggunakan seng	Kayu, bamboo, bebatuan gunung, dan atap dari rumbiya	Beton, dan kayu	Kayu, bamboo, bebatuan gunung, dan rumbiya
4	Fasilitas penunjang	Berkano, Snorkeling, menyelam, mendaki, bersepeda, penangkapan ikan, spa, kolam renang, gym, area bermain anak, area bar, transport bandara, area panggung, dan perkebunan.	Restoran, mini bar, santai di pantai, snorkeling, kolam mandi air panas, kolam renang terbuka, spa, gym, sepeda santai.	olahraga mancing, kolam berenang, menyelam, berkebun, sauna, kolam renang anak, spa, gym, ruang yoga, restoran, <i>Snorkeling, tour, mini bar, dan meeting room.</i>	Kolam renang, kolam renang anak, restaurant, <i>mini bar, spa, gym, Snorkeling, kebun, mini golf, area bermain anak, ruang yoga.</i>
5	Konsep sirkulasi	Sirkulasi yang diterapkan berbentuk linear	sirkulasi yang diterapkan pada sirkulasi ini berbentuk grid	Sirkulasi yang diterapkan linear dan campuran	Konsep yang akan diterapkan di site ini yaitu sirkulasi campuran.

6	Bentuk Massa	Mengadaptasi bentuk bangunan tropis	Mengadaptasi bentuk bangunan tropis	Mengadaptasi bentuk bangunan modern tropis	Mengadaptasi bentuk bangunan tropis
7	Jenis Kamar	Terdapat lima jenis tipe kamar pada hotel ini, mulai dari deluxe doble or twin room with ocean view, deluxe doble or twin room with garden view, standar doble or twin room, dan deluxe doble or twin room, suite with sea view.	Terdapat sepuluh jenis tipe kamar pada hotel ini mulai dari primier room king, primer room twin, ocean view suite king, view suite twin, primer suite, tropical one bedroom pool vila, primer club, oceanfront suite with infinity pool, presidential penthouse, dan royal penthouse.	Terdapat sepuluh jenis tipe kamar pada hotel ini mulai dari amra villa, Ananda oceanfront suite, akasha pool villa, suite garden view, akasha pool suite, Ananda segara beachfront villa, amra duplex pool villa, Ananda segara beachfront suite, dan Ananda segara beachfront villa.	Kamar yang akan diterapkan pada desain hotel <i>resort</i> ini nanti yaitu bertipe tiga kamar, Yaitu deluxe doble or twin room with ocean view, deluxe doble or twin room with garden view, standar doble or twin room, dan deluxe doble or twin room, suite with sea view.

8	Jumlah Kamar	kamar yang terdapat di Sylvia hotel dan Resort Komodo ini berjumlah total sebanyak 50 kamar dengan menggunakan konsep <i>Conttage modern.</i>	Pada Jeeva Klui Resort ini terdapat sebanyak 35 suite dan juga villa.	Pada Katamaran Hotel & Resort ini terdapat sebanyak 52 kamar. 32 diantaranya yaitu ocean view suite dan 20 lainnya	
---	---------------------	---	---	--	--



BAB 3

ELABORASI TEMA

3.1 Tinjauan tema

3.1.1 Latar belakang pemilihan tema

Resort merupakan suatu destinasi wisata yang saat ini sangat digemari oleh wisatawan, dikarenakan suasana *resort* yang menekankan kesan natural atau menyatu dengan alam dan juga tradisional sehingga sangat cocok untuk di jadikan tempat berlibur sejenak dari kesibukan kerjaan.

Keindahan suatu tempat akan tetap terjaga keindahan dan juga kealamiannya apabila tidak adanya bangunan serta katifitas manusia pada tempat tersebut. Jika bangunan di bangun di area tersebut maka akan berdampak buruk terhadap lingkungan itu, terlebih apabila bangunan tersebut tidak mengedepankan keberlangsungan alam disekitarnya, maka cepat atau lambat akan mengakibatkan rusaknya kealamian dan juga alam disekitarnya.

Hal tersebut tentu sangat merugikan pihak pihak yang ingin membangun bangunan serta juga ingin memanfaatkan atau menikmati keindahan alam di sekitar nya, terutama apabila bangunan yang di bangun di wilayah tersebut adalah bangunan *resort*.

Oleh karena itu Arsitektur Organik dipilih sebagai tema yang dapat menyelesaikan masalah keberlangsungan alam disekitar site pada lokasi *resort* ini. Selain itu tema ini juga sangat cocok diterapkan di lokasi site ini, dikarenakan banyak material pendukung yang akan memberikan nuansa natural semakin tersampaikan pada wisatawan yang ingin berkunjung ke area rancangan. Dengan menerapkan tema rancangan ini maka keberlangsungan alam dan juga keindahan alami lingkungan *resort* dapat terjaga dengan baik dan dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.

3.1.2 Definisi Arsitektur Organik

Arsitektur Organik adalah tema rancangan dengan menerapkan aspek aspek yang mengedepankan pada keselarasan dengan alam disekitarnya. Menurut (Wright, 2016) yang di kutip dari artikel Himaartra: Solusi dari setiap masalah terkandung dalam dirinya sendiri. Rencana, bentuk, dan karakternya ditentukan oleh sifat tapak, sifat bahan yang digunakan, sifat sistem yang menggunakannya, sifat kehidupan yang bersangkutan dan tujuan bangunan itu sendiri.

Dengan menggabungkan semua aspek aspek tersebut maka akan menciptakan suatu kesatuan yang harmonis, dan dapat bertahan sepanjang waktu dengan bentuknya yang dinamis dengan alam, serta juga fungsional terhadap fungsi bangunannya.

Adapun beberapa prinsip prinsip dasar yang berhubungan dengan arsitektur organik menurut (Wright, 2021) yang dikutip dari artikel Pinhome, sebagai berikut:

- a. Interior bangunan secara alami harus mengalir dari suatu area ke area lain
- b. Inspirasi harus di ambil dari alam melalui perpaduan unsur unsur dalam memilih bahan, tekstur, dan juga warna.
- c. Desain bangunan harus menghindari kontras yang mencolok dengan lanskap sekitar.
- d. Desain bangunan harus memanfaatkan kontur yang tersedia dari alam dengan baik tanpa banyak mengubahnya atau bersifat merespon lingkungan.

Dalam penerapan tema Arsitektur Organik tidak hanya memperhatikan bangunannya saja, tapi juga lansekap disekitar rancangan. Agar bangunan yang di rancang terasa lebih menyatu dengan site disekitar nya, dan juga dapat menghindari kontras yang berlebihan antara bangunan dan juga site tancangan. Sehingga penghuni dapat merasakan suasana di alam bebas namun dalam area yang aman.

3.1.3 Sejarah Arsitektur Organik

Arsitektur organik adalah sebuah filosofi arsitektur yang mengangkat keselarasan antara tempat tinggal manusia dan alam melalui suatu desain bangunan huni yang hamonis antara lokasi bangunan, prabotan, dan lingkungan disekitar bangunan menjadi suatu komposisi yang saling berhubungan.

Arsitektur organik merupakan istilah yang telah berkembang sejak awal zaman primitif. Kaidah proporsi dipelajari dari benda benda yang terdapat dari alam ini memiliki kaitan dengan ilmu matematika. Seperti perhitungan spiral pada bentuk keong misalnya, yang dapat menghasilkan kotak kotak yang disebut *golden rectangles*.

Pada perkembangannya arsitektur organik terjadi akibat keinginan bebas dari arsitektur klasik. Prinsip prinsipnya muncul dari usulan Ruskin, Pugin, dan Viollet- le- Dec, yang terinspirasi dari bentuk- bentuk alam dan proses alam, mengusulkan tradisi tradisi bangunan abad pertengahan, seperti hirarki antara fungsi, bentuk, structural, kejujuran material, keahlian, warna, dan juga ornament.

Arsitektur Organik di populerkan oleh Frank Lloyd wright dalam karyanya yang sangat dikenal yaitu Falling Water yang sangat mengedepankan pada keselarasan dengan alam disekitarnya. Dalam karyanya Frank Lloyd wright menggabungkan semua aspek aspek yang dapat menciptakan suatu kesatuan yang harmonis, dan dapat bertahan sepanjang waktu dengan bentuknya yang dinamis dengan alam, serta juga fungsional terhadap fungsi bangunannya (Oranye & Moniaga, 2013).

3.2 Interpretasi Tema

Arsitektur Organik adalah tema rancangan dengan menerapkan aspek aspek yang mengedepankan pada keselarasan dengan alam disekitarnya, agar dapat menciptakan suatu kesatuan yang harmonis, dan dapat bertahan sepanjang waktu dengan bentuknya yang dinamis dengan alam, serta juga fungsional terhadap fungsi bangunannya.

Berdasarkan prinsip dari (Wright, 2021), beberapa penerapan yang dapat dilakukan pada perancangan hotel *resort* dikawasan lampuuk adalah sebagai berikut:

- a. Interior bangunan harus sedemikian rupa di desain agar terlihat lebih alami dan juga tetap mempertahankan keharmonisan bangunan dengan lingkungan disekitar, agar nuansa alami dapat mengalir dari satu area ke area lainnya.
- b. Inspirasi atau ide rancangan harus di ambil dari alam melalui perpaduan unsur unsur dalam memilih bahan, tekstur, dan juga warna. Inspirasi yang dapat nantinya bisa saja di tuangkan dalam bentuk *layout plan* atau bisa juga dalam bentuk bangunan.
- c. Desain bangunan harus menghindari warna atau material yang kontras yang sifat warnanya tidak mengikuti warna alam, seperti warna daun, bebatuan, dan kayu, agar tidak terlihat mencolok dengan lanskap sekitar. Dengan begitu pengguna akan tetap merasa seperti sedang berada dalam suatu kawasan yang memiliki nuansa alam yang masih alami dan juga memiliki sifat yang terlindungi.
- d. Kontur lansekap yang tersedia dari alam harus dimanfaatkan dengan baik pada saat ingin dilakukannya rancangan, selain itu juga tetap memanfaatkan vegetasi disekitar, agar tidak terjadinya longsor atau perubahan kontur secara tiba tiba akibat adanya pembangunan yang mempengaruhi beban pada setiap kontur.

3.3 Studi Banding Tema Sejenis

3.3.1 Waecicu Eden Beach Hotel Resort



Gambar 3.1 Waecicu Eden Beach Hotel Resort

Sumber: Booking.com

- Nama : Waecicu eden Beach Hotel resort
- Lokasi : Waecicu Beach, Kecamatan Komodo, 86754, Labuan Baji, Indonesia.

Waecicu Eden Beach Hotel merupakan *mountain resort* disebuah kawasan wisata yang juga menyediakan tempat penginapan yang memberikan view pantai yang indah dari atas tebing. Dalam hal penerapannya Waecicu Eden Beach Hotel mengedepankan prinsip merespon terhadap lingkungan yaitu dengan memanfaatkan kontur yang ada pada perbukitan, resort ini juga tetap menjaga ke asrian bangunan agar tidak bersifat kontras dengan lingkungan disekitar, sehingga pengguna akan merasa berada dalam suatu kawasan alam tetapi dengan tingkat keamanan yang lebih terjaga.

Beberapa prinsip keselarasan bangunan terhadap lingkungan disekitar adalah sebagai berikut.

- a. Mengurangi pemakaian material seperti beton, seng, dan juga besi.
- b. Memaksimalkan material bangunan menggunakan bahan dari alam, seperti batu, kayu, bambo, dan juga rumbiya
- c. Mengurangi penggunaan material yang dapat mencemarkan lingkungan seperti plastik, dan juga material lainnya yang mengandung zat kimia
- d. Mengoptimalkan penggunaan warna, dan juga pemilihan material agar membuat bangunan lebih menyatu dengan lingkungan sekitar
- e. Mengadaptasi bangunan dengan lingkungan sekitar
- f. Meningkatkan keselarasan bangunan dengan lingkungan sekitar agar kenyamanan pengunjung tetap terjaga.

3.3.2 Cempedak island resort



Gambar 3.2 Cempedak Island Resto

Sumber: [tripadvisor.co.id](https://www.tripadvisor.co.id)

- Nama : *cempedak island resort*
- Lokasi : cempedak island, bintang regency, riau 29153, indonesia



Gambar 3.3 Cempedak Island Hotel

Sumber: [tripadvisor.co.id](https://www.tripadvisor.co.id)

Cempedak island hotel ini merupakan suatu pulau yang di atasnya di bangun khusus resort dengan mengadopsi konsep yang ramah lingkungan dan juga tetap menjaga ke asrian dari pulau ini. Luas pulau ini sebesar 17 Km, dan dikelilingi view lautan yang indah, sehingga resort ini di golongan menjadi *beach resort hotel*.

Beberapa penerapan prinsip keselarasan bangunan terhadap lingkungan disekitar adalah sebagai berikut.

- a. Material yang digunakan merupakan material yang ramah lingkungan dan juga hampir semuanya terdapat dari alam.
- b. Warna dari bangunan sangat menyatu dengan warnaranting atau vegetasi disekitar
- c. Tidak menggunakan banyak alat elektronik seperti TV, AC, dan lainnya

- d. Inspirasi terhadap desain dari bangunan yaitu dari bentuk kerang yang ada di sekitar pulau
- e. Tetap menjaga dan juga merawat vegetasi di sekitar bangunan, agar bangunan terlihat lebih menyatu dengan vegetasi disekitar.
- f. Memaksimalkan cros ventilation pada bangunan

3.3.3 Sudamala Resort, Seraya, Flores



Gambar 3.4 Sudamala Resort Hotel

Sumber: Booking.com

- Nama : *Sudamala Resort Hotel*
- Lokasi : Pulau Seraya Kecil, Labuan Bajo, Kec. Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Barat.



Gambar 3.5 Sudamala Resort Badroom

Sumber: Booking.com

Sudamala *resort* merupakan sebuah penginapan wisata yang terletak di pulau kecil seraya di sekitaran florest, Indonesia. Konsep yang di tekankan pada resort ini yaitu keselarasan antara bangunan dengan lingkungan sekitar, terlihat dari penggunaan material yang hampir sepenuhnya dari bahan alami, mulai dari bebatuan sebagai pondasinya, dan juga campuran bamboo dan kayu sebagai dindingnya. Sedangkan pada bagian atapnya menggunakan material Jerami yang memiliki warna yang selaras dengan hamparan pasir pantai, sehingga membuat bangunan menyatu dengan lingkungan disekitarnya.

Beberapa penerapan prinsip keselarasan bangunan terhadap lingkungan disekitar adalah sebagai berikut.

- a. Memiliki keselarasan dengan lingkungan disekitar
- b. Material yang digunakan pada resort ini merupakan material yang ramah terhadap lingkungan
- c. Area *service* menggunakan material alami secara keseluruhan, untuk meningkatkan kenyamanan natural penghuni.
- d. Pilihan warna dan materia yang dingunakan tidak ada yang mencolok dari warna lingkungan sekitar.

3.4 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis

Tabel 3.1 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis

NO	Parameter	Waecicu Eden Beach Hotel Resort	Cempedak island resort	Sudamala Resort	kesimpulan
1	Penerapan Tema	Mengurangi pemakaian material non alami, menghindari penggunaan material yang terbuat dari plastic atau bahan kimia yang dapat merusak lingkungan, menggunakan warna dan juga bahan tidak membuat bangunan kontras dari lingkungan sekitar.	Menggunakan material material yang rama terhadap lingkungan dan juga mudah di dapatkan disekitar site, warna yang digunakan pada bangunan menyatu dengan warna vegetasi disekitar atau warna yang alami, tetap menjaga dan merawat vegetasi disekitar bangunan agar membuat bangunan lebih menyatu dengan alam.	Material yang diterapkan pada pembangunan resort ini adalah material yang ramah lingkungan, penggunaan material pada bagian WC yaitu perpaduan anatar batu dan kayu, pemilihan warna yang tidak mencolok dari lingkungan sekitar agar dapat meningkatkan keselarasan bangunan terhadap lingkungan disekitar.	Mengurangi pemakaian material yang bersifat non alami seperti plastic dan juga yang bersifat bahan kimia, menjaga dan juga melestarikan vegetasi disekitar site, menghindari kontras yang berlebihan pada bangunan, agar dapat meningkatkan keselarasan bangunan terhadap lingkungan sekitar.

2	Bentuk Massa	Massa berbentuk pondok panggung dengan menggunakan atap dari Jerami, dan menggunakan material dinding berupa campuran kayu dan juga bamboo.	Massa bentuk atap terinspirasi dari bentuk kerang yang berada disekitar pulau dan juga menggunakan Jerami yang di dapatkan pada vegetasi di sekitar pulau, dan juga memaksimalkan penerapan <i>cross ventilation</i> agar dapat meningkatkan kenyamanan pengguna dengan banyaknya pertukatan udara yang memasuki bangunan.	Penggunaan material berbahan alami sangat di tekankan pada <i>resort</i> ini, seperti batu, kayu jati, bamboo, dan juga Jerami pada atapnya, <i>resort</i> ini juga menerpkan <i>system cross ventilation</i> agar dapat memaksimalkan pertukaran udara sehingga dapat meningkatkan kenyamanan pengguna.	Mengadaptasi ide bentuk dari alam tempat bangunan akan dirancang, berupa hewan, vegetasi, ataupun adaptasi terhadap iklim disekitar site, menggunakan bahan bahan alami seperti kayu, bamboo, batu, vegetasi disekitar, menggunakan sisa sisa material disekitar yang dapat di daur ulang kembali menjadi sesuatu yang berguna, dan juga memaksimalkan penggunaan <i>cross ventilation</i> .
3	Aktifitas	Kelas masak, berkano, snorkeling, dan juga tour jalan kaki.	Snorkling, berlayar, menyelam, olahraga tenis dan juga kroket, dan juga tour jalan kaki.	Menyelam, berlayar, memancing, senam, dan juga pembelajaran tentang penyu.	Snorkling, menyelam, memancing, olahraga golf dan tenis <i>mini</i> , dan juga tour jalan kaki.

Sumber: Analisa Pribadi

BAB 4 ANALISA

4.1 Analisa Lingkungan

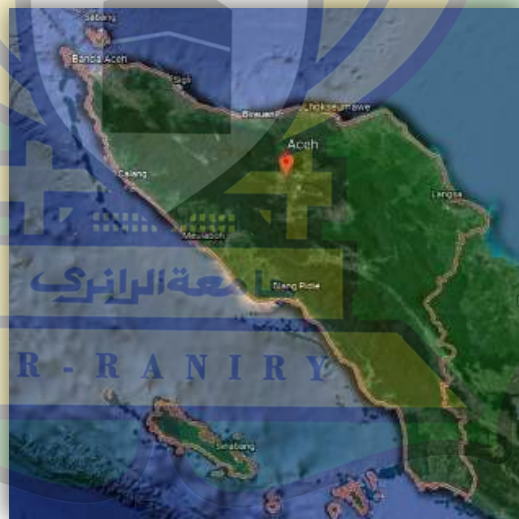
4.2 Lokasi Site

Lokasi site yang terpilih pada perancangan hotel resort ini yaitu alternatif site ketiga yang lokasinya terletak di kawasan pantai kampung Lampuuk, Aceh Besar.



Gambar 4.1 Peta Indonesia

Sumber: google earth



Gambar 4.2 Peta Aceh

Sumber: Google Earth



Gambar 4.3 Lokasi Site Ketiga

Sumber: Google Earth, 2022

a. Batas Batasan site



Gambar 4.4 Batas Batas Site

Sumber: Dokumen Pribadi



Dilihat dari sisi geografisnya site berbatasan dengan:

- Utara : kebun mati milik warga
- Timur : lahan kosong milik warga
- Barat : pantai
- Selatan: lahan kosong

b. Ukuran site dan peraturan RTRW



Gambar 4.5 Ukuran Lahan

Sumber: Data Pribadi

- keliling site : 840 m
- luas site : 32.600 m²
- KDB : 30%
- KLB : 60%
- GSB : 5 Meter

4.2.1 Analisa SWOT (Strength, Weaknes, Opportunity, Threat)

Setiap lahan memiliki kelebihan dan juga kekurangan masing masing, tergantung dari pengaruh letak site dan juga iklim disekitar site, sama seperti lahan perancangan yang dipilih pda perancangan hotel *resort* ini, yang berlokasi di kampung Lampuuk, Aceh Besar dengan luas lahan sebesar 3.26 ha. Aspek aspek yang menjadi tolak ukur dalam Analisa SWOT yaitu *Strength* (kekuatan), *Weaknes* (kelemahan), *Opportunity* (potensi), *Threat* (ancaman).

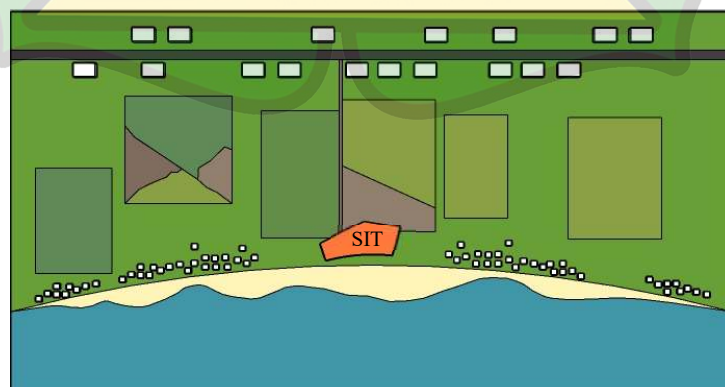
table 4.1 Analisa SWOT

NO		DATA ANALISA
1	<i>Strength</i> (kekuatan)	• Site merupakan lahan unruk area wisata • Memiliki kontur yang relative datar • Memiliki banyak vegetasi alami
2	<i>Weaknes</i> (kelemahan)	• Berada jauh dari jalan utama • Jalur akses site belum diaspal
3	<i>Opportunity</i> (potensi)	• Memiliki view pantai yang indah • Terletak dikawasan wisata • Site terletak di sebelah barat sehingga mendapatkan potensi sunset dengan maksimal
4	<i>Threat</i> (ancaman)	• Langsung berhadapan dengan kuanya angin pantai • Dan ancaman yang paling besar jika site berada di sekat pantai yaitu bencana tsunami.

Sumber: Analisa Pribadi

4.3 Analisa Tapak

4.3.1 Analisa Pencapaian Dan Akseibilitas



Gambar 4.6 Analisa Pencapaian

Sumber: Analisa Pribadi

a. Kondisi Eksisting

- Site yang terletak jauh dari jalan utama desa
- jalan belum bermaterial aspal

b. Tindakan

- Membuat perkerasan untuk akses menuju site
- Membuat papan penunjuk arah / jalan

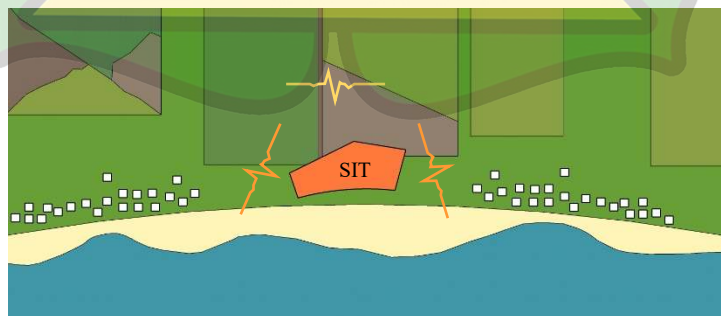


Gambar 4.8 perkerasan
Sumber: Tuacasa.Com.Br



Gambar 4.7 Petunjuk Arah / Jalan
Sumber: Vecteezy.Com

4.3.2 Analisa Kebisingan



Gambar 4.9 Analisa Kebisingan
Sumber: Analisa Pribadi

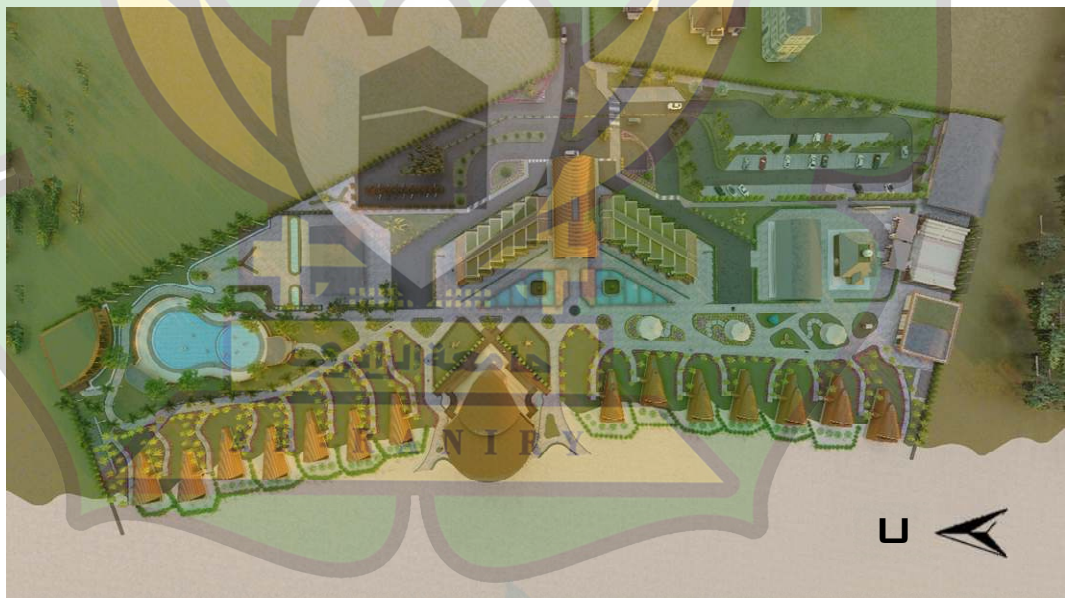
a. Kondisi Eksisting

- Site terletak lumayan jauh dari jalan utama desa dan juga perumahan warga sehingga kebisingan sangat sedikit berdampak pada site ini
- Pada waktu weekend kebisingan hanya ditimbulkan dari banyaknya wisatawan yang berkunjung ketempat wisatawan sekitar site.

b. Tanggapan

- Area yang berada didekat sumber kebisingan utama dijadikan tempat servis atau area parkir
- Menanam vegetasi yang dapat meredam kebisingan

4.3.3 Analisa Topologi



gambar 4. 10 analisa topologi

sumber: analisa pribadi

a. Kondisi Eksisting

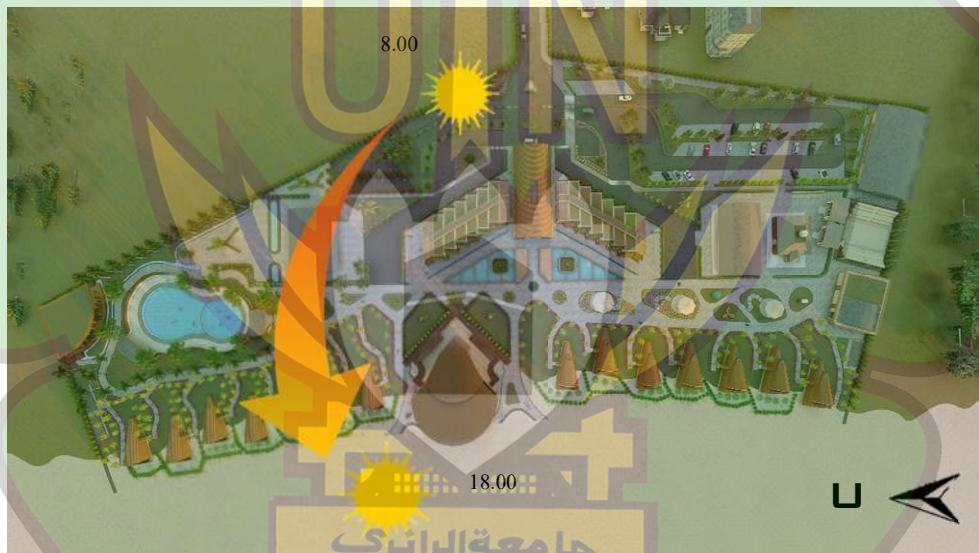
- Site sedikit berkontur
- Site berbentuk sedikink miring kearah pantai

b. Tanggapan

- Memanfaatkan kontur yang terdapat pada site dengan maksimal mungkin
- Menerapkan bangunan tertentu yang cocok dengan kondisi kontur

4.4 Analisa Klimatologi

4.4.1 Analisa Matahari



Gambar 4.11 Analisa Matahari

Sumber: Analisa Pribadi

a. Kondisi Eksisting

- Matahari menyinari site sepanjang hari dikarenakan site berada di negara yang beriklim tropis

b. Tanggapan terhadap site

- Menanam vegetasi yang bersifat peneduh
- Menerapkan sistem solar panel untuk suplay energi cadangan

c. Tanggapan terhadap bangunan



gambar 4. 12 penggunaan secondary skin

sumber: kumparan.com

- Menggunakan *secondary skin* pada bagian yang terkena paparan sinar matahari langsung



gambar 4. 13 memaksimalkan bukaan

sumber: pinhome.id

- Memaksimalkan bukaan agar dapat menghemat energi pada siang hari

4.4.2 Analisa Hujan Dan Drainase



Gambar 4.14 Analisa Hujan Dan Drainase

Sumber: Analisa Pribadi

- a. Kondisi eksisting
 - Karena site terletak di negara beriklim tropis maka curah hujan termasuk tinggi
 - Site belum mempunyai saluran drainase
- b. Tanggapan terhadap site



gambar 4. 15 Lubang Biopori

Sumber: Archify.Com



gambar 4. 16 drainase untuk membuang air dari site
sumber: data pribadi

- Membuat sistem drainase yang baik dan juga biopori, agar air buangan dari site dapat mengalir dengan baik.
- c. Tanggapan terhadap bangunan



gambar 4. 17 tampungan air hujan
sumber: penguin.id

- Membuat tampungan air hujan agar dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan resort



gambar 4. 18 grass block sebagai resapan tambahan
sumber: paveroutlet.com

- Membuat grass block sebagai resapan air agar tidak masuk ke bangunan

4.4.3 Analisa angin



Gambar 4.19 Analisa Angin

Sumber: Analisa Pribadi

a. Kondisi Eksisting

- Angin yang berhembus ke arah site dominan dari arah barat
- Lahan disekitar site memiliki vegetasi yang berukuran sedang, sehingga kurang dapat menahan angin

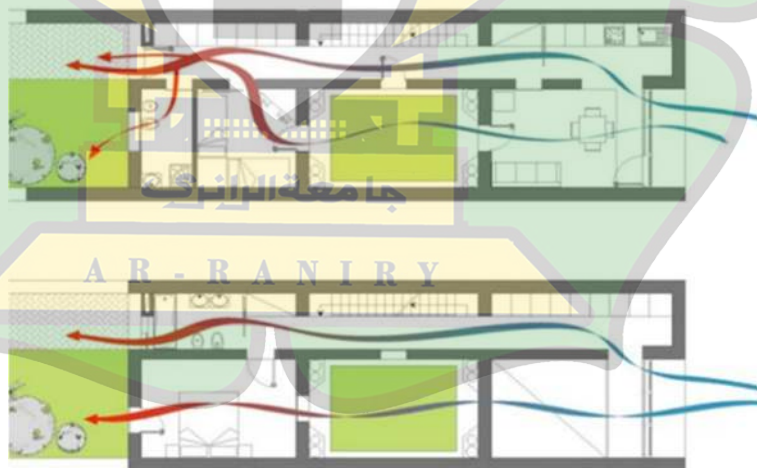
b. Tanggapan terhadap site

- Menyusun pola tata letak bangunan agar tidak menghalangi tekanan dari angin
- Menerapkan vegetasi disekitar site agar sedikit dapat menghalangi tekanan angin menuju site



Gambar 4. 20 Pagar Bamboo
Sumber: Freitag-Weidenart.Com

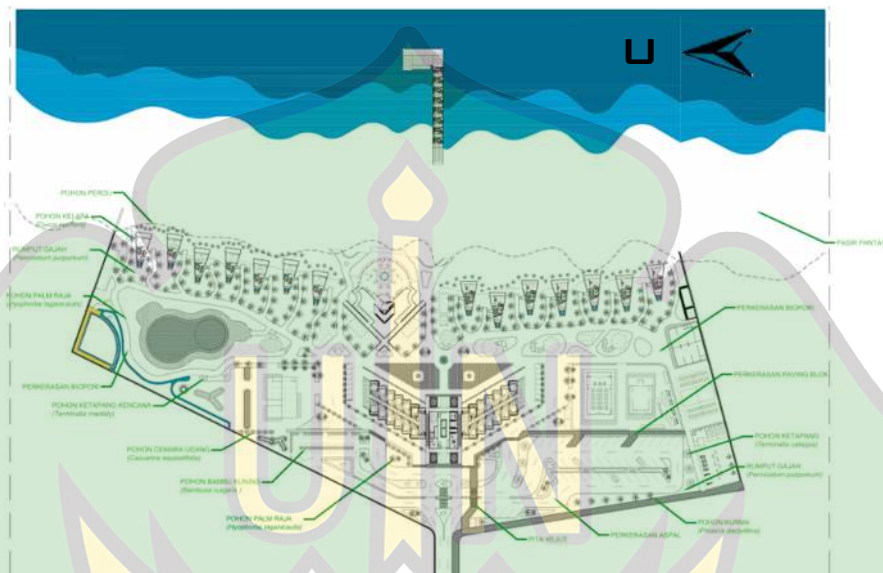
c. Tanggapan terhadap bangunan



Gambar 4.21 Penerapan *Cross Ventilation*
Sumber: Researchgate.Net

- menerapkan sistem cross ventilation pada bangunan agar dapat memaksumalkan pertukaran sirkulasi udara alami

4.4.4 Analisa Vegetasi



Gambar 4.22 Analisa Vegetasi

Sumber: Analisa Pribadi

a. Kondisi Eksisting

- Terdapat beberapa tumbuhan berukuran sedang dan juga tumbuhan liar diarea pinggir site

b. Tanggapan

- Menerapkan vegetasi pembatas bagian pinggir site seperti tumbuhan bamboo atau perdu
- Memaksimalkakn vegetasi yang bersifat peneduh
- Menerapkan vegetasi yang dapat menyaring kekuatan angin yang langsung ke bangunan

Agar lebih jelas jenis vegetasi yang akan diterapkan pada site dapat di lihat pada table berikut.

Tabel 4.1 Tabel Analisa vegetasi

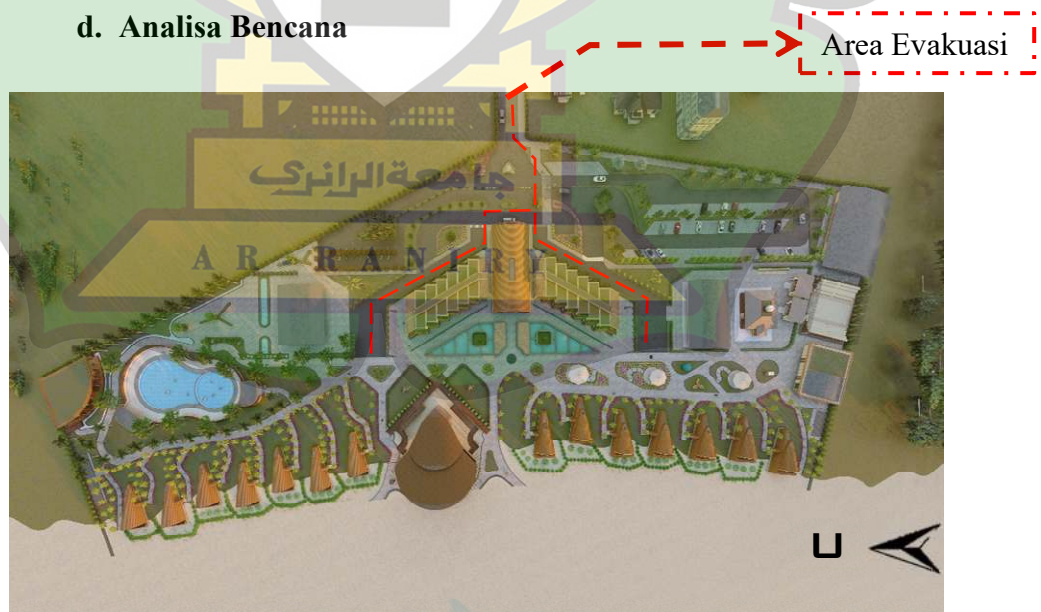
No	Jenis vegetasi	Fungsi				
		Pengarah	Peneduh	Penyaring	pembatas	estetika
1	Cemara laut  Sumber: pertanianku. com			✓		
2	Pohon tanjung  Sumber: smkn8jember.sch.id		✓			
3	Palem raja  Sumber: ruparupa.com					

4	Pohon teh								
	Sumber: pma.com.au								
5	Bamboo								
	Sumber: worktop-expres.co.uk								

6	<i>Spider plant</i>  Sumber: gardenia.net	✓			✓	✓
7	<i>Lavender</i>  Sumber: thewarderlens.com	✓			✓	✓

Sumber: Analisa Pribadi

d. Analisa Bencana



Gambar 4.23 Analisa Bencana

Sumber: Analisa Pribadi

a. Kondisi eksisting

- Lokasi perancangan ini berada di lokasi yang rawan terjadi gempa bumi dan juga berada di lokasi yang pernah terjadi tsunami.
- Pada bulan tertentu wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar sering mengalami angin kencang yaitu pada bulan Juni hingga Agustus yang membuat gelombang laut menjadi lebih tinggi dari pada biasanya.

b. Tanggapan

- Menanam vegetasi yang dapat menyaring kuatnya angin yang memasuki site
- Membuat jalur evakuasi berupa petunjuk arah yang langsung menuju kearah area evakuasi

4.5 Analisa fungsional

4.5.1 Analisa pengguna dan kebutuhan ruang

a. Analisa pengguna

Analisa pengguna merupakan tahapan paling penting dalam proses perancangan. Dengan analisa pengguna yang baik *resort* yang akan dirancang memenuhi kebutuhan para pengguna.

1) Pengunjung

Pengunjung adalah orang-orang yang datang berkunjung ke *resort* untuk menikmati keindahan alam yang terdapat disana. Wisatawan yang berkunjung dapat berupa WNI (Warga Negara Indonesia) dan juga WNA (Warga Negara Asing). Wisatawan yang berkunjung ke resort terbagi menjadi dua jenis, yaitu

- Pengunjung yang datang dan menginap, merupakan pengunjung yang berasal dari luar daerah atau luar negeri yang datang dengan tujuan ingin bermalam menikmati keindahan alam yang ada di *resort* yang akan di rancang.

- Pengunjung yang datang tetapi tidak untuk menginap, merupakan pengunjung yang datang hanya sekedar menikmati keindahan *resort* atau datang untuk menghadiri acara yang diselenggarakan di *resort* yang akan di rancang.

Jenis pengelola beserta tugasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2 Tabel Jenis Pengunjung dan Aktivitas

No	Pengunjung	Jumlah	Aktifitas
1	Menginap	50	Datang-menanyakan informasi - memesan kamar-memesan makanan - menikmati keindahan alam di <i>resort</i> - <i>snorkling</i> - <i>surving</i> -berenang-ke toilet
2	Tidak menginap	40	Datang-parkir - menanyakan informasi - menikmati keindahan alam dilokasi <i>resort</i> -bermain Golf-memesan makanan - ketoilet - pulang

Sumber: Analisa Pribadi

2) Pengelola

Pengelola adalah orang yang berkerja untuk keberlangsungan resort. Dalam tugasnya pekerja dibedakan menurut bidangnya masing masing. Jenis pengelola berdasarkan tugasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Pengelola dan aktivitas

No	Pengelola	Jumlah	Aktivitas
1	Manager	1	Datang-parkir- memimpin karyawan-rapat- bertemu tamu- istirahat-makan- shalat-pulang
2	Sekretaris	1	Datang-parkir- membantu perkerjaan manager- mengumpulkan berkas manager- menyiapkn rapat- istirahat-shalat- makan-pulang
3	Penerima Tamu	4	Datang-parkir- menerima setiap tamu yang datang- memberikan informasi-rapat- istirahat-shalat- makan-pulang
4	Resepsionis	4	Datang-parkir- mengerjakan reservasi resort- memberikan informasi kepada pengunjung-rapat-

			istirahat-shalat- makan-pulang
5	<i>Tour Gouide</i>	4	Datang-parkir- memandu pengunjung ke objek pariwisata- rapat-istirahat- shalat-makan- pulang
6	Koki	4	Datang-parkir- mengganti pakaian- menyiapkan bahan makanan- memasak-istirahat- shalat-makan- pulang
7	<i>Housekeeping</i>	10	Datang-parkir- membersihkan <i>cottage</i> -mencuci kain-mengantarkan makanan ke <i>cottage</i> -rapat- istirahat-shalat- makan-pulang
8	Penjaga Pantai	2	Datang-parkir- memantau pengunjung yang ada dipantai- melakukan Tindakan

			penyelamatan Ketika dibutuhkan- rapat-istirahat- shalat-makan- pulang
9	Pengurus Taman	2	Datang-parkir- membersihkan perkarangan taman dan juga area sekitar taman- merapikan taman- menyiram taman- membersihkan diri istirahat-shalat- makan-pulang
10	Pengurus Kolam	3	Datang-parkir- membersihkan filter kolam- membersihkan kolam dari dedaunan kering- mengganti air kolam-istirahat- shalat-makan- pulang
11	Satpam	2	Datang-parkir- menjaga pos satpam-patroli keliling resort- rapat-istirahat-

			shalat-makan- pulang
--	--	--	-------------------------

Sumber: Analisa Pribadi

b. Kebutuhan Ruang

Tabel 4.4 Kebutuhan Ruang

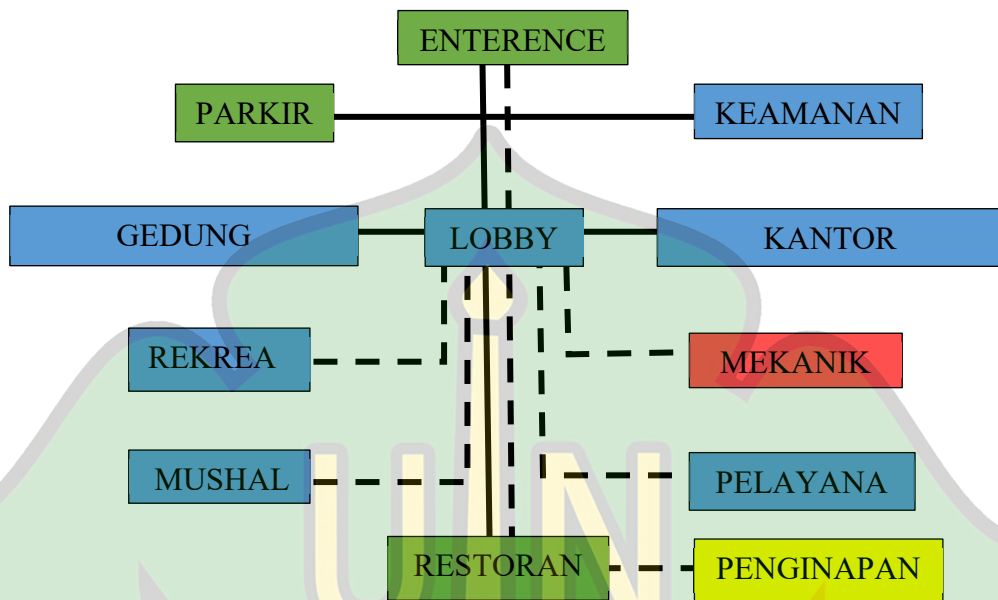
No	Kelompok Ruang	Nama Ruang	Sifat
1	Penginapan	<i>Lobby</i>	Pubik
		Resepsionis	Privat
		Toilet	Servis
		<i>Cottage</i> standar	Privat
		<i>Cottage</i> VIP	Privat
		<i>Cottage</i> super family	Privat
2	Kantor pengelola	Ruang manager	Privat
		Ruang sekretaris	Privat
		<i>Meeting room</i>	Semi publik
		Area kerja pekerja	Publik
		Area istirahat pekerja	Semi publik
		Toilet	Servis
3	Pelayanan	Ruang <i>housekeeping</i>	Privat
		Gudang	Servis
		Dapur	Servis
		Toilet	Servis
		Ruang penjaga kebun	Privat
		Ruang penjaga kolam	Privat
		Dry clean	Servis

4	Restoran	Dapur	Servis
		Ruang cuci piring	Servis
		Ruang makan	Publik
		Toilet	Servis
5	Rekreasi	Pantai	Publik
		Kolam	Semi publik
		Ruang ganti	Servis
		Gudang alat rekreasi	Servis
		Ruang penjaga pantai	Privat
		Ruang <i>tourguide</i>	Privat
		Ruang <i>souvenir</i>	Privat
		Swalayan	Publik
		Area kebun resort	Publik
		Toilet umum	Servis
6	Gedung serbaguna	Ruang serba guna	Public
		Gudang	Servis
7	Keamanan	Pos satpam	Privat
		Ruang CCTV	Privat
8	Mushala	Ruang shalat	Semi publik
		Area wudhu	Servis
		Toilet	Servis
9	Mekanikal	Ruang pompa	Servis
		Ruang genset	Servis
		Area tandon air	Servis
10	Parkir	Parkir roda dua	Servis
		Parkir roda empat	Servis

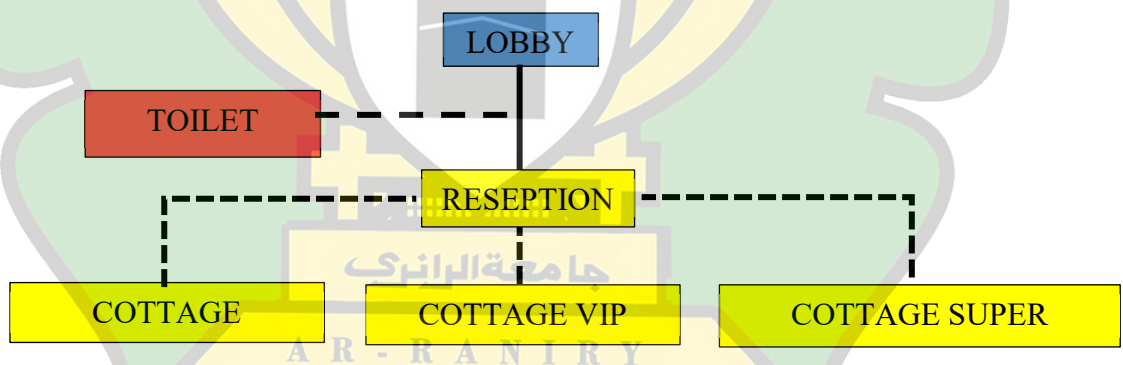
Sumber: Analisa pribadi

4.5.2 Organisasi Ruang

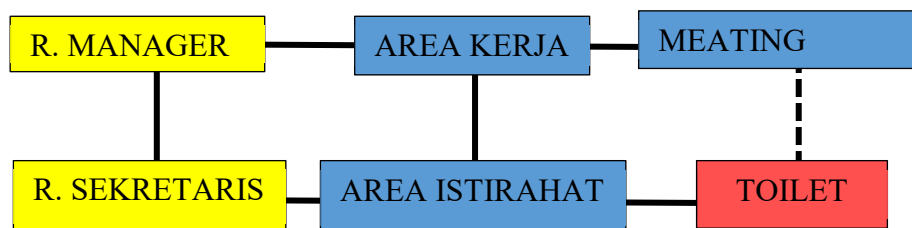
a. Organisasi Ruang Makro



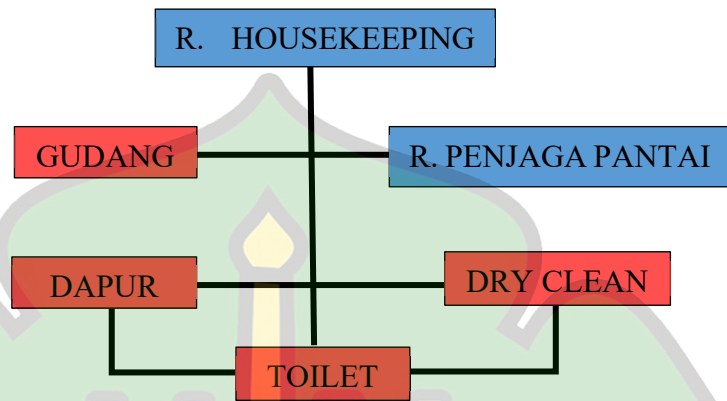
b. Organisasi Ruang Penginapan



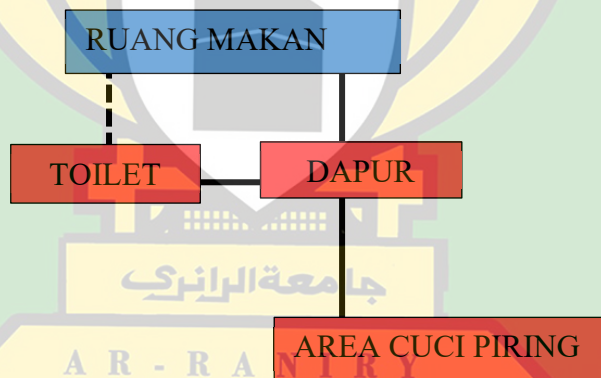
c. Organisasi Ruang Kantor Pengelola



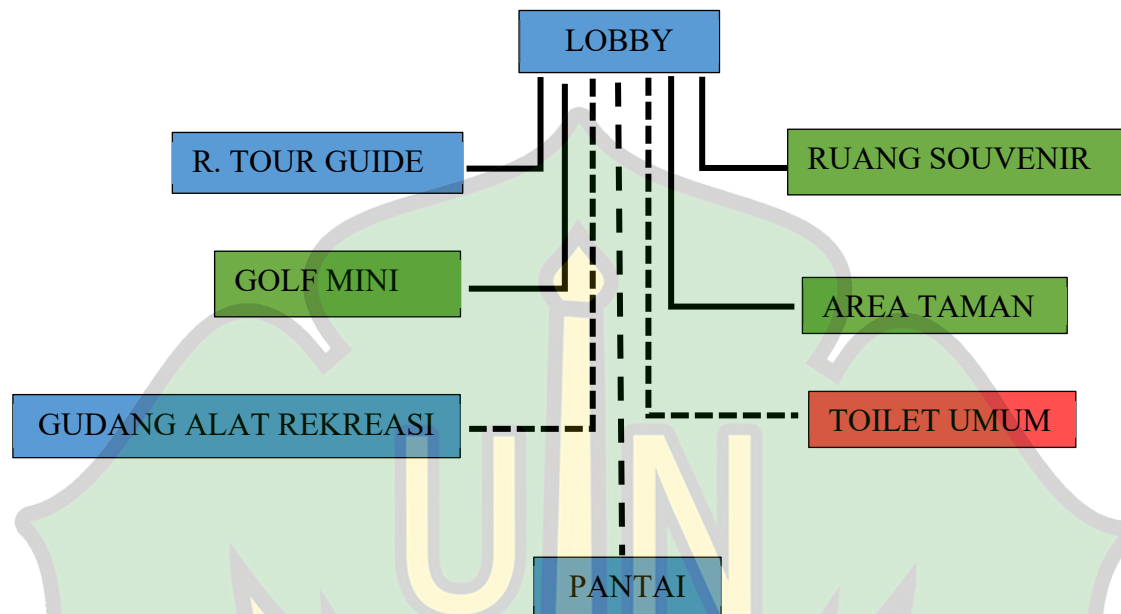
d. Organisasi Ruang Pelayanan



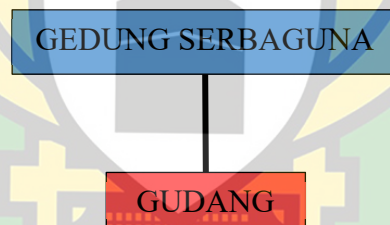
e. Organisasi Ruang Restoran



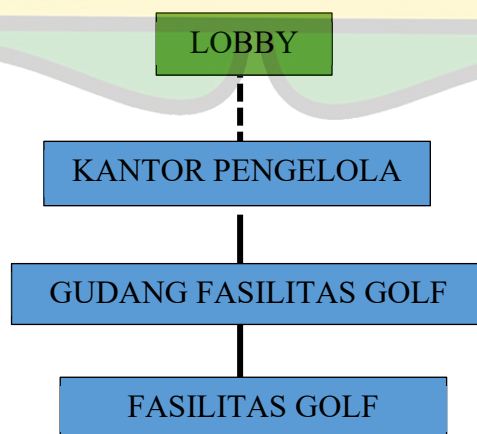
f. Organisasi Ruang Rekreasi



g. Organisasi Ruang Gedung Serbaguna



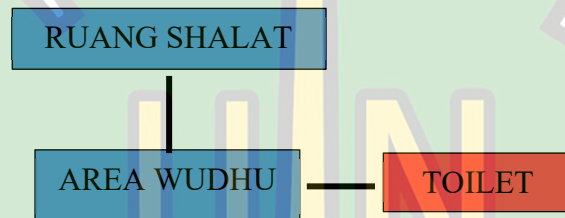
h. Organisasi Ruang Mini Golf



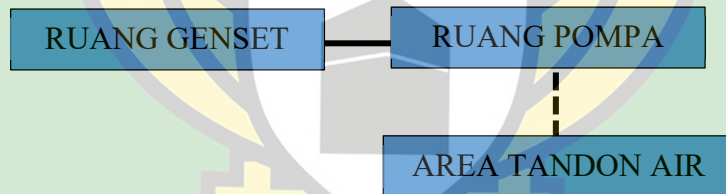
i. Organisasi Ruang Keamanan



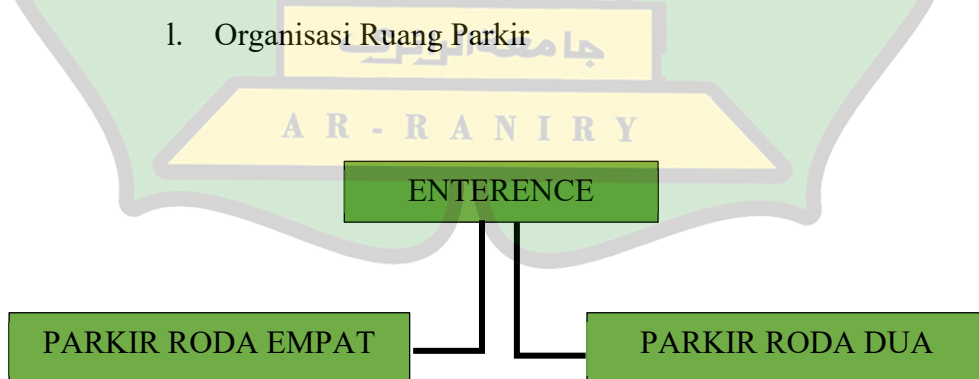
j. Organisasi Ruang Mushala



k. Organisasi Ruang Mekanikal



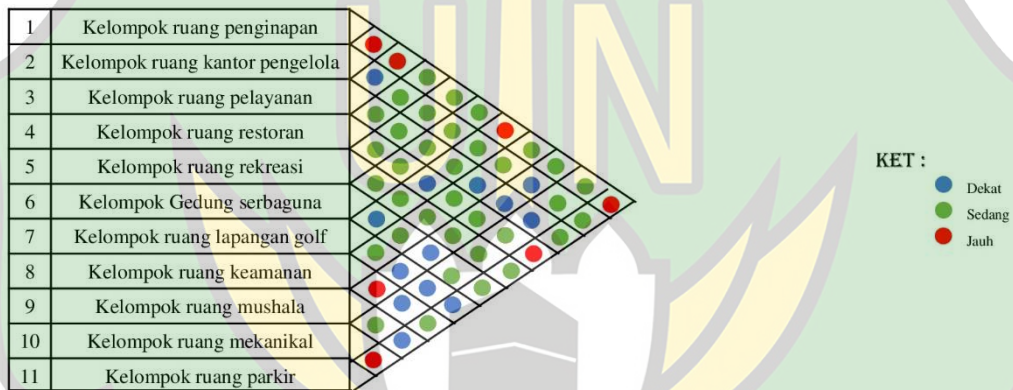
l. Organisasi Ruang Parkir



Keterangan:

- Publik
- Semi publik
- servis

4.4.1. Hubungan Ruang



Gambar 4.24 Hubungan Ruang

Sumber: Analisa Pribadi

4.5.3 Besaran ruang

Tabel 4.5 Besaran Ruang

No	Kelompok Ruang	Nama Ruang	Jumlah	Standar	sumber	Perhitungan	Total
1	Penginapan	lobby	1	2m ² /orang 1m ² /meja kecil 0.48m ² /sofa tunggal 2 x 0,6 = 1,2m ² /sofa panjang 2 x 0,5 = 1m ² /rak	DA	2m ² x 14org = 28 m ² 1m ² x 1meja kecil = 1m ² 0.48 m ² x 2 sofa tunggal = 0.96 m ² 1m ² x 1rak = 1m ²	(28m ² +1m ² +0.96m ² +1m ²)+30% = 40.24 m ² + 30% = 40.24 m ² +12.07 m ² = 52.31 m²
		Resepsionis	1	2 m ² / orang 1.2 m ² / meja Panjang 0.25 m ² / kursi kerja 2 x 0.5 = 1 m ² /rak	DA Asumsi	2m ² x 6 org = 12m ² 1.2 m ² x 1meja Panjang = 1.2 m ² 0.25 m ² x 2 kursi = 0.50 m ²	(12 m ² + 1.2 m ² + 0.50 m ² + 1 m ²) + 30 % = 14.7 m ² + 30% = 14.7 m ² + 4.41m ² = 19.11 m²

					1m ² x 1 rak = 1m ²	
	Toilet	1	2m ² / orang 0.28 m ² / WC 0.25 m ² / bak air 0.15m ² / wastafel	Asumsi	2m ² x 1 0.28 m ² x 1 0.25 m ² x 1 0.15 m ² x 1	(2m ² +0.28m ² +0.25m ² + 0.15 m ²) + 30 % = 2.68 m ² + 30% = 2.68 m ² + 0.53 = 3.21 m²
	Cottage standar		2m ² / orang 3.6m ² / king bed 2m ² / kamar mandi 1.6 m ² / meja makan tunggal 0.48 m ² / sofa tunggal 0.5 x 2 = 1 m ² / lemari	DA Asumsi	2 m ² x 2 org = 4 m ² 3.6 m ² x 1 tempat tidur = 3.6 m ² 2 m ² x 1 kamar mandi 1.6 m ² x 1 meja makan tunggal 0.48 m ² x 1 sofa tunggal 1 m ² x 1 lemari	(4 m ² +1.2 m ² +2 m ² +1.6 m ² +0.48 m ² +1 m ²) + 30% = 10.28 m ² + 3.08 = 13.36 m²

		<i>Cottage VIP</i>	2 m² / orang 4 m² / super king bed 2 m² / kamar mandi 1.6 m² / meja makan tunggal 1 m² / meja kecil 0.48 m² / sofa tunggal 0.5 x 2 = 1 m² / lemari	DA Asumsi	2 m² x 2 org = 4 m² 4 m² x 1 tempat tidur = 4 m² 2 m² x 1 kamar mandi² 1.6 m² x 1 meja makan tunggal 1 m² x meja kecil 0.48 m² x 1 sofa tunggal 1 m² x 1 lemari	(4 m²+4 m²+2 m²+1.6 m²+1 m²+0.48 m²+1 m²) + 30% = 14.08 +30% = 14.08 + 4.22 = 18.30 m²
		<i>Cottage Super family</i>	2m² / orang 3.2m² / queen bed 3.6m² / king bed 2 m² / kamar mandi 1 m² / meja kecil	DA Asumsi	2m² x 6 org = 12m² 3.2 m² x 2 queen bed = 6.4 m² 3.6 m² x 1 king bed	(12 m² + 6.4 m² + 3.6 m² + 4 m² + 1.6 m² + 1 m² + 0.48 m² + 1.2 m² + 1 m²) + 30% = 31.2 m² + 30% = 31.2 m² + 9.38 = 40.58 m²

				1.6 m ² / meja makan tunggal 1 m ² / meja kecil 0.48v m ² / sofa tunggal 0.6 x 2 = 1.2 m ² / sofa Panjang 0.5 x 2 = 1 m ² / lemari		2 m ² x 2 kamar mandi = 4 m ² 1.6 m ² x 1 meja makan tunggal 1 m ² x 1 meja kecil 0.48 m ² x 1 sofa tunggal 1.2 m ² x 1 sofa Panjang 1 m ² x 1 lemari	
		Jumlah					146.87 m ²
2	Kantor pengelola	Ruang manager	1	2 m ² /orang 2 m ² /orang 2.64 m ² /meja	DA	2 m ² x 3org = 6m ² 2 m ² x 1 lemari = 2 m ² 2.64 m ² x 1 meja = 2.64 m ² 0.48 m ² x 3 kursi =1.44	(6 m ² +2 m ² +2.64 m ² +1.44 m ²) + 30% = 12.08 m ² + 30% = 12.08 m ² + 3.62 = 15.70 m²

		Ruang sekretaris	1	$2 \text{ m}^2 / \text{orang}$ $2 \text{ m}^2 / \text{orang}$ $2.64 \text{ m}^2 / \text{meja}$ $0.48 \text{ m}^2 / \text{kursi}$	DA	$2 \text{ m}^2 \times 3 \text{ org} = 6 \text{ m}^2$ $2 \text{ m}^2 \times 1 \text{ lemari} = 2 \text{ m}^2$ $2.64 \text{ m}^2 \times 1 \text{ meja} = 2.64 \text{ m}^2$ $0.48 \text{ m}^2 \times 3 \text{ kursi}$	$(6 \text{ m}^2 + 2 \text{ m}^2 + 2.64 \text{ m}^2 + 1.44 \text{ m}^2) + 30\%$ $= 12.08 \text{ m}^2 + 30\%$ $= 12.08 \text{ m}^2 + 3.62$ $= \mathbf{15.70 \text{ m}^2}$
		Meeting room	1	$2 \text{ m}^2 / \text{orang}$ $1.6 \times 2.5 = 4 \text{ m}^2 / \text{meja besar}$	Asumsi	$2 \text{ m}^2 \times 10 \text{ org} = 20 \text{ m}^2$ $4 \text{ m}^2 \times 1 \text{ meja} = 4 \text{ m}^2$ $0.48 \text{ m}^2 \times 10 \text{ kursi} = 4.8$	$(20 \text{ m}^2 + 4 \text{ m}^2 + 4.8 \text{ m}^2) + 20\%$ $= 28.8 + 20\%$ $= 28.8 + 5.76$ $= \mathbf{34.56 \text{ m}^2}$
		Area kerja pekerja	1	$2 \text{ m}^2 / \text{orang}$ $2.64 \text{ m}^2 / \text{meja}$ $0.48 \text{ m}^2 / \text{kursi}$ $2 \times 0.5 = 1 \text{ m}^2 / \text{rak}$	Da Asumsi	$2 \text{ m}^2 \times 5 \text{ orang} = 10 \text{ m}^2$ $2.65 \text{ m}^2 \times 5 \text{ meja} = 13.2 \text{ m}^2$ $0.48 \text{ m}^2 \times 5 \text{ kursi} = 2.4 \text{ m}^2$	$(10 \text{ m}^2 + 13.2 \text{ m}^2 + 2.4 \text{ m}^2 + 1 \text{ m}^2) + 30\%$ $= 26.6 + 30\%$ $= 26.6 + 7.98$ $= \mathbf{34.58 \text{ m}^2}$

						1 m ² x 1rak = 1 m ²	
		Area istirahat pekerja	1	2 m ² / orang 0.8 x 3 = 2.4 m ² / meja panjang 0.48 m ² / kursi	DA Asumsi	2 m ² x 6 orang = 12 m ² 2.4 m ² x 1 meja = 2.4 m ² 0.48 x 4 kursi = 1.92 m ²	(12 m ² +2.4 m ² +1.92 m ²) + 20% = 16.32 + 20% = 16.32 + 3.26 = 19.58 m²
		Toilet		2 m ² / orang 0.2 m ² / WC 0.25 m ² / bak air 0.15 m ² / wastafel	Asumsi	2 m ² x 1 0.28 m ² x 1 0.25 m ² x 1 0.15 m ² x 1	(2 m ² +0.28 m ² +0.25 m ² +0.15 m ²) + 20% = 2.68 + 20% = 2.68 + 0.53 = 3.21 m²
		Jumlah					123.33 m²
3	Pelayanan	Ruang housekeeping		2 m ² /orang 0.8 x 3 = 2.4 m ² / meja panjang 0.48 m ² / kursi	DA Asumsi	2 m ² x 4 orang = 12 m ² 2.4 x 1 meja = 2.4 m ²	(12+2.4+1.92) + 20% =16.32 + 20% = 20.4 m²

					0.48 m ² x 4 kursi = 1.92 m ²	
		Gudang	2 m ² / orang 2 m ² / lemari 2x 0.5 = 1 m ² / rak	Asumsi	2 m ² x 1 orang = 2 m ² 2 x 2 lemari = 4 m ² 1 m ² x 2 m ² = 2 m ²	(2 m ² +2 m ² +4 m ²) + 20% = 8 m ² + 20% = 9.6 + 1.92 = 11.52 m²
		Dapur	1.8 m ² pantry 2 m ² / lemari	DA	1.8 m ² x 1 = 1.8 m ² 2 m ² x 2 rak =2	(1.8 m ² + 2 m ²) + 20% = 3.8 + 20% = 4.56 m²
		Toilet	2 m ² / orang 0.28 m ² / wc 0.25 m ² / bak air 0.15 m ² / wastafel	Asumsi	2 m ² x 1 0.28 m ² x 1 0.25 m ² x 1 0.15 m ² x 1	(2 m ² +0.28 m ² +0.25 m ² +0.15 m ²) + 20% = 2.68 m ² + 20% = 3.21 m²
		Dry clean	2 m ² / orang 0.64 m ² / mesin cuci - R A N T R Y 2 m ² / jemuran 2 m ² / lemari	Asumsi	2 m ² x 8 orang = 16 m ² 0.64 m ² x 4 mesin cuci = 2.56 m ²	(16 m ² +2.56 m ² +20 m ² +4 m ² +1 m ²) + 30% = 43.56 m ² + 30% = 56.62 m²

				0.5 m ² / keranjang cucian		2 x 10 jemuran = 20 m ² 2 x 2 lemari = 4 m ² 0.5 m ² x 2 keranjang cucian = 1 m ²	
				Jumlah			96.31 m²
4	restoran	Dapur		2 m ² / orang 1.8 m ² / pantry 2 m ² / lemari	DA	2 m ² x 3 orang = 6 m ² 1.8 m ² x 2 = 3.6 m ² 2 m ² x 1 = 2 m ²	(3.6 m ² +2 m ² +6 m ²) + 20% =11.6 m ² + 20% = 11.6 + 2.32 = 13.92 m²
		Ruang cuci piring				2 m ² x 2 orang = 4 m ² 1.8 m ² x 2 = 3.6 m ² 2 m ² x 1 = 2 m ²	(4 m ² +3.6 m ² +2 m ²) + 20% = 9.6 +20% = 9.6 + 1.92 = 11.52 m²

		Ruang makan		2 m ² /ornag 3.4 m ² / meja 4 org 5.2 m ² / meja 8 org	DA	2 m ² x 90 org = 180 m ² 3.4 m ² x 10 = 34 m ² 5.2 m ² x 8 = 41.6 m ²	(34 m ² +40.6 m ² +180 m ²) + 30% = 255.6 + 30% = 332.28 m²	
		Toilet umum	6 (3 toilet pria + toilet wanita)	3 m ² / ruang 6 m ² / ruang disabilitas 0.8 x 3 = 2.4 m ² / wastadle 0.9 x 1 = 0.9 m ² / wc pria	DA Asumsi	3 m ² x 4 ruang = 12 m ² 6 m ² x 1 = 6 m ² 2.4 m ² x 1 = 1.4 m ² 0.9 x 4 = 3.6 m ²	(12 m ² +6 m ² +2.4 m ² +3.6 m ²) + 20% = 24 + 20% = 28.8 x 6 toilet = 172.8 m²	
		Jumlah						530.52 m ²
5	Rekreasi	Pantai	-	-	-	-	Disesuaikan	
		Kolam renang		2 m ² / orang 65 m ² / kolam renang	DA	2 m ² x 10 orang = 20 m ² 65 m ² x 2 kolam = 130 m ²	(20 m ² + 130 m ²) + 30% =150 + 30% = 195 m²	

		Ruang ganti	2	2 m ² / orang 4 m ² / loker	Asumsi	2 m ² x 20 orng = 40 m ² 2 m ² x 4 lemari = 8 m ²	(40 m ² + 8 m ²) + 30% = 48 m ² +30% = 62.4 m²
		Gudang alat reaksi	1	2 m ² / orang 3 m ² / lemari 2 x 0.5 = 1 m ² / rak	Asumsi	2 m ² x 4 org = 8 m ² 3 x 2 lemari = 3 m ² 1m ² x 2rak = 2 m ²	(8 m ² +3 m ² +2 m ²) + 20% = 13 + 20% = 15.6 m²
		Ruang penjanga pantai	1	2 m ² / orang 2.64 m ² / meja 0.48 m ² / kursi	DA	2 m ² x 3 orang = 6 m ² 2.64 m ² x 1 meja = 2.64 m ² 0.48 m ² x 3 kursi = 1.44 m ²	(6 m ² + 2.64 m ² + 1.44 m ²) + 25% = 10.08 + 25% = 12.6 m²
		Ruang <i>tourguide</i>	1	2 m ² / orang 2.64 m ² / meja 0.48 m ² / kursi	DA	2 m ² x 3 org = 6 m ² 2.64 m ² x 1 meja = 2.64 m ²	(6 m ² + 2.64 m ² + 1.44 m ²) + 25% = 10.08 + 25% = 12.6 m²

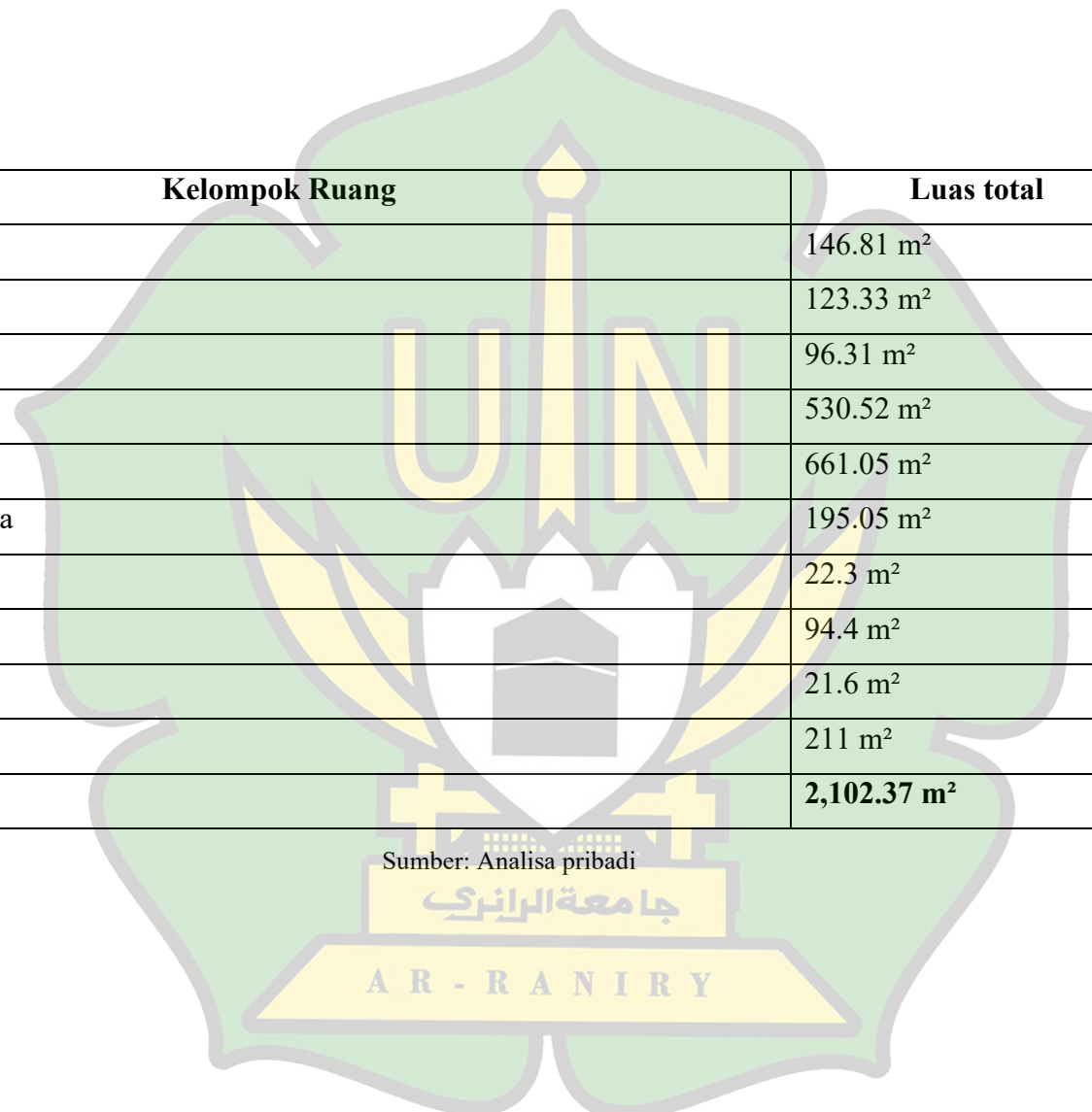
					0.48 m ² x 3 kuesi = 1.44 m ²	
	Ruang souvenir	1	25 m ² / toko	Asumsi	25 m ² x 1 toko = 25 m ²	= 25 + 25% = 31.25 m²
	Super market	1	2 m ² / orang 2.64 m ² / meja kasir 4 x 0.5 = 2 m ² / rak	DA Asumsi	2 m ² x 30 orang = 60 m ² 2.64 m ² x 2 meja = 5.28 m ² 0.48 m ² x 2 kursi = 2.88 m ²	(60 m ² +5.28 m ² +2.88 m ²) + 30% = 68.16 + 30% = 88.6 m²
	Area kebun resort		2 m ² / orang 4 m ² / gudang kebun	Asumsi	2 m ² x 5 orang = 10 m ² 4 m ² x 1 gudang kebun	(10 m ² + 4 m ² +40 m ²) +30% = 54 + 30% = 70.2 m²
	Toilet umum	6 (3 toilet pria + 3 toilet wanita)	3 m ² / ruang 6 m ² / ruang disabilitas 0.8 x 3 = 2.4 m ² / wastafle	DA Asumsi	3 m ² x 4 ruang = 12 m ² 6 m ² x 1 = 6 m ² 2.4 m ² x 1 = 1.4 m ²	(12 m ² +6 m ² +2.4 m ² +3.6 m ²) + 20% = 24 + 20% = 28.8 / toilet x 6 = 172.8 m²

				0.9 x 1 = 0.9 m ² / wc pria		0.9 x 4 = 3.6 m ²	
		Jumlah					661.05 m²
6	Gedung serbagunan	Hall	1	2 m ² / orang 2.64 m ² / meja 0.48 m ² / kursi	DA Asumsi	2 m ² x 50 orang = 100 m ² 2.64 m ² x 6 meja = 15.84 m ² 0.48 m ² x 50 kursi = 24 m ²	(100 m ² +15.84 m ² +24 m ²) + 25% = 139.84 m ² + 25% = 174.8 m²
		Ruang kontrol	1	2 m ² / orang 2.64 m ² / meja 0.48 m ² / kursi 1 m ² / rak	DA	2 m ² x 4 orang = 8 m ² 2.64 m ² x 2meja = 5.28 m ² 0.48 m ² x 4 kursi = 1.92 m ² 1 m ² x 1 rak	(8 m ² +5.28 m ² +1.92 m ² +1 m ²) + 25% = 16.2 + 25% = 16.2 + 4.05 = 20.25 m²
		Jumlah					195.05 m²
7	Keamanan	Post satpam	1	2 m ² / orang 2.64 m ² / meja	DA	2 m ² x 2 orang = 4 m ²	(4 m ² + 0.96 m ² + 2.64 m ²) + 25%

				0.48 m ² / kursi		2.64 m ² x 1 meja 0.48 m ² x 2 kursi = 0.96 m ²	= 7.6 m ² + 25% = 9.5 m²
		Ruang CCTV	1	2 m ² / orang 2.64 m ² / meja 0.48 m ² / kursi	DA	2 m ² x 2 orang = 4 m ² 2.64 m ² x 2 meja = 5.28 m ² 0.48 m ² x 2 kursi = 0.96 m ²	(4 m ² + 0.96 m ² + 5.28 m ²) + 25% = 10.24 m ² + 25% = 12.8 m²
		Jumlah					22.3 m²
8	Mushala	Ruang shalat	1	1 m ² / orang shalat 1 m ² / lemari	Asumsi	1 m ² x 50 orang = 50 m ² 1 m ² x 2 lemari = 2 m ²	(50 m ² + 2 m ²) + 20% = 52 m ² + 20% = 60.4 m²
		Area wudhu dan Toilet	1	2 m ² / orang 0.5 m ² / area kran 3 m ² / toilet	DA Asumsi	2 m ² x 20 orang = 20 m ² 0.5 x 10 area kran = 5 m ² 3 m ² x 1 toilet	(20 m ² + 5 m ² + 3 m ²) + 20% = 28 m ² + 20% = 34 m²

		Jumlah					94.4 m²
9	Mekanikal	Ruang pompa	1	2 m ² / orang 4 m ² / area pompa 1 m ² /panel kontrol	Asumsi	2 m ² x 2 orang = 4 m ² 4 m ² x 1 pompa 1 m ² x 1 panel kontrol	(4 m ² + 4 m ² + 1 m ²) + 20% = 9 m ² + 20% = 10.8 m²
		Ruang pompa	1	2 m ² / orang 4 m ² / area genset 1 m ² /panel kontrol	Asumsi	2 m ² x 2 orang = 4 m ² 4 m ² x 1 genset 1 m ² x 1 panel kontrol	(4 m ² + 4 m ² + 1 m ²) + 20% = 9 m ² + 20% = 10.8 m²
		Jumlah					21.6 m²
10	Parkir	Parkir roda dua		2 m ² / sepeda motor	DA	2 m ² x 15 sepeda motor = 30 m ²	= 30 + 20% = 36 m²
				10 m ² / mobil	DA	10 m ² x 15 mobil = 150 m ²	= 150 m ² + 20% = 175 m²
		Jumlah					211 m²

Sumber: Analisa Pribadi



No	Kelompok Ruang	Luas total
1	Penginapan	146.81 m ²
2	Kantor pengelola	123.33 m ²
3	Pelayanan	96.31 m ²
4	Restoran	530.52 m ²
5	Rekreasi	661.05 m ²
6	Gedung serbaguna	195.05 m ²
7	Keamanan	22.3 m ²
8	Mushala	94.4 m ²
9	Mekanikal	21.6 m ²
10	Parkir	211 m ²
Luas Total		2,102.37 m²

Sumber: Analisa pribadi

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB 5

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Rancangan

Konsep dasar pada perancangan resort ini adalah “*back to nature*” yang dapat mendukung tema dari perancangan ini yaitu *organic architecture*. Desain dari resort yang akan di bangun harus memiliki nuansa yang alami, menyegarkan, dan juga memiliki lingkungan sekitar yang sehat. Nuansa alami yang ada pada resort di dapatkan dari bentuk bangunan yang mengadaptasi dari bentuk bentuk alam yang terdapat disekitar site. Nuansa segar didapatkan dari pemaksimalan *view* langsung ke laut, penerapan sirkulasi yang tertata, dan penerapan vegetasi yang beragam sesuai dengan fungsi dari vegetasi itu masing masing. Lingkungan yang sehat di dapatkan dari kombinasi antara nuansa alami dan nuansa segar sehingga dapat memunculkan efek relaksasi bagi setiap wisatawan yang berkunjung ke *resort*.

Dengan penerapan konsep “*back to nature*” ini diharapkan dapat sejalan dengan tema perancangan yang mengedepankan aspek alami sehingga dapat menimbulkan suasana resort yang tidak hanya peka namun juga dapat memberikan efek relaksasi yang cocok untuk para pengunjung yang mencari tempat untuk berlibur dengan nuansa yang menenangkan pikiran.

Adapun penerapan konsep “*back to nature*” adalah sebagai berikut:

- a. Bangunan dibangun tanpa merombak banyak perubahan pada site sehingga tidak merusak alam.
- b. Menggunakan material bangunan yang terbuat dari bahan bahan alami, seperti kayu, batu, bambo dan juga Jerami. sehingga membuat bangunan terkesan menyatu dengan alam.
- c. Menghadirkan nuansa ruang luar kedalam bangunan dengan menggunakan pasir laut.

- d. Keindahan dan struktur bangunan menjadi kesatuan sehingga selain menjadi penompang struktur juga dapat mendukung estetika dari bangunannya.
- e. Menyelaraskan bangunan dengan alam disekitar.

5.2 Rencana Tapak

Perancangan tapak mengacu pada tiga aspek yaitu zonasi tapak, tata letak masa serta sirkulasi, dan parkir.

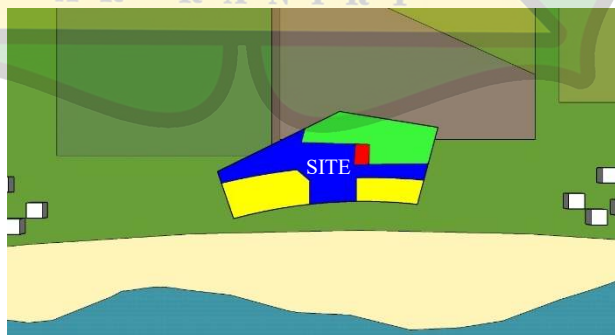
5.2.1 Zonasi Tapak

Zonasi tapak merupakan pembagian dari beberapa zona tertentu berdasarkan sifat atau fungsinya masing masing. Zonasi yang diterapkan pada perancangan *resort* ini terbagi menjadi empat bagian berdasarkan sifat dan kelompok ruangnya masing masing. Agar lebih jelas dapat di lihat pada teble berikut:

Tabel 5.1 Pembagian zonasi tapak

Public	Semi Public	Privat	Servis
a. Kantor Pengelola b. <i>mini mart</i>	a. Gedung Serbaguna b. Restorant c. Mushala d. Area Rekreasi	a. Penginapan	a. Parkiran b. Ruang Pelayanan c. Ruang Mekanikal

Sumber: Analisa pribadi



Gambar 5.1 Zonasi Tapak

Sumber: Analisa Pribadi

5.2.2 Tata Letak Masa

Resort pada perancangan ini termasuk bangunan bermasa banyak. Tata letak massa yang dilakukan pada site ini dibagi berdasarkan area peruntukan massanya. Agar lebih jelas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 5.2 Pembagian zonasi tapak

Area penginapan	Area pengelola	Area rekreasi	Area servis
a. unit kamar	a. Kantor b. Lobby c. Hall	a. Restoran b. Mushala c. Toko sofenir d. <i>Mini mart</i> e. Kolam renang	a. Post satpam b. parkir c. ruang mekanikal

Sumber: Analisa Pribadi



Gambar 5.2 Susunan Tata Letak Kelompok Massa

Sumber: Analisa Pribadi

Keterangan:

- hijau : area rekreasi
- biru : area pengelola
- kuning : area penginapan
- merah : area servis

5.2.3 Sirkulasi dan Parkir

Terdapat beberapa tipe pengunjung yang dapat ditinjau dari cara mereka berkunjung, yaitu dengan berjalan kaki, atau yang menggunakan kendaraan pribadi, baik yang beroda dua atau empat, dan juga yang menggunakan kendaraan umum atau bus. Dengan adanya perbedaan tersebut, maka dibutuhkan sirkulasi yang tertata dengan baik agar fasilitas parkir dapat memadai.

Berikut beberapa hal yang akan diterapkan agar dapat memudahkan pengunjung:

- Jalur sirkulasi untuk pejalan kaki akan diarahkan langsung menuju bangunan utama agar dapat memudahkan pengunjung untuk menemukan letak pusat informasi.
- Area parkir menjadi tiga bagian yang masing-masing untuk kendaraan roda dua, roda empat, serta area parkir bus.
- Mengasingkan sirkulasi bagi kendaraan truk untuk menyuplai logistik ke dalam *resort*

5.3 Penerapan Konsep Bangunan

5.3.1 Gubahan massa

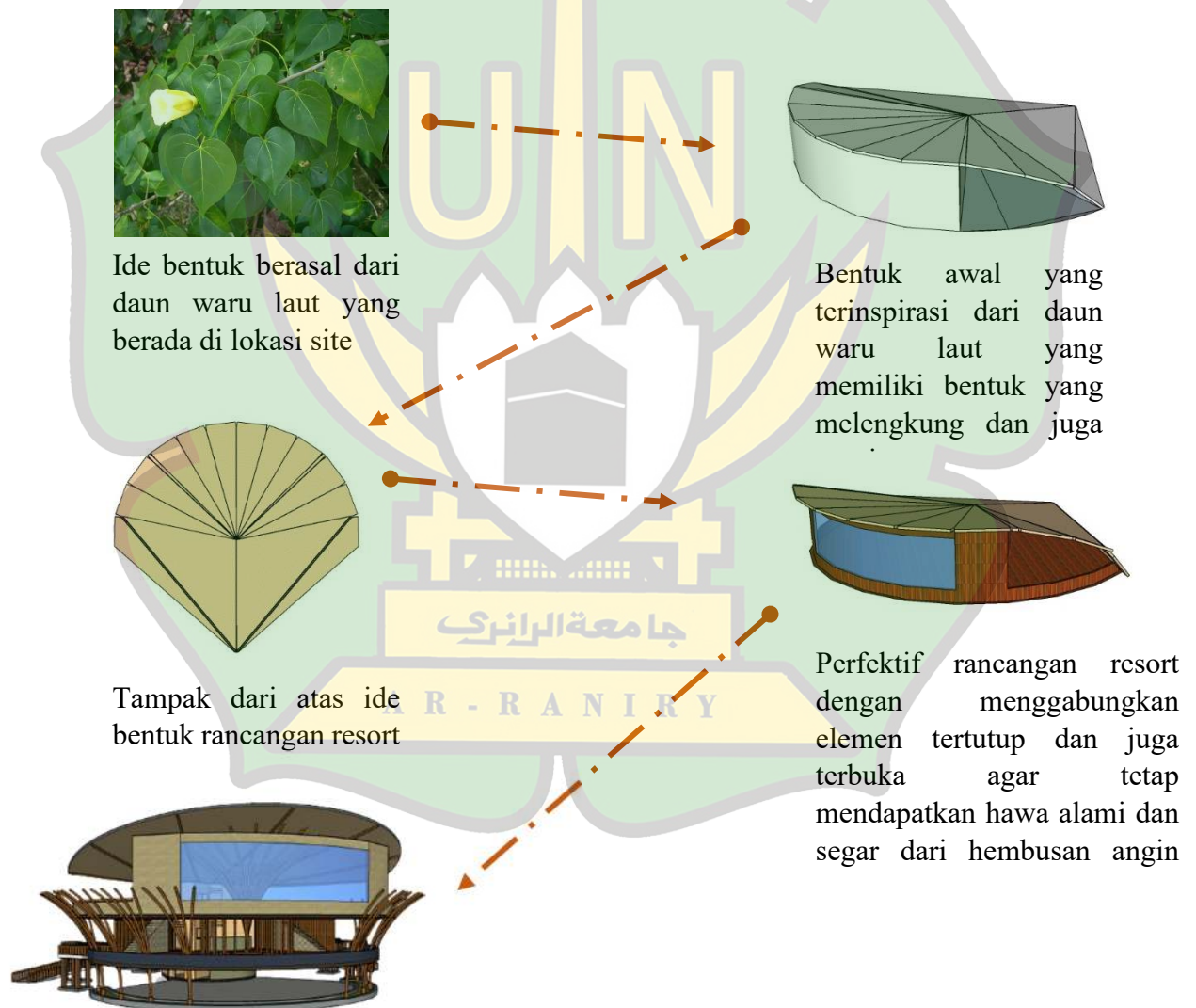
Gubahan massa merupakan sebuah implementasi bentuk fisik keseluruhan bangunan yang dapat mempengaruhi beberapa hal. Pada perancangan resort ini, hal yang dapat mempengaruhi bentuk dari gubahan massa yaitu konsep dan peruntukan dari massa itu sendiri. Bentuk gubahan massa resort ini diadaptasi dari bentuk yang dapat mewakili konsep "*back to nature*", yaitu bentuk kerang dan juga daun.



Gambar 5.3 Adaptasi Bentuk Kerang Pada Massa Bangunan

Sumber: Analisa Pribadi

Bentuk melengkung dari kerang dan daun merupakan suatu ciri khas dari penerapan arsitektur organik yang selaras dengan penerapan konsep dari rancangan ini. Bentuk dari kerang merupakan ide yang di dapat dari lingkungan pantai tempat *resort* akan dirancang, sedangkan daun merupakan ide bentuk yang di dapat dari perwujudan unsur natural dalam desain. Kedua elemen bentuk ini dapat menghasilkan nuansa menyatu dengan alam, dikarenakan bentuknya yang melengkung dan minim sudut, sehingga memberikan kesan menyatu dengan alam.



Gambar 5.4 Adaptasi Bentuk Daun Pada Massa Restoran

Sumber: Analisa Pribadi

5.3.2 Fasad Bangunan

Fasade pada bangunan resort ini mengadaptasi dari bentuk pola alami cangkang kerang dan juga perpaduan bamboo sebagai unsur natural, dikarenakan struktur bamboo yang dapat melengkung sehingga dapat mudah di bentuk. Penerapan *secondary skin* pada fasade bangunan menggunakan vegetasi berjenis tumbuhan rambat, dan juga potongan bamboo yang di gabungkan. Dengan tujuan agar tetap dapat mempertahankan kesan natural pada rancangan dan juga memberikan kesan segar.



Gambar 5.5 *secondary skin* dari tumbuhan rambat

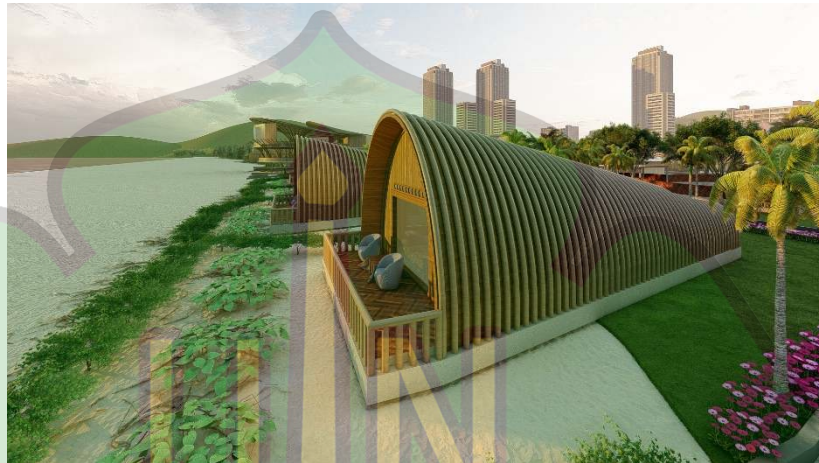
Sumber: *Data Pribadi*



Gambar 5.6 *secondary skin* dari bamboo

Sumber: *Data Pribadi*

Bentuk atap pada bangunan di rancang agar melengkung dengan sebagian dari atapnya menyatu dengan tanah sehingga dapat menimbulkan kesan bangunan yang menyatu dengan sitenya.



Gambar 5. 7 Ilustrasi Atap Menyentuh Tanah

Sumber: *Data Pribadi*

5.3.3 Material Bangunan

Pembangunan pada resort ini haruslah menggunakan material yang sesuai dengan ketentuan dari prinsip arsitektur organik, yaitu menggunakan material yang ramah lingkungan dan juga tidak kontras terhadap lingkungan sekitar. Material yang di gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan material kayu yang tahan terhadap cuaca dan juga tahan terhadap pelapukan.
- b. Menggunakan material di lingkungan sekitar
- c. Menyatukan penggunaan bamboo dan kayu menjadi suatu kesatuan yang dapat menciptakan untuk kekuatan dan juga estetika
- d. Menggunakan daun rumbia sebagai penutup atap
- e. Mengurangi penggunaan material beton
- f. Memaksimalkan penggunaan material alam seperti bamboo, kayu, batu, dan juga pasir pantai sebagai pendukung rancangan.
- g. Meminimalisir penggunaan kaca yang terlalu berlebihan.

5.4 Konsep Ruang Dalam / Interior

Ruang dalam pada bangunan resort ini dibuat dengan meminimalkan batasan antara ruang luar dan juga ruang dalam sehingga pencahayaan dan juga penghawaan alami dari luar dapat di maksimalkan kedalam bangunan.



Gambar 5.8 meminimalkan batasan terhadap ruang luar

Sumber: data pribadi

Penggunaan material kayu, bamboo, dan juga material yang berbahan dasar kayu diterapkan pada interior bangunan, agar dapat menimbulkan kesan alami. Pemilihan warna pada interior juga harus pada warna dasar alam seperti warna kayu, dedaunan, atau bahkan bebatuan, agar tetap menjaga keselarasan antara bangunan dalam dan lingkungan disekitar.



Gambar 5. 9 ilustrasi penggunaan material batu gunung pada WC

Sumber: Data Pribadi



Gambar 5. 10 penerapan taman pada area indoor loby

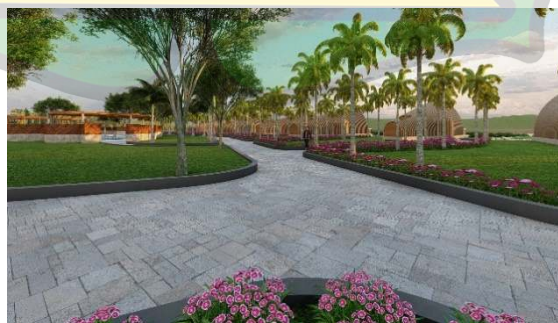
Sumber: Data Pribadi

5.5 Konsep Ruang Luar / *Landscape*

Ruang luar pada perancangan *resort* ini sedikit memiliki kontur alami yang akan tetap di pertahankan dan juga dimaksimalkan sebagai potensi terhadap rancangan *resort*. Tata ruang *landscape* pada *resort* ini di buat agar dapat memaksimalkan privasi terhadap penghuni atau tamu yang berkunjung unuk menginap di *resort* ini.

5.5.1. Elemen Keras

Elemen keras merupakan material lansecap yang diperuntukan untuk perkerasan pada sirkulasi pengunjung yang sering di lewati. Elemen keras yang sering digunakan diantaranya yaitu *pavingblock* berpori dan juga bebatuan.



Gambar 5. 11 *pavingblok* berpori

Sumber: Data Pribadi



Gambar 5. 12 *pavingblok brick*

Sumber: *Data Pribadi*

5.5.1 Elemen Lunak

a. Vegetasi

Vegetasi yang akan digunakan pada ruang luar resort adalah campuran tanaman yang memiliki jenis dan fungsinya masing masing sebagaimana yang dijelaskan pada analisa vegetasi, tanaman tersebut dapat sebagai berikut:



Gambar 5.14 Cemara Laut

Sumber: [pertanianku. com](http://pertanianku.com)



Gambar 5.13 Pohon Tanjung

Sumber: Smkn8jember.Sch.Id



Gambar 5.15 *Spider Plant*

Sumber: Gardenia.Net



Gambar 5.16 Palem Raja

Sumber: RupaRupa.Com



Gambar 5.18 bamboo

Sumber: worktop-expres.co.uk



Gambar 5. 17 pohon teh

Sumber: pma.com.au

b. Penutup Tanah R - R A N I R Y

Elemen lunak yang digunakan sebagai penutup tanah pada ruang luar resort adalah rumput jepang yang dapat membuat lahan tidak hanya ditutupi dengan media yang memiliki tekstur lembut, dan lunak, tetapi juga memiliki warna yang nyaris seragam.

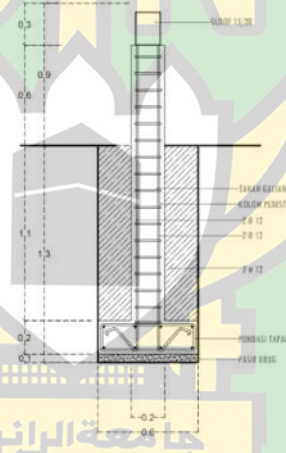


Gambar 5.19 Ilustrasi Rumput Jepang

Sumber: langit7.id

5.6 Konsep Struktur

Bangunan yang akan dirancang adalah bangunan massa banyak dan merupakan bangunan satu lantai sesuai dengan RTRW setempat, sehingga pondasi yang digunakan adalah pondasi tapak.



Gambar 5. 20 ilustrasi pondasi tapak

Sumber: sci-geoteknik.blogspot.com

5.7 Konsep Utilitas

5.7.1 Sistem Distribusi Air Bersih

Syste distribusi air bersih untuk kebutuhan resort terbagi menjadi dua sumber, yaitu sumur bor dan juga PDAM. Air dari kedua sumber ini di tamping di dalam tangka penampungan air bersih yang kemudiah baru di salurkan ke bangunan yang membutuhkan.



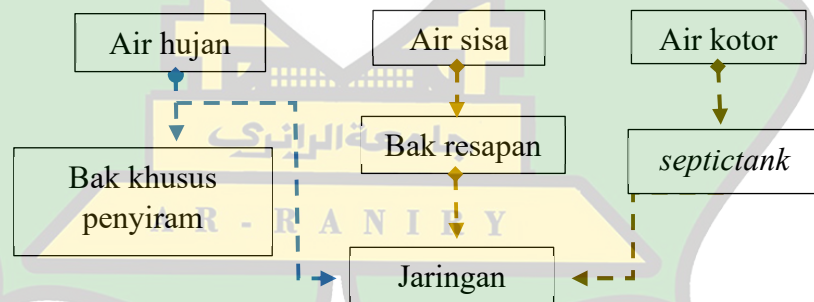
Gambar 5.21 Skema Distribusi Air Bersih

Sumber: Analisa Pribadi

5.7.2 Sistem Pembuangan Limbah

System pembuangan limbah pada resort ini terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

- Air hujan, Sebagian air akan di tampung melalui talang air ke dalam bak penampungan khusus yang annatinya akan digunakan untuk menyiram tanaman
- Air sisa, air ini anak di arahkan langsung kedalam bak resapan kemudian di buang kedalam jaringan pembuangan desa.
- Air kotor, air kotor akan di arahkan langsung kedealam *septictank* dankemudian akan masuk kedalm bak resapan lalu kedalam jaringan pembuangan desa.

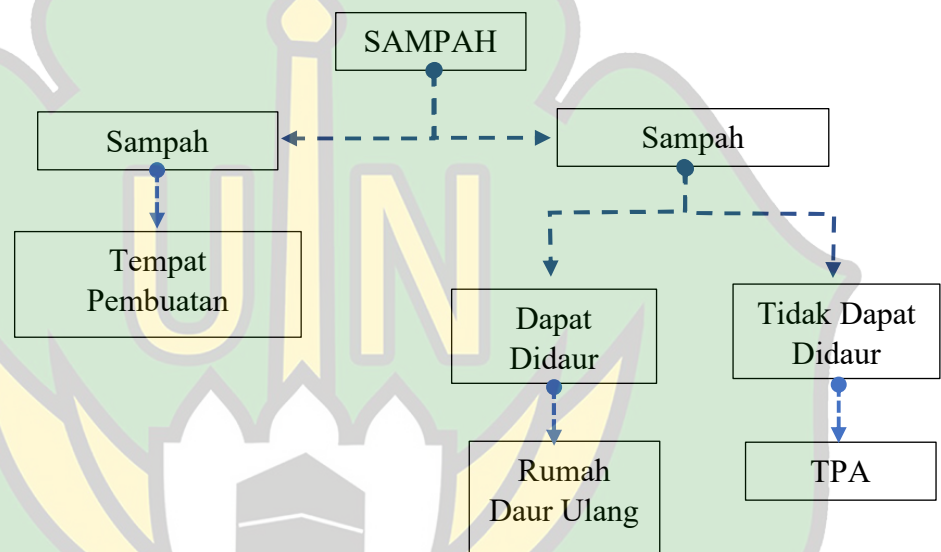


Gambar 5. 22 Skema Pembuangan Limbah

Sumber: Analisa Pribadi

5.7.3 Sistem Pembuangan Sampah

System pembuangan sampah pada resort ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik akan di olah menjadi pupuk kompos dan dimanfaatkan untuk memupuk vegetasi yang ada di resort. Sampah an organic yang dapat di daur ulang akan dialokasikan ke tempat daur ulang setempat, dan yang tidak dapat di daur ulang akan di buang ke TPA.

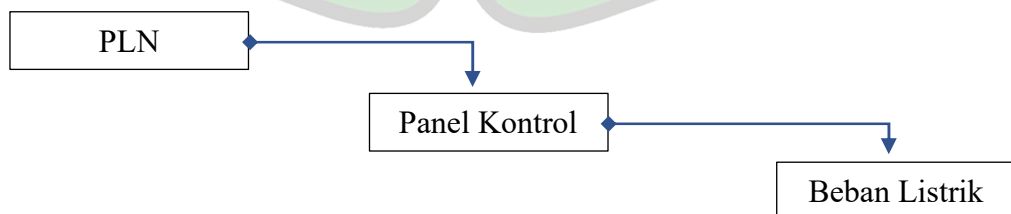


Gambar 5. 23 Skema Pembuangan Limbah

Sumber: Analisa Pribadi

5.7.4 System instalasi listrik

System instalasi listrik yang digunakan pada *resort* ini yaiutu listrik dari PLN.distribusinya di atur melalui panel control berikut:



Gambar 5. 24 skema instalasi listrik

Sumber: analisa pribadi

5.7.5 System instalasi pengaman dan kebakaran

a. System keamanan

Sistem keamanan yang akan diterasapkan pada area resort adalah CCTV yang akan dipantau langsung oleh petugas satpam. Dengan begitu satpam akan dapat langsung mengawasi jika terjadi suatu insiden yang tidak diinginkan.



Gambar 5. 25 unit kamera cctv

Sumber: techtube.co.uk

b. System proteksi kebakaran

System proteksi kebakaran yang akan digunakan pada perancangan ini adalah tabung pemadam / APAR (Alat Pemadam Api Ringan) disetiap bangunan dan juga di beberapa titik lansekap bangunan. Ada beberapa enis hydran, diantaranya adalah sebagai berikut:



A



B



C

Gambar 5. 26 (a) hydran yang berada di taman, (b) hydran yang berada pada tiap bangunan, (c) hydran yang hanya di letakkan di beberapa titik yang rawan kebakaran

Sumber: tokopemadam.com

BAB 6

HASIL PERANCANGAN

6.1 3D RENDERING



Gambar 6.1 Perspektif Depan Resort

Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.2 Perspektif Mata Burung

Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.3 Perspektif Kiri Resort

Sumber: Data Pribadi



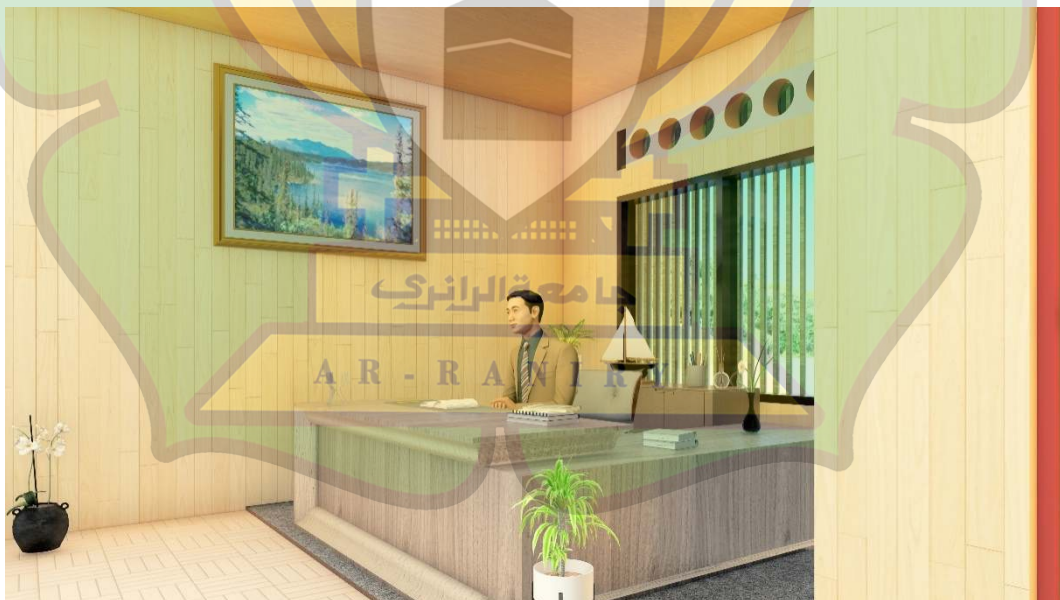
Gambar 6.4 Perspektif Mata Burung

Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.5 Perspektif Cottage VIP

Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.6 Perspektif Cottage VIP

Sumber: Data Pribadi



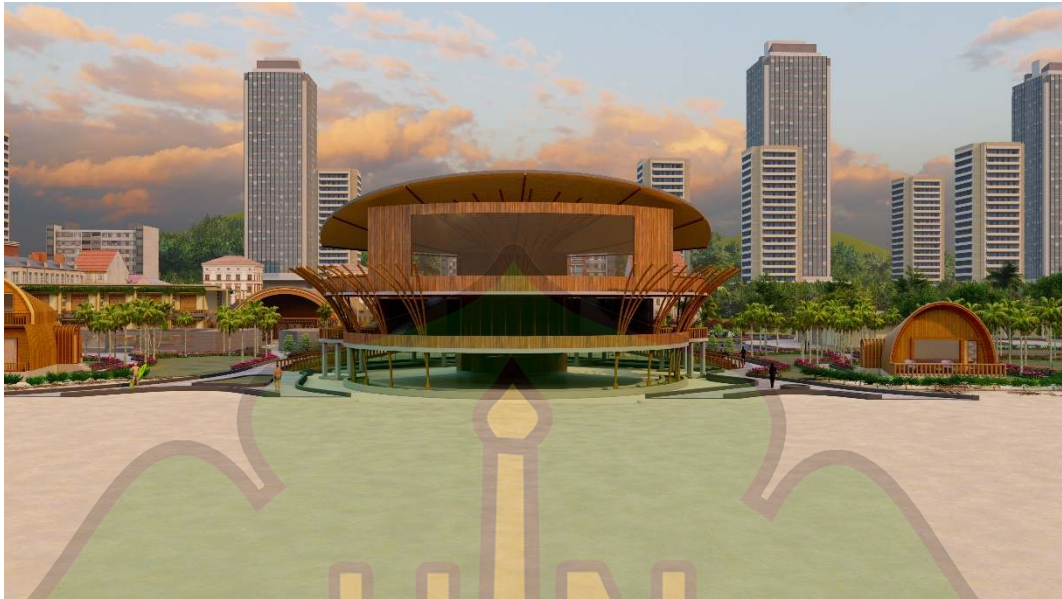
Gambar 6.7 Perspektif Cottage VIP

Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.8 Perspektif Cottage Family

Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.9 Tampak Depan Restoran

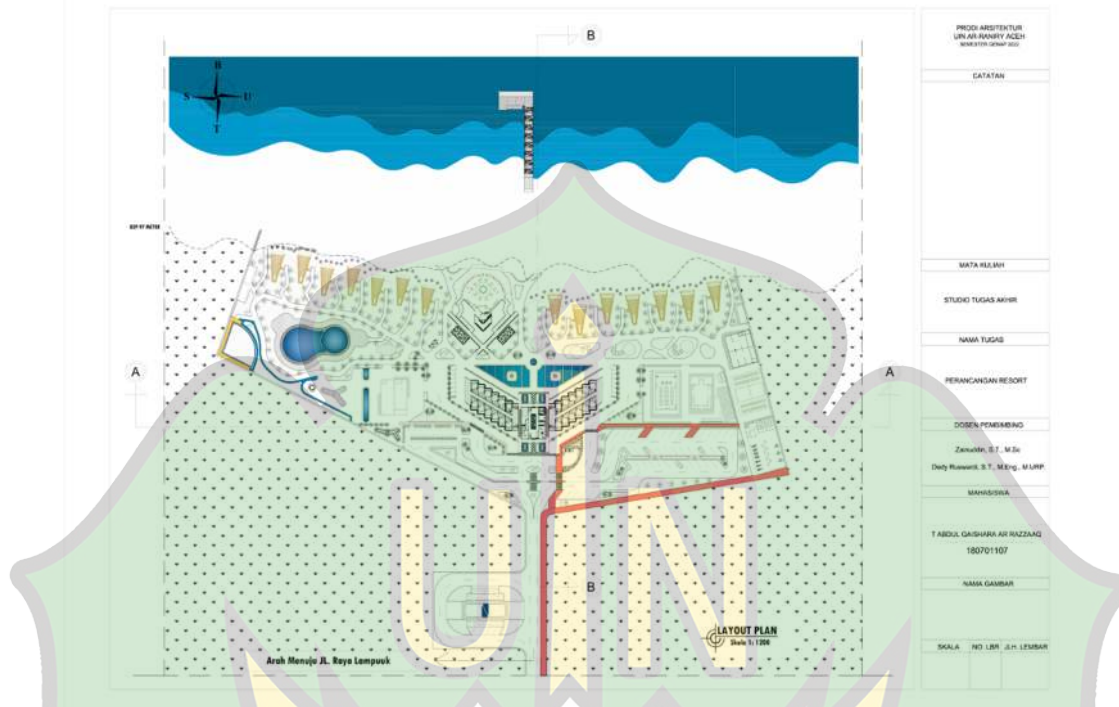
Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.10 Perspektif Ortografik

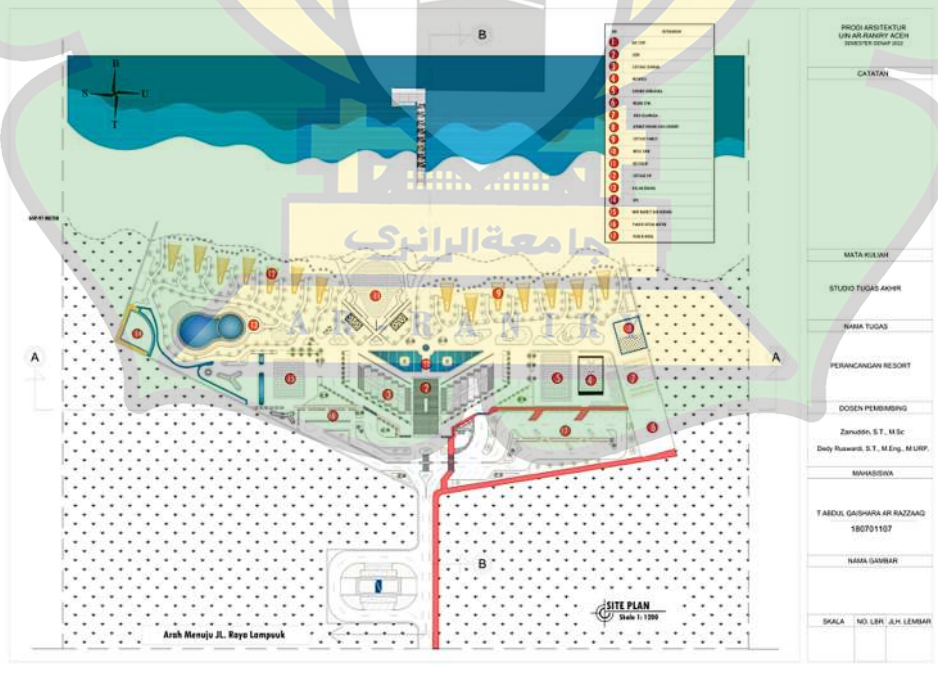
Sumber: Data Pribadi

6.2 LEMBAR KERJA



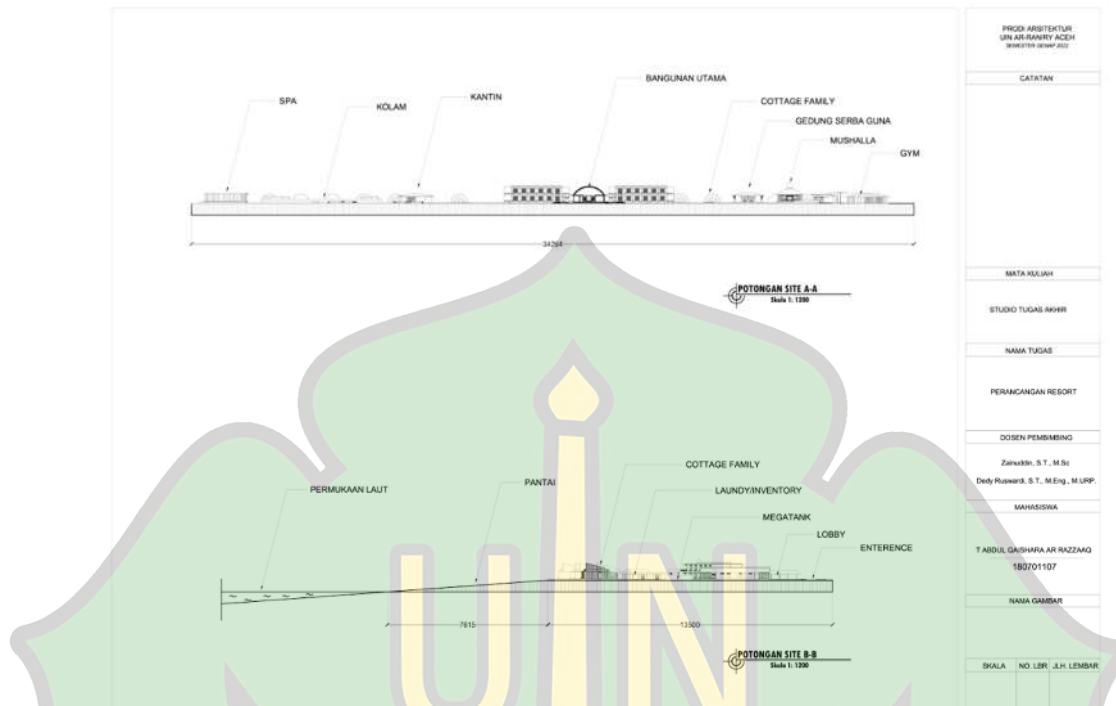
Gambar 6.11 Layout Plan

Sumber: Data Pribadi



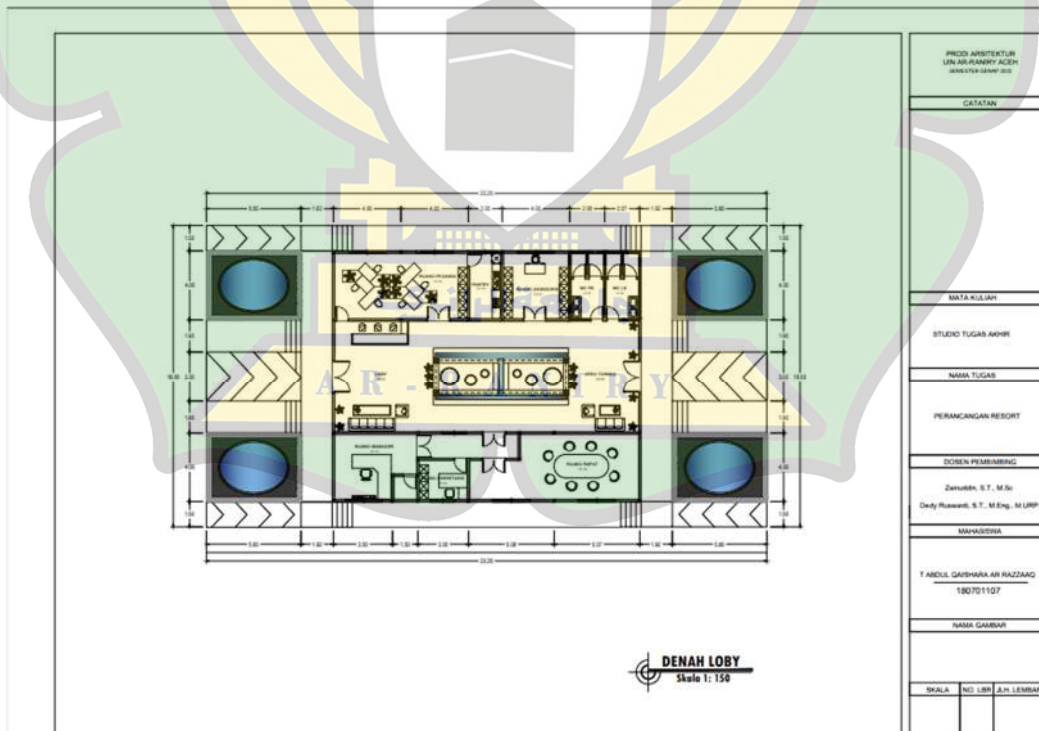
Gambar 6.12 Site Plan

Sumber: Data Pribadi



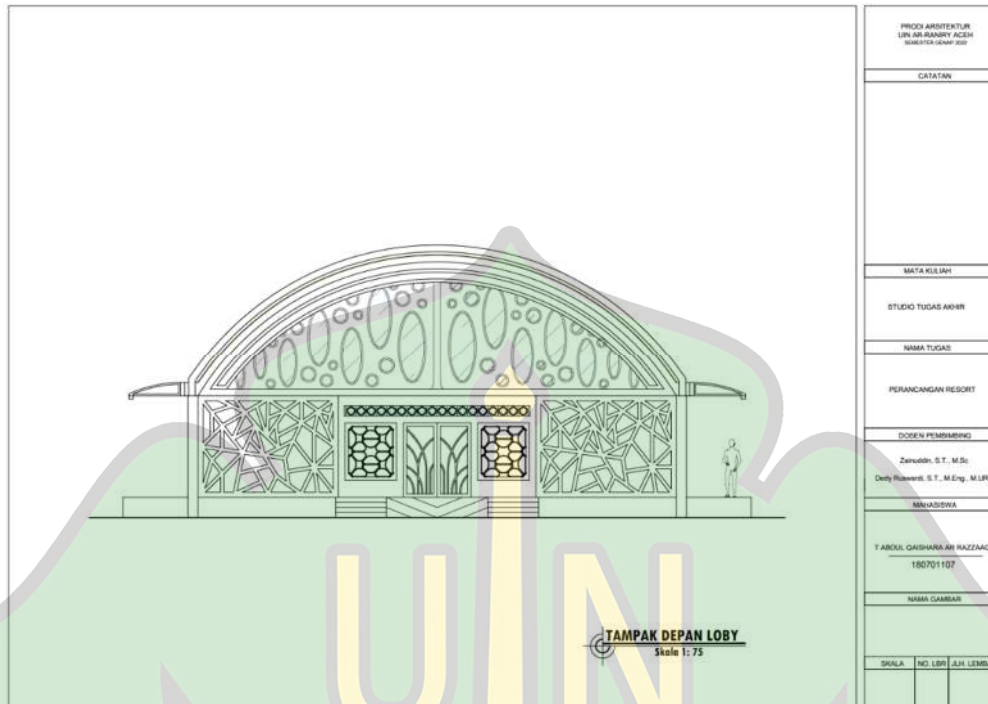
Gambar 6.13 Potongan Site

Sumber: Data Pribadi



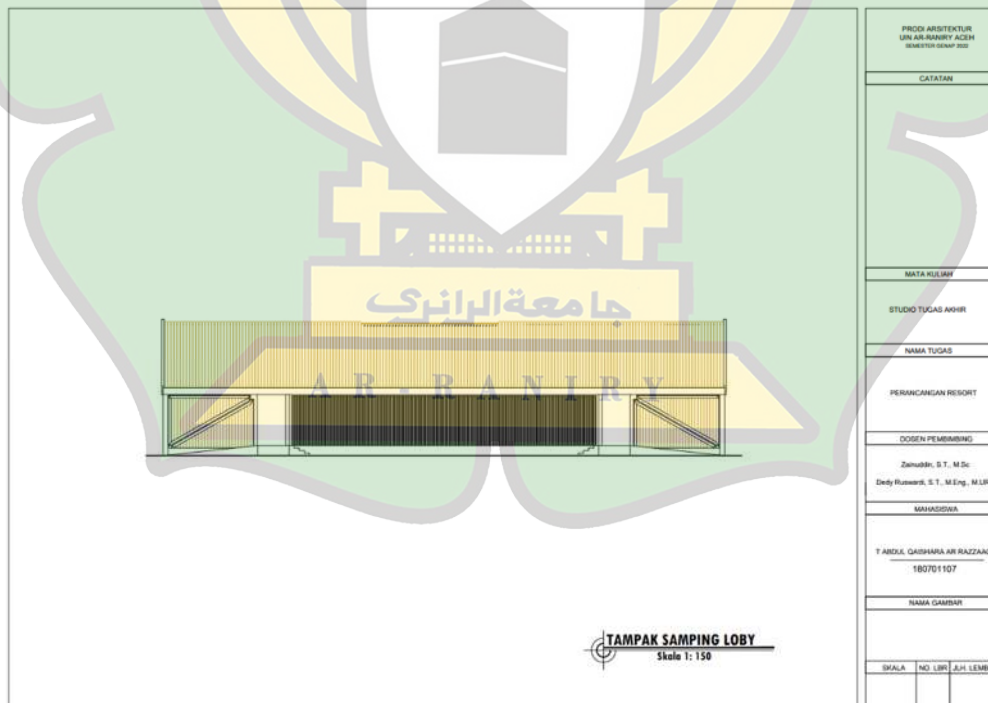
Gambar 6.14 Denah loby

Sumber: Data Pribadi



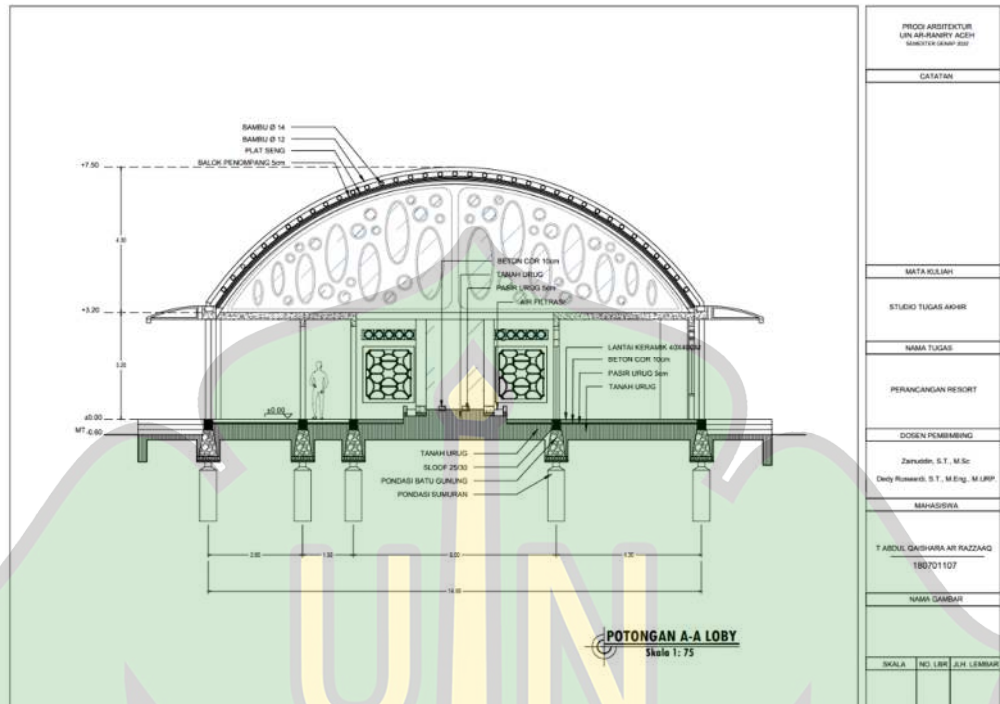
Gambar 6.15 Tampak Depan Loby

Sumber: Data Pribadi



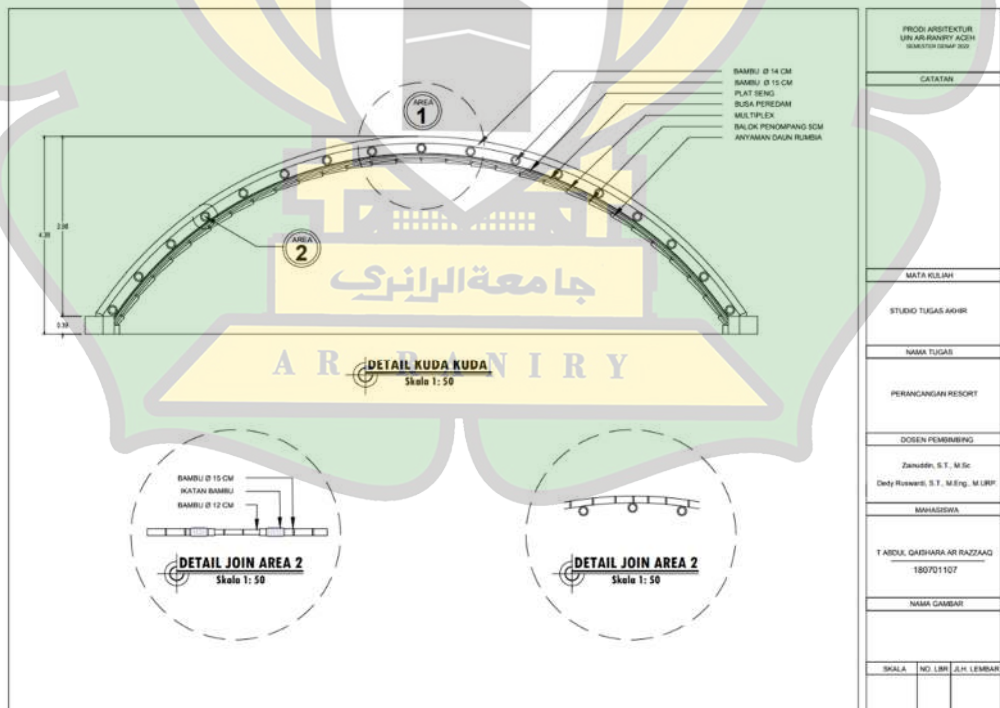
Gambar 6.16 Tampak Samping Loby

Sumber: Data Pribadi



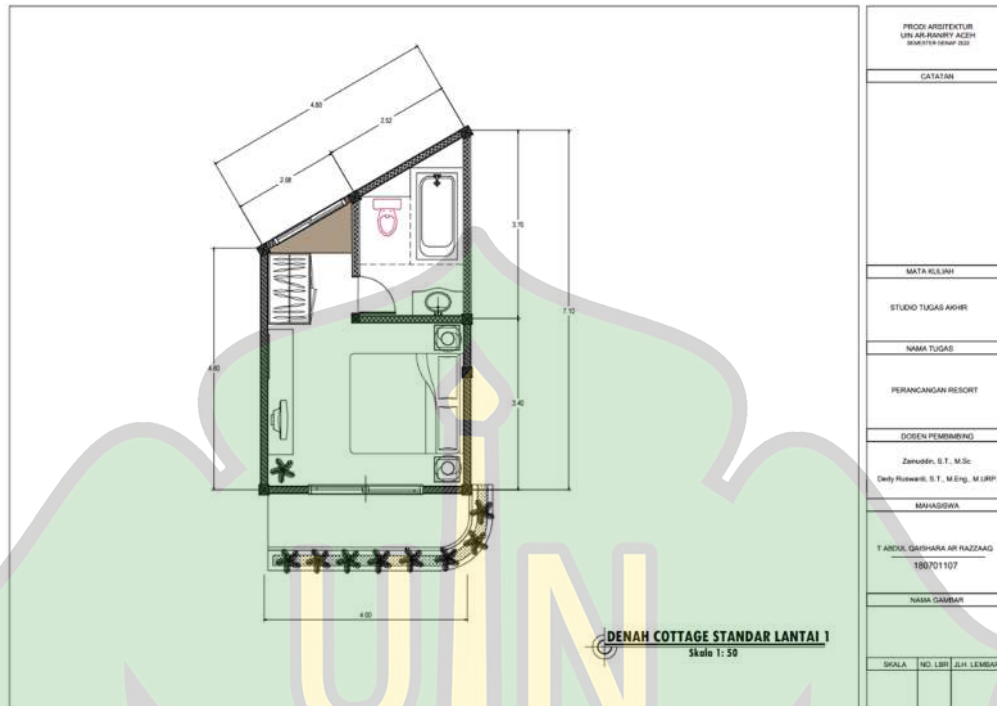
Gambar 6.17 Potongan A-A loby

Sumber: Data Pribadi



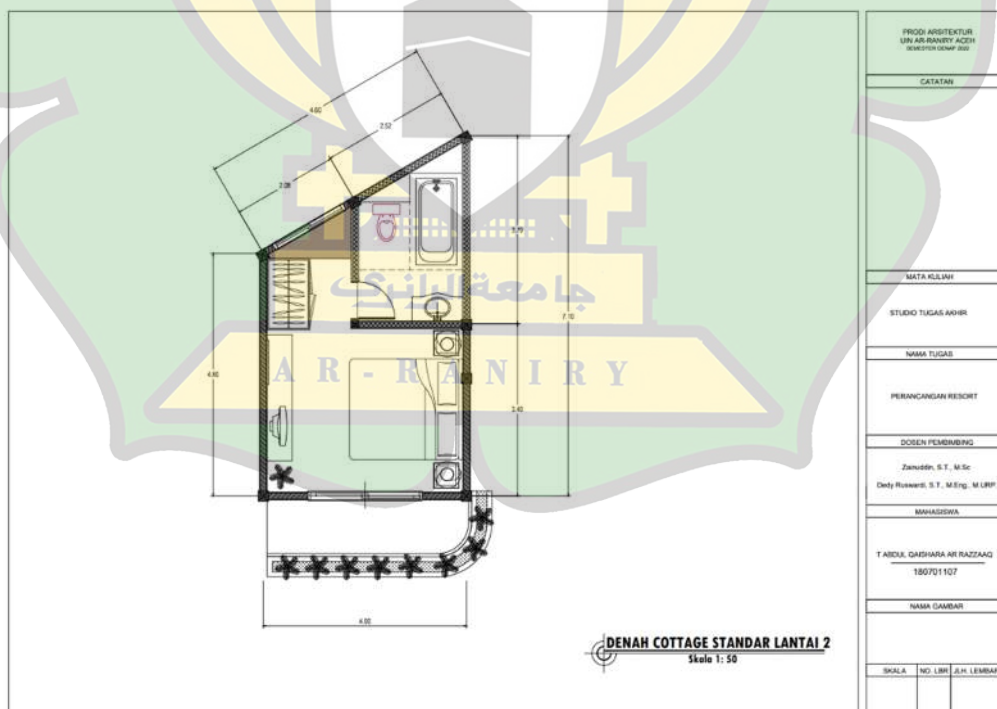
Gambar 6.18 Detail Kuda Kuda Loby

Sumber: Data Pribadi



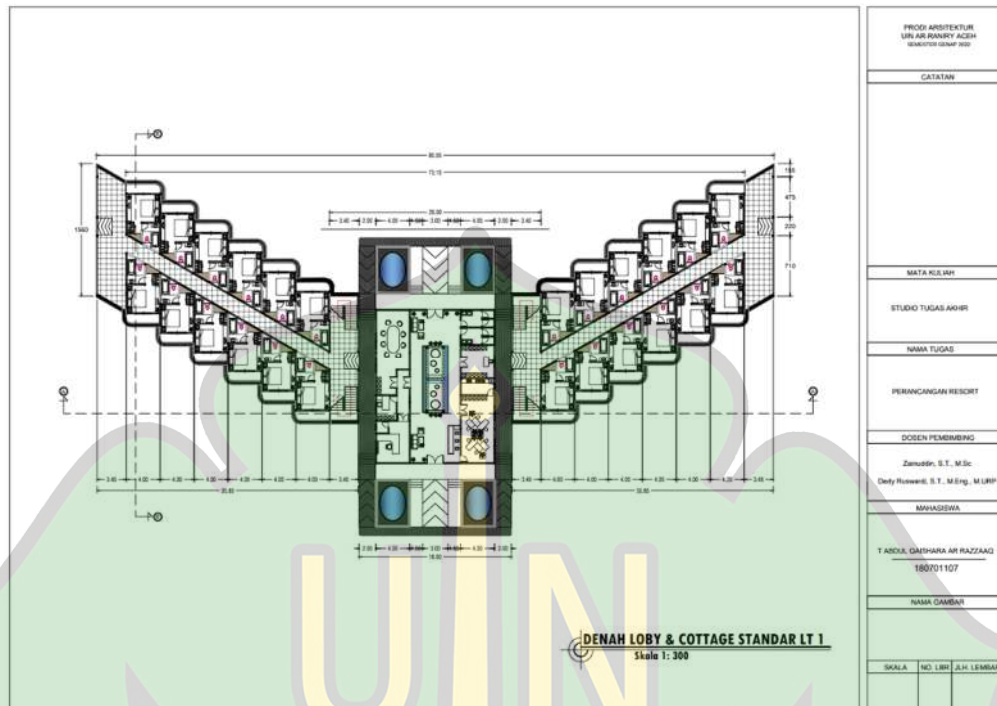
Gambar 6.19 Denah Cottage Standar Lantai 1

Sumber: Data Pribadi



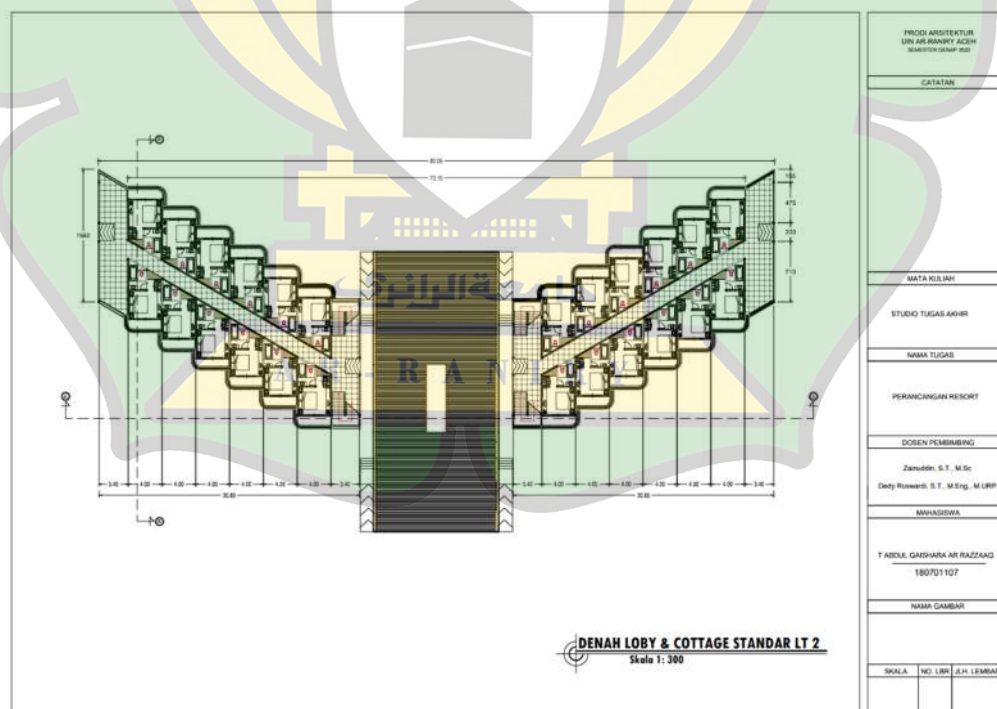
Gambar 6.20 Denah Cottage Standar Lantai 2

Sumber: Data Pribadi



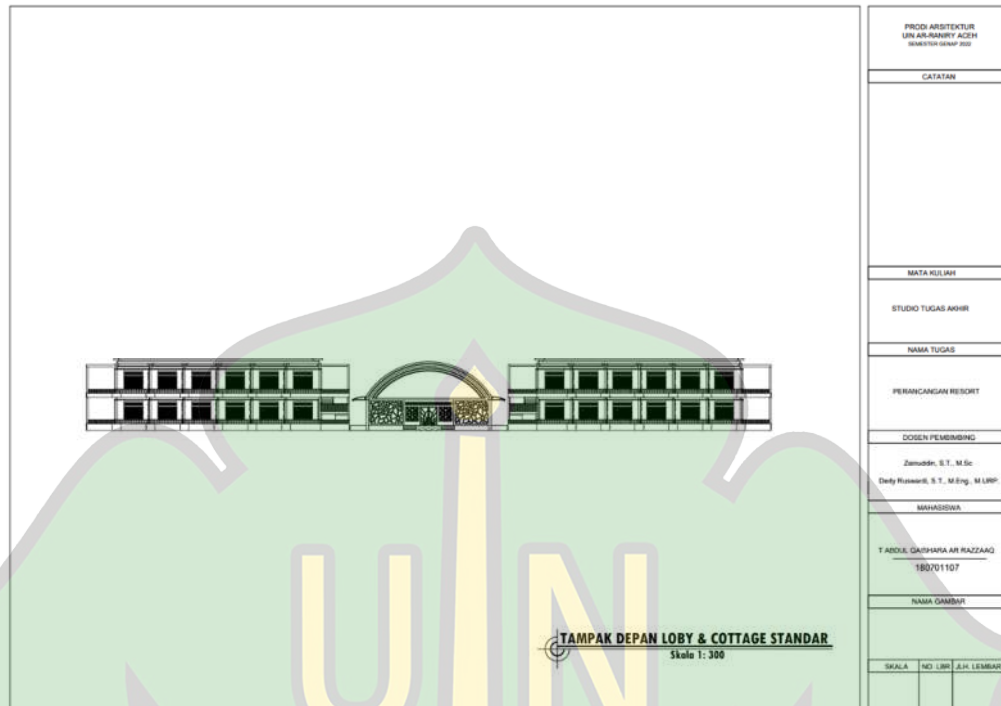
Gambar 6.21 Denah Lantai 1 Bangunan Utama

Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.22 Denah Lantai 2 Bangunan Utama

Sumber: Data Pribadi



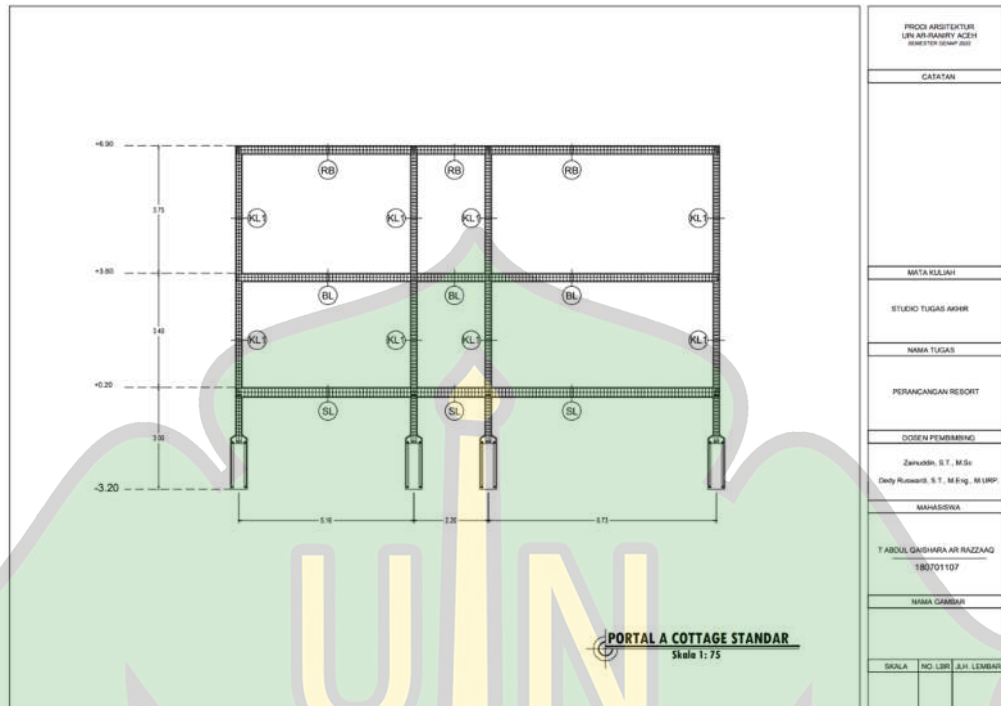
Gambar 6.23 Tampak Depan Bangunan Utama

Sumber: Data Pribadi



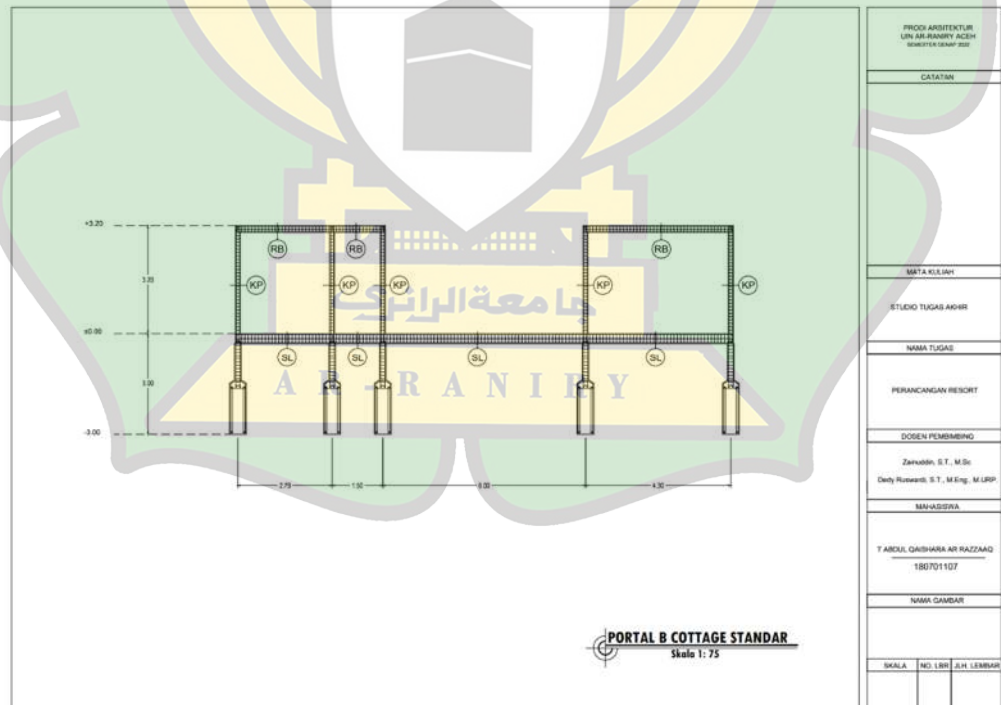
Gambar 6.24 Tampak Samping Bangunan Utama

Sumber: Data Pribadi



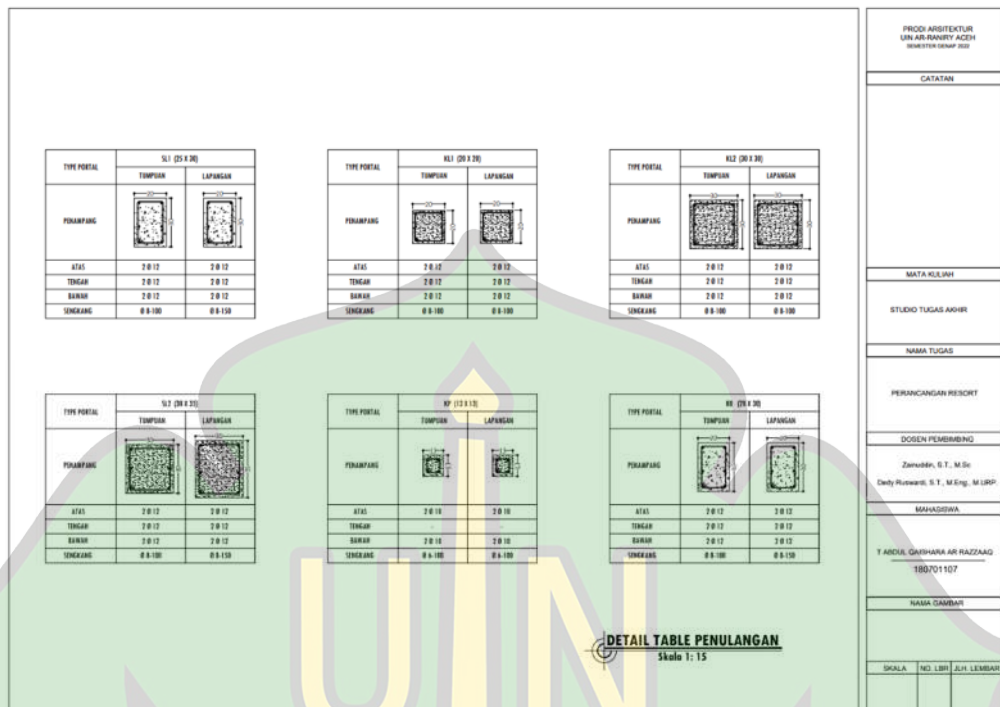
Gambar 6.27 Portal A-A cottage Standar

Sumber: Data Pribadi



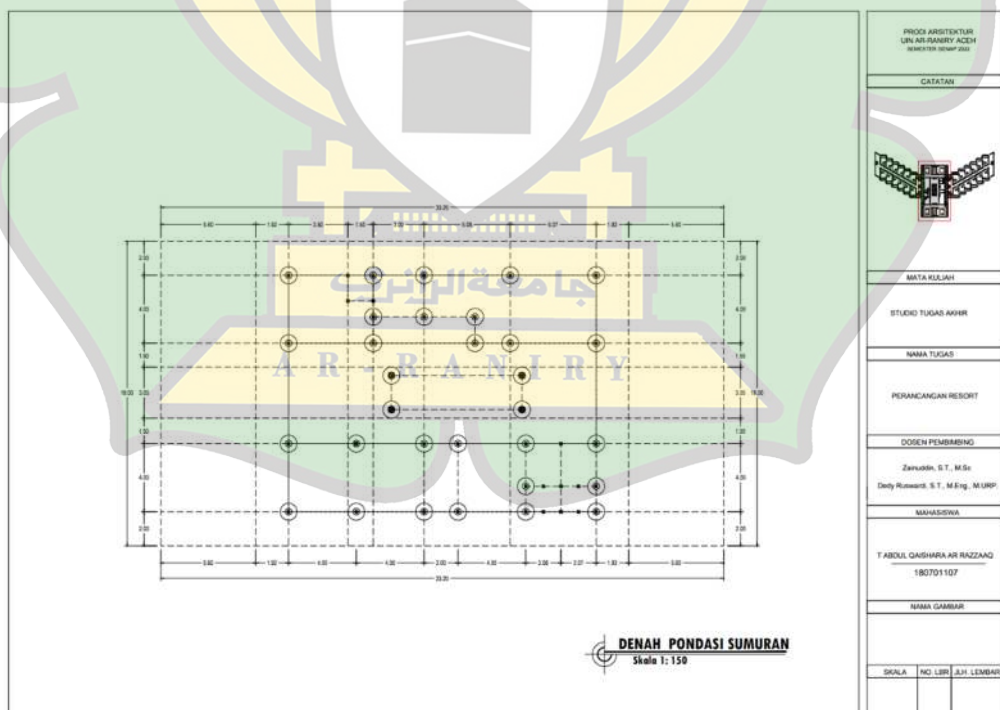
Gambar 6.25 Portal A-A cottage Standar

Sumber: Data Pribadi



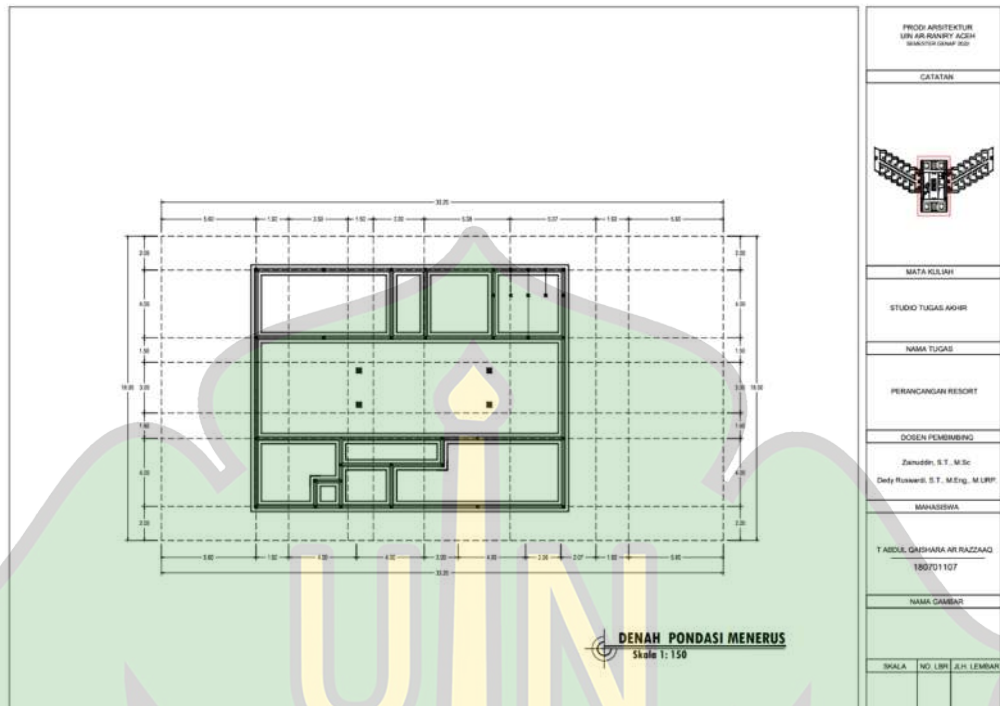
Gambar 6.26 Detail Table Pembesian

Sumber: Data Pribadi



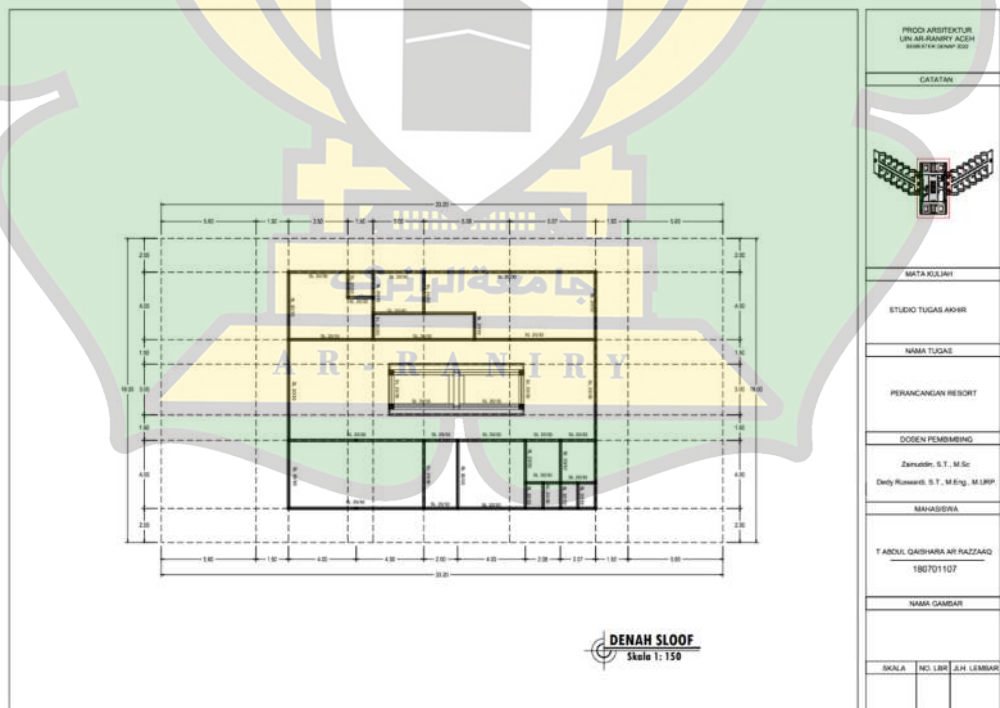
Gambar 6.27 Denah Pondasi Sumuran

Sumber: Data Pribadi



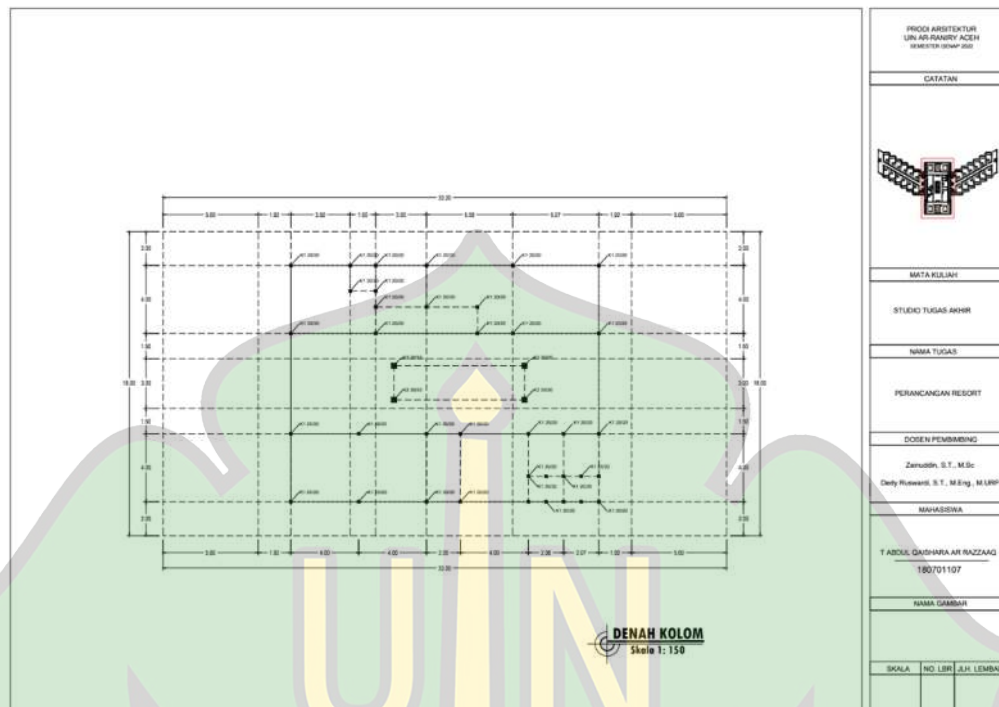
Gambar 6.28 Denah Pondasi Menerus

Sumber: Data Pribadi



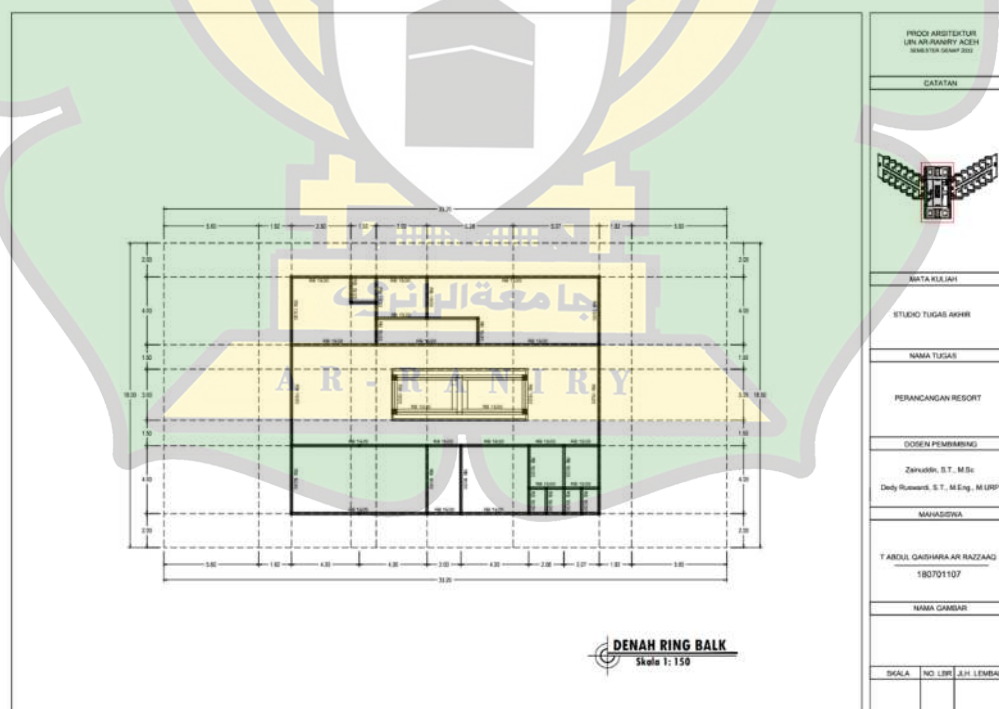
Gambar 6.29 Denah Sloof

Sumber: Data Pribadi



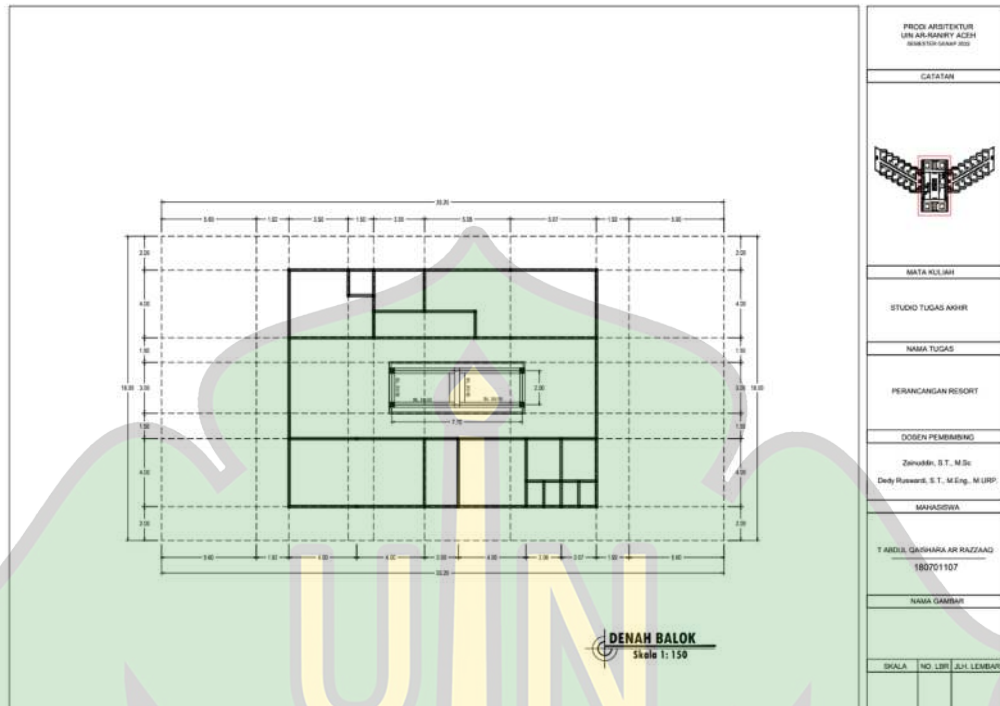
Gambar 6.30 Denah Kolom

Sumber: Data Pribadi



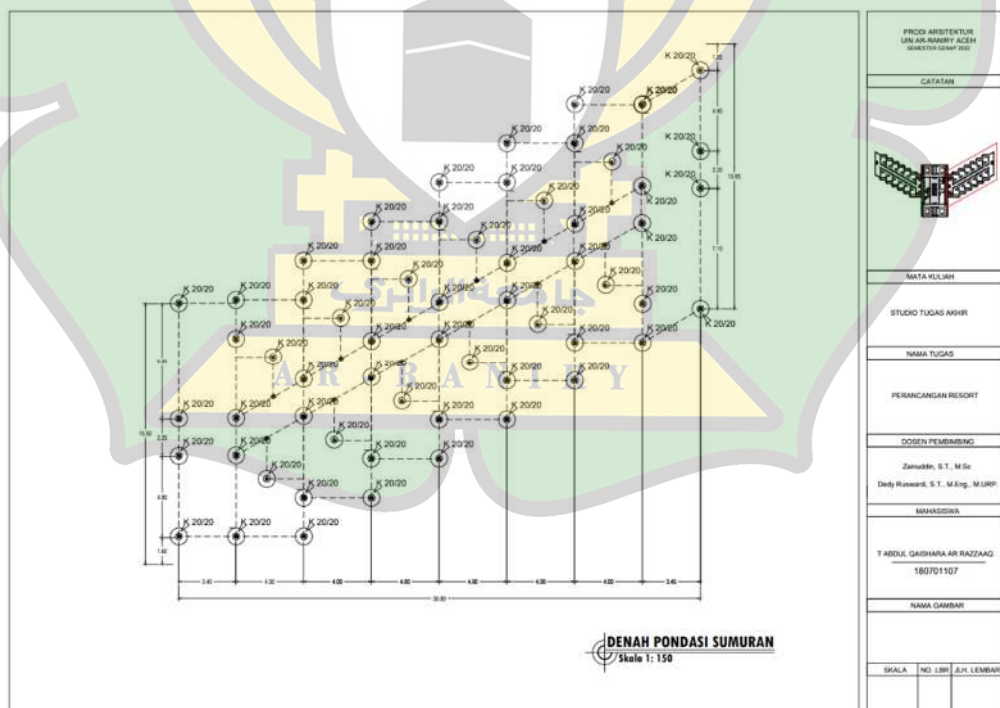
Gambar 6.31 Denah Ring Balk

Sumber: Data Pribadi



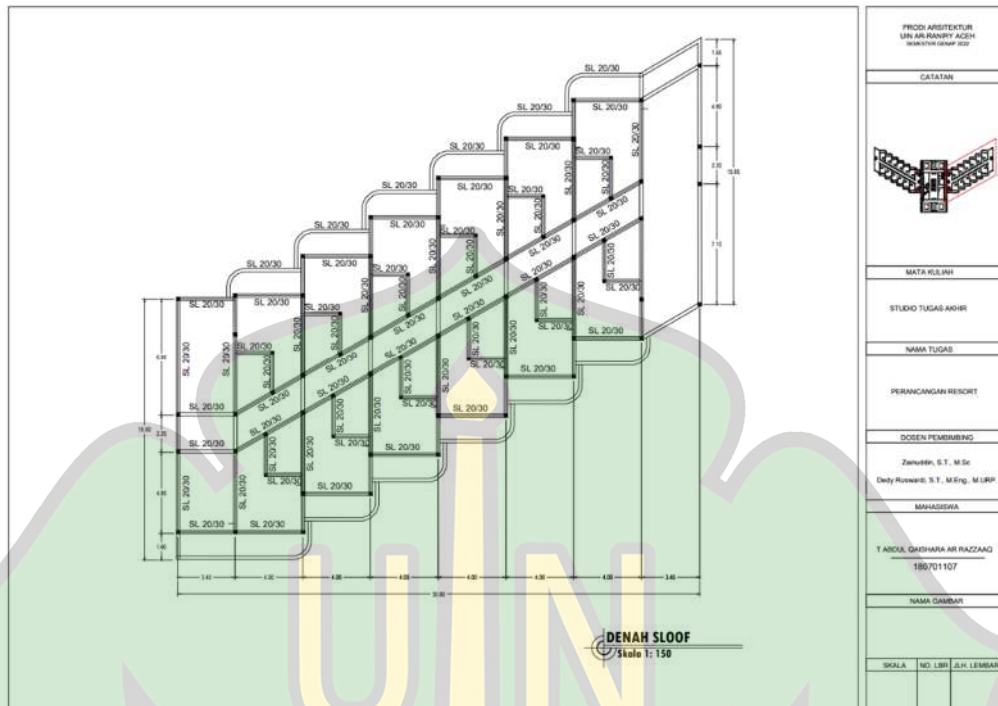
Gambar 6.32 Denah Balok

Sumber: Data Pribadi



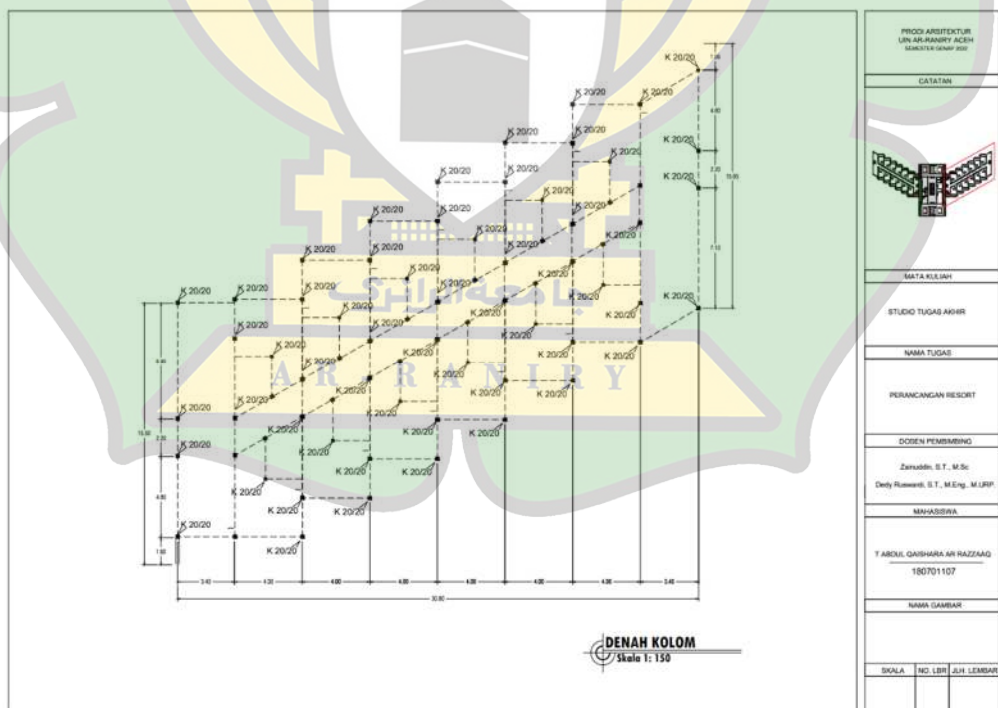
Gambar 6.33 Denah Pondasi Sumuran

Sumber: Data Pribadi



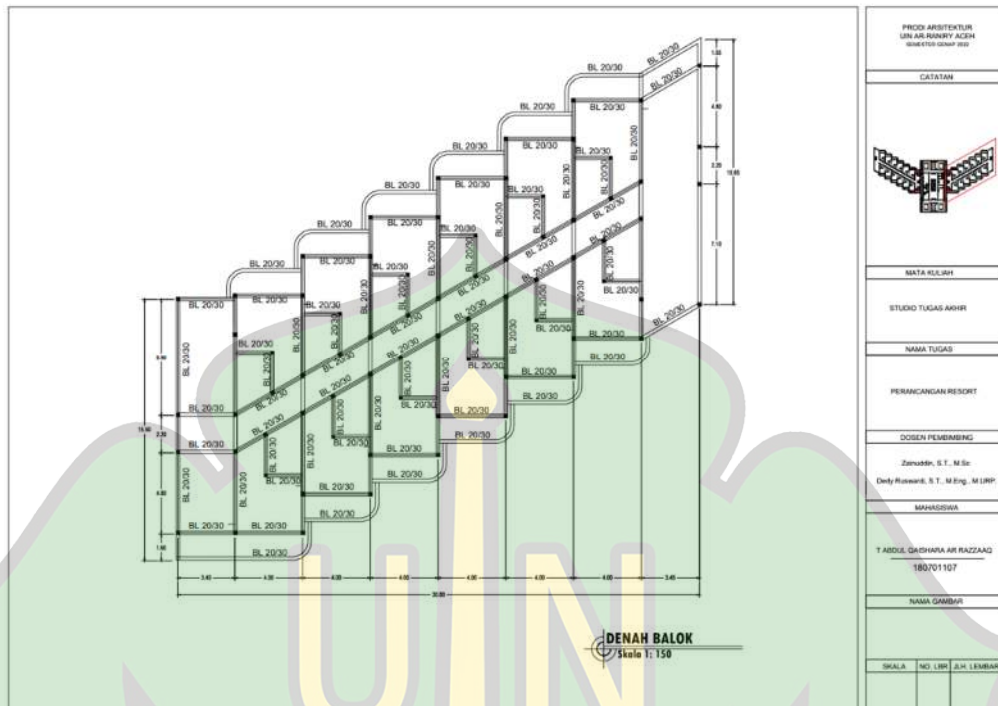
Gambar 6.34 Denah Sloof

Sumber: Data Pribadi



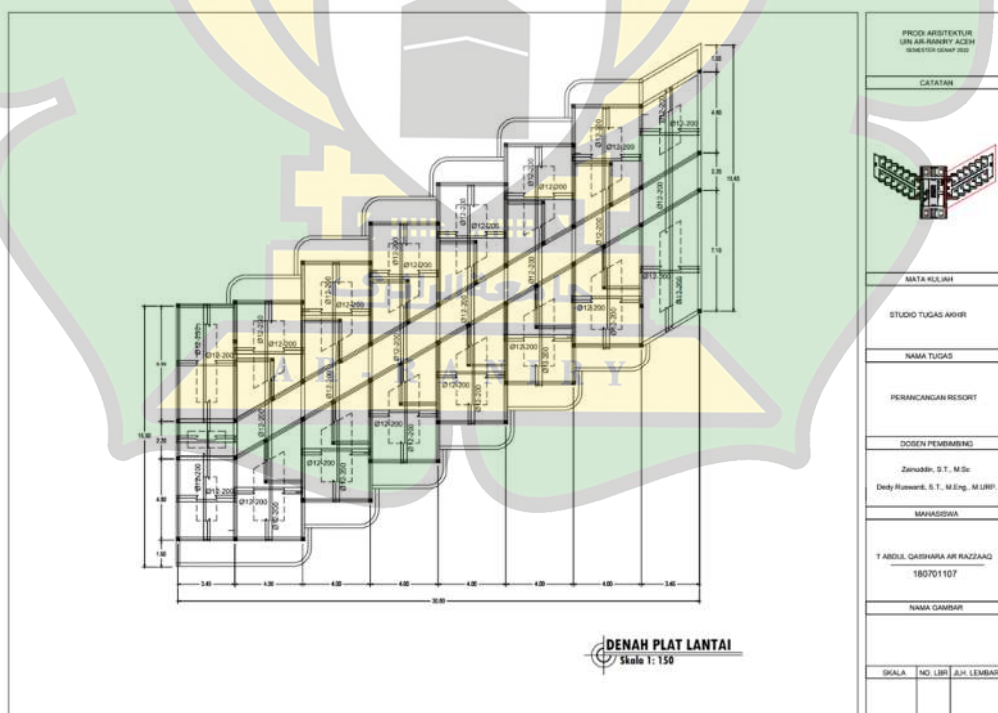
Gambar 6.35 Denah Kolom

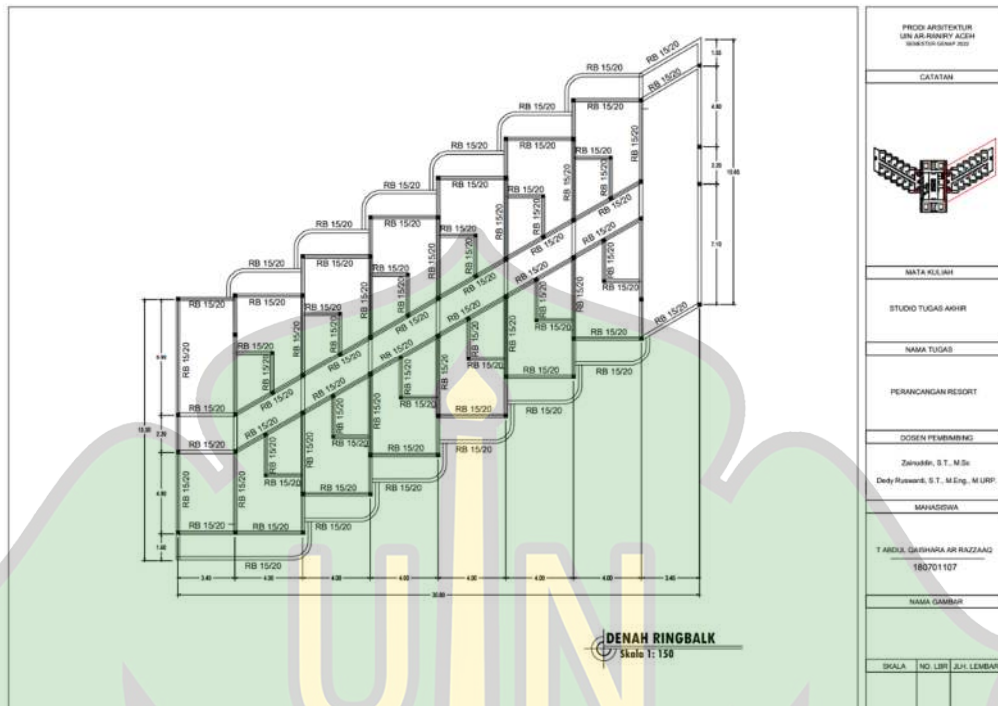
Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.36 Denah Balok

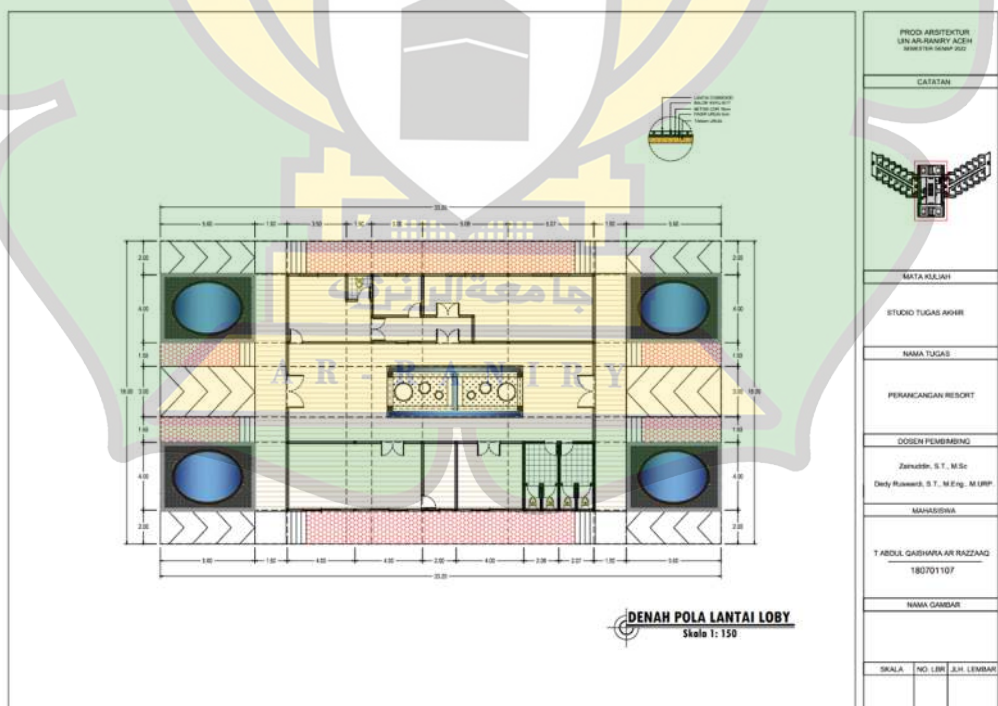
Sumber: Data Pribadi





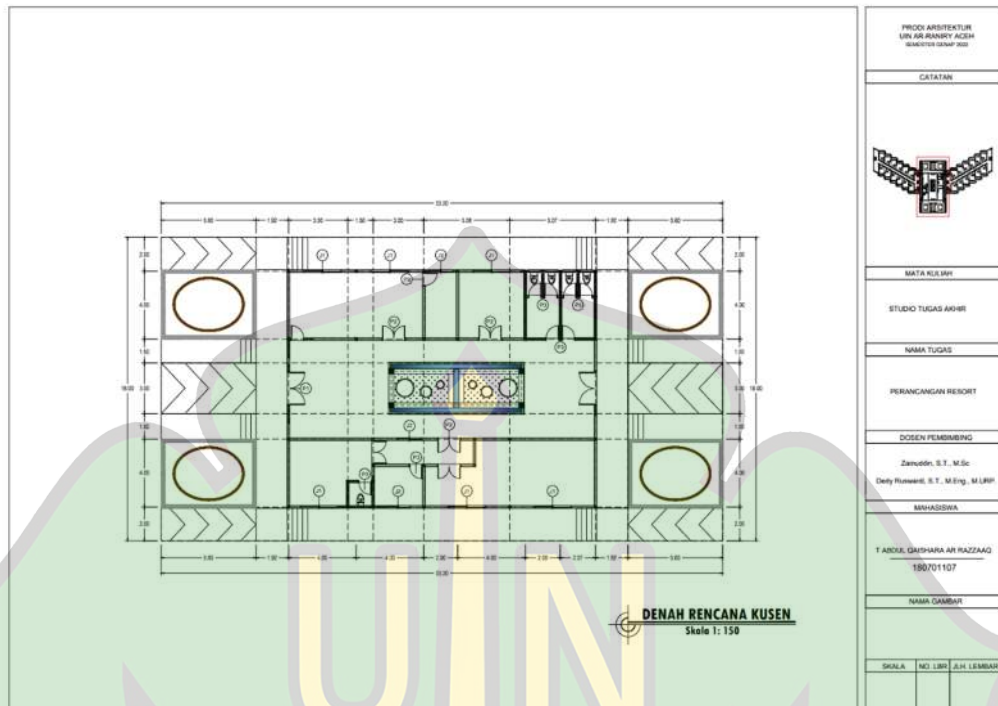
Gambar 6.37 Denah Ring Balk

Sumber: Data Pribadi



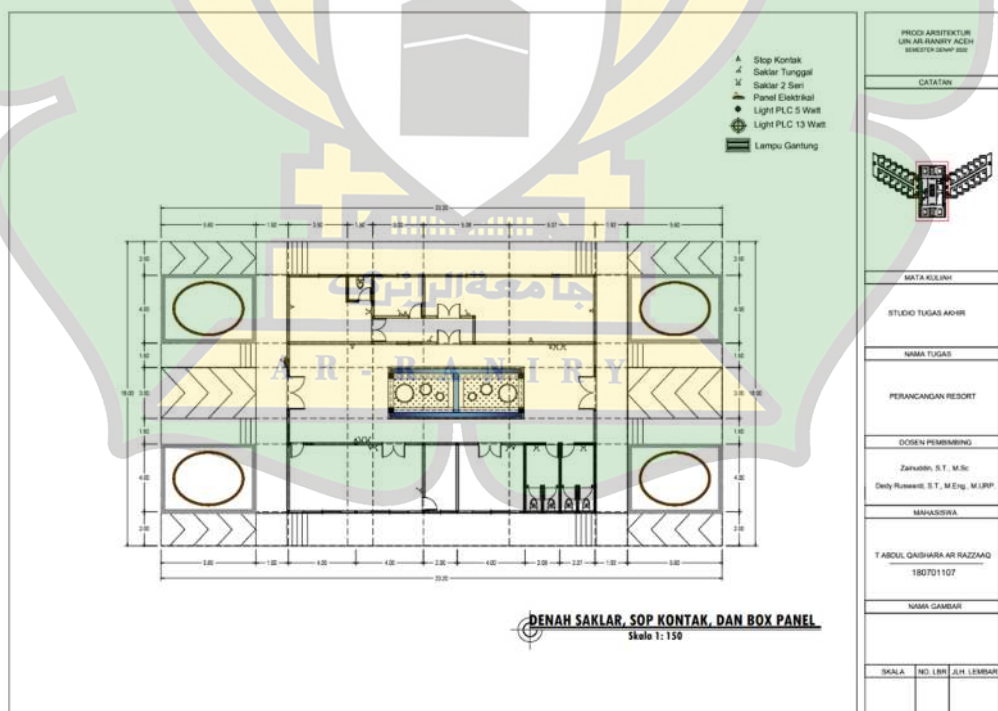
Gambar 6.38 Denah Pola Lantai Lobby

Sumber: Data Pribadi



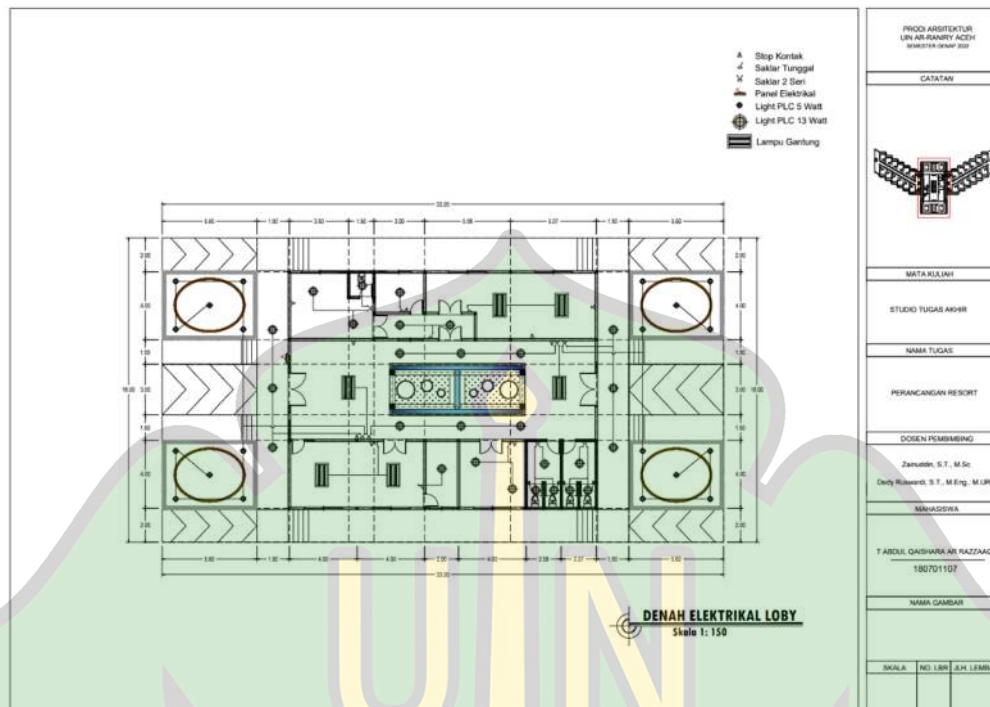
Gambar 6.39 Denah Rencana Kusen

Sumber: Data Pribadi



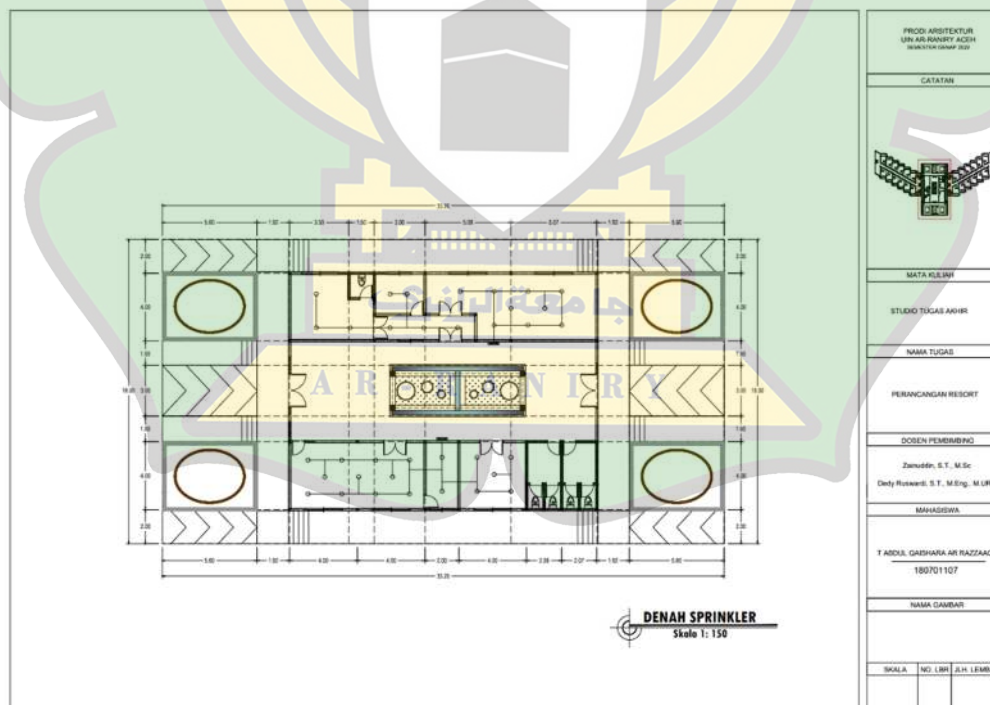
Gambar 6.40 Denah Stop Kontak, Saklar, dan Box Panel

Sumber: Data Pribadi



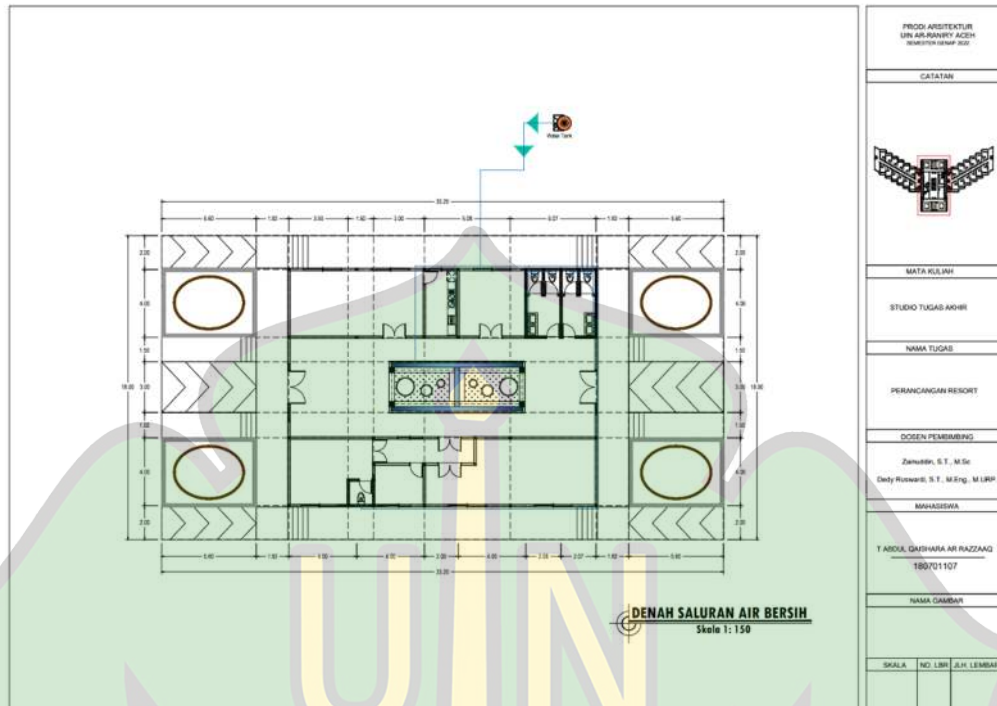
Gambar 6.41 Denah Elektrikal Lobby

Sumber: Data Pribadi



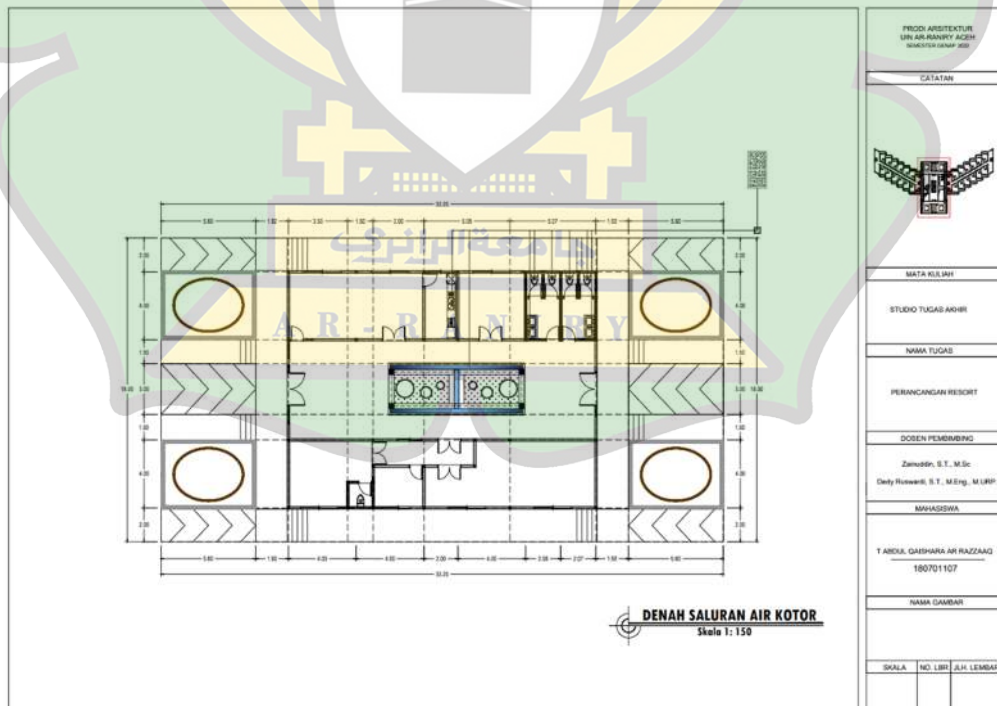
Gambar 6.42 Denah Sprinkler

Sumber: Data Pribadi



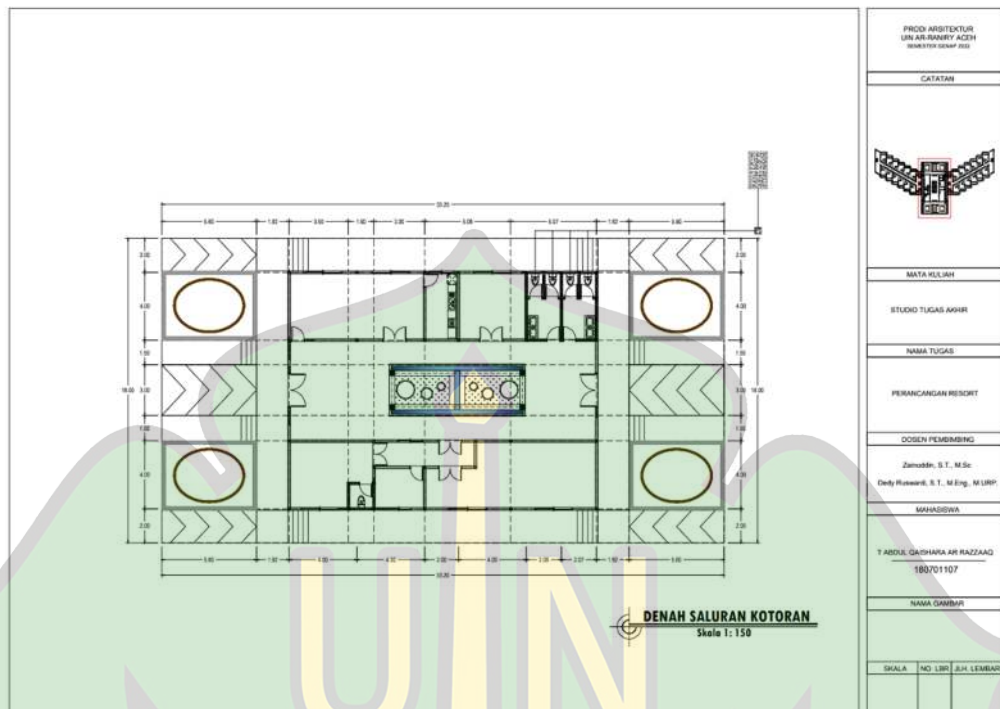
Gambar 6.43 Denah Saluran Air Bersih

Sumber: Data Pribadi



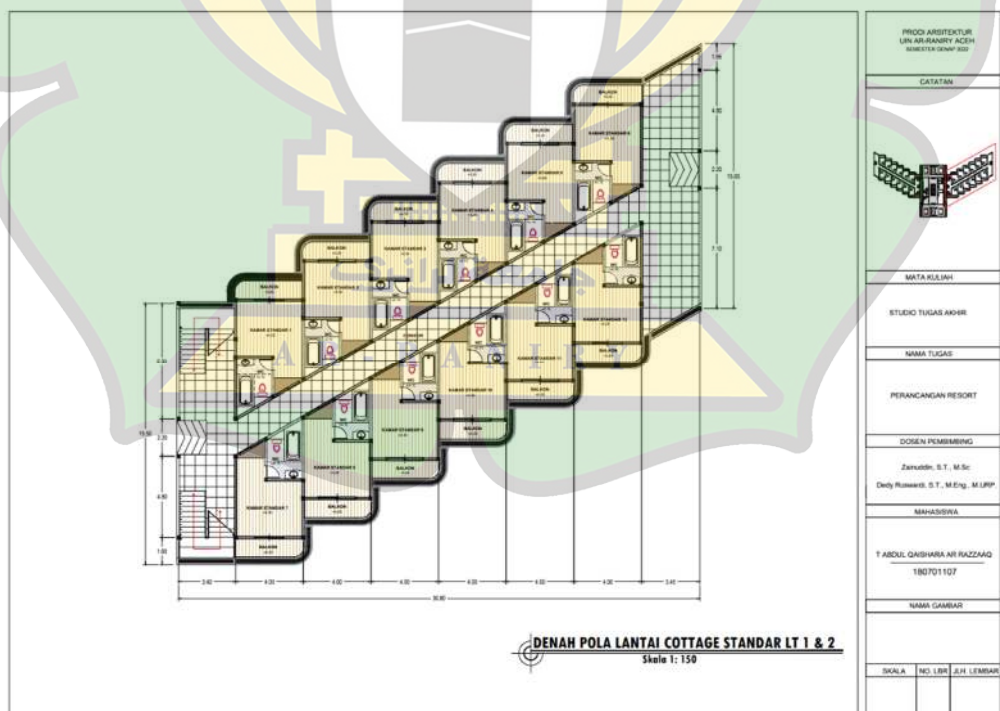
Gambar 6.44 Denah Saluran Air Kotor

Sumber: Data Pribadi



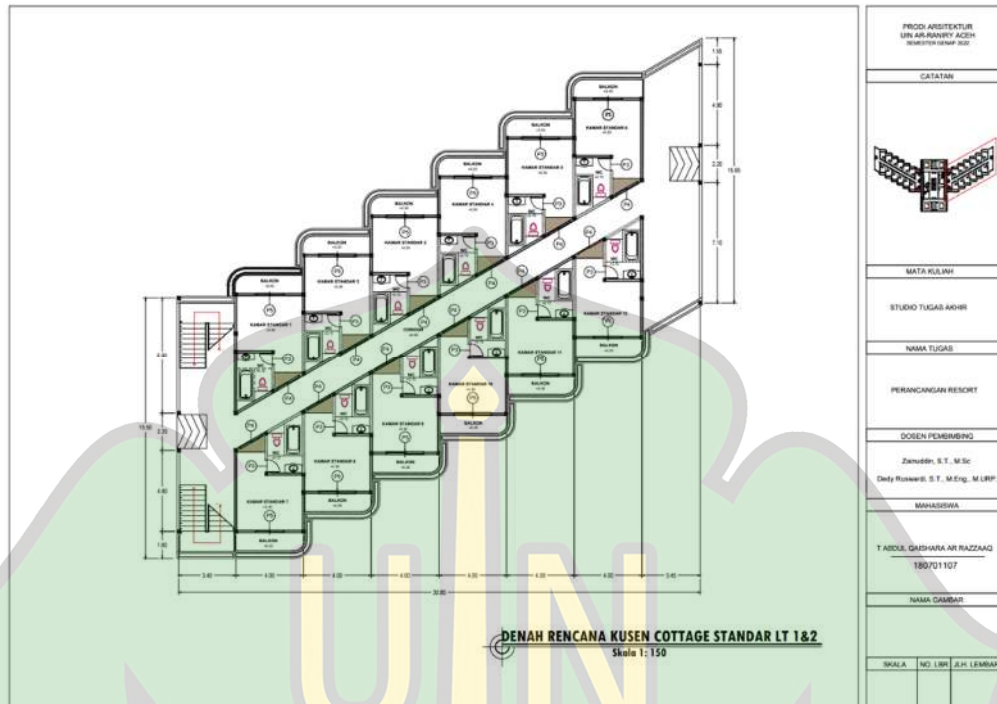
Gambar 6.45 Denah Saluran Kotoran

Sumber: Data Pribadi



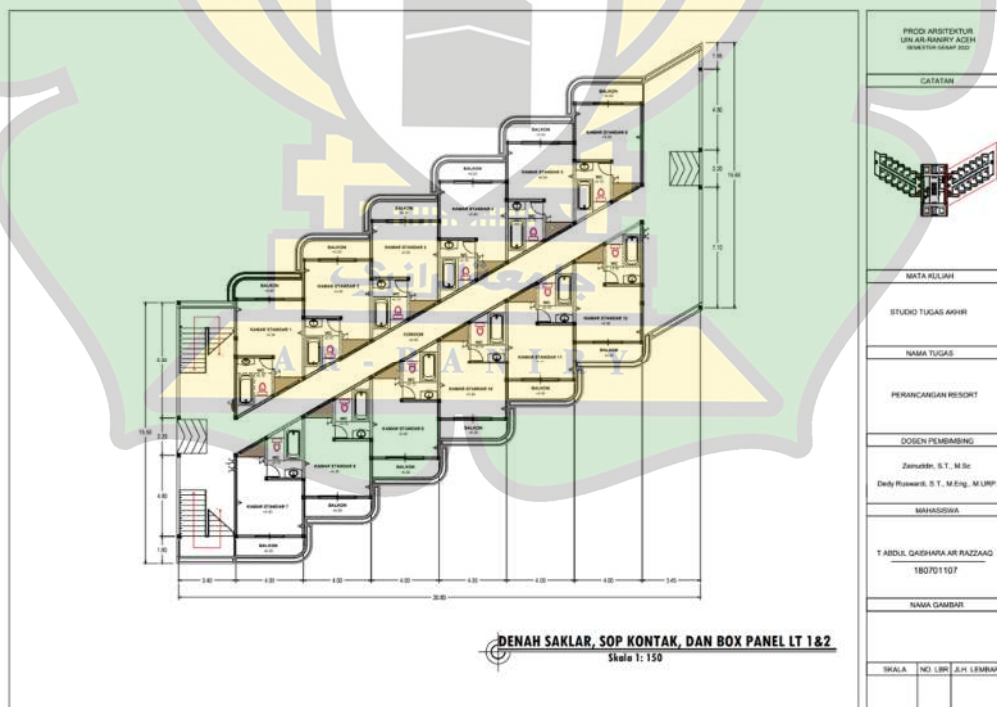
Gambar 6.46 Denah Pola Lantai 1 dan 2 Cottage Standar

Sumber: Data Pribadi



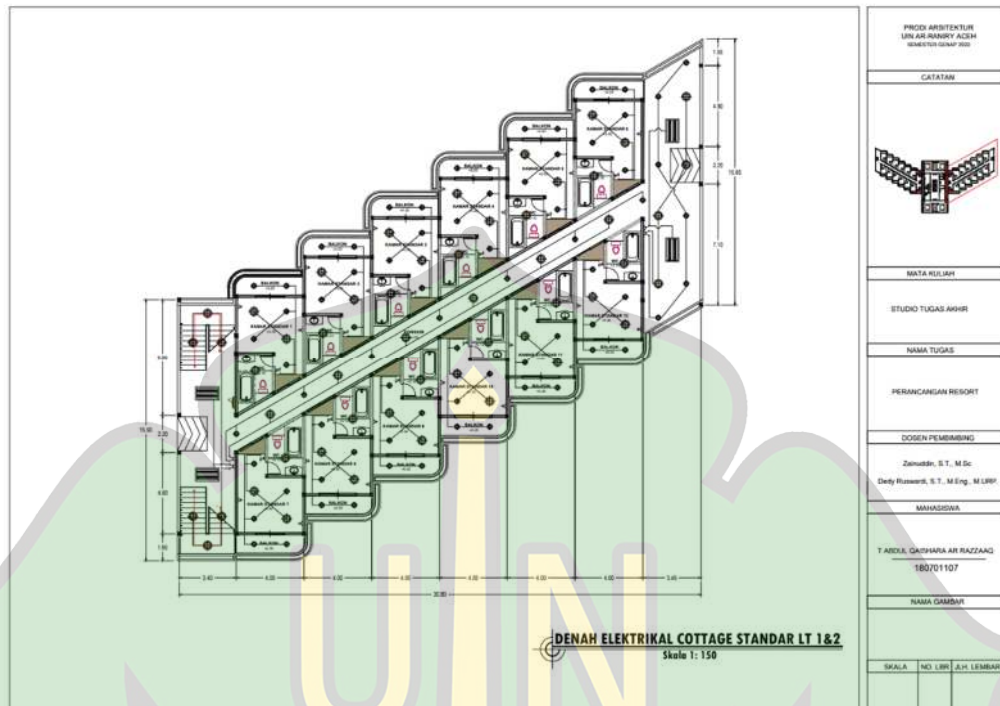
Gambar 6.47 Denah Rencana Kusen lantai 1 dan 2 cottage standar

Sumber: Data Pribadi



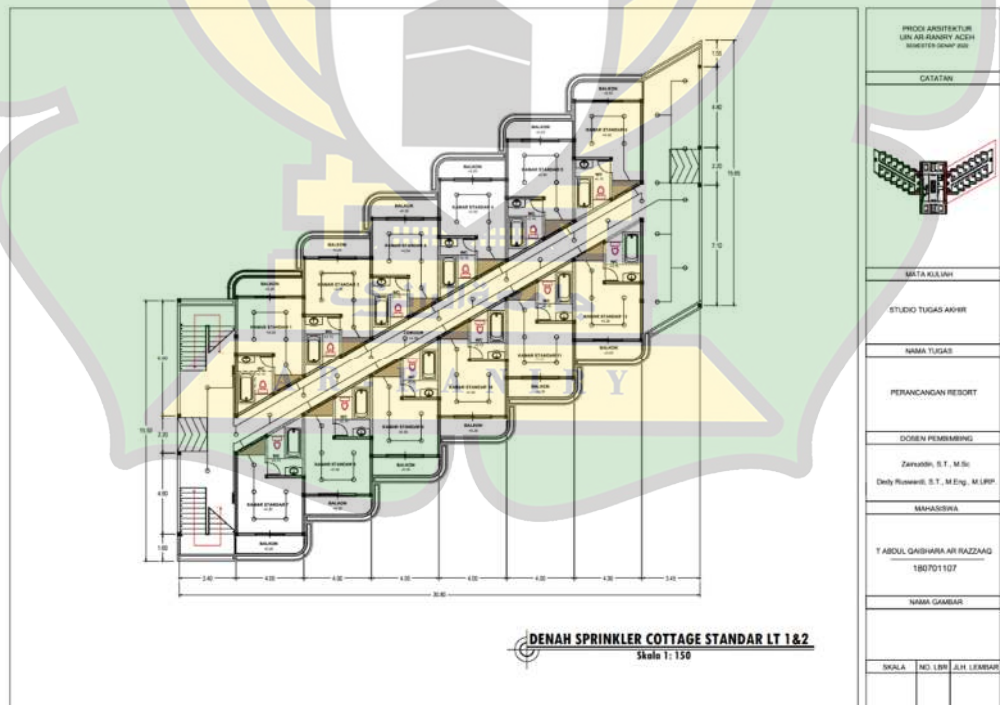
Gambar 6.48 Denah Stop Kontak, Saklar, dan Box Panel Lantai 1 dan 2

Sumber: Data Pribadi



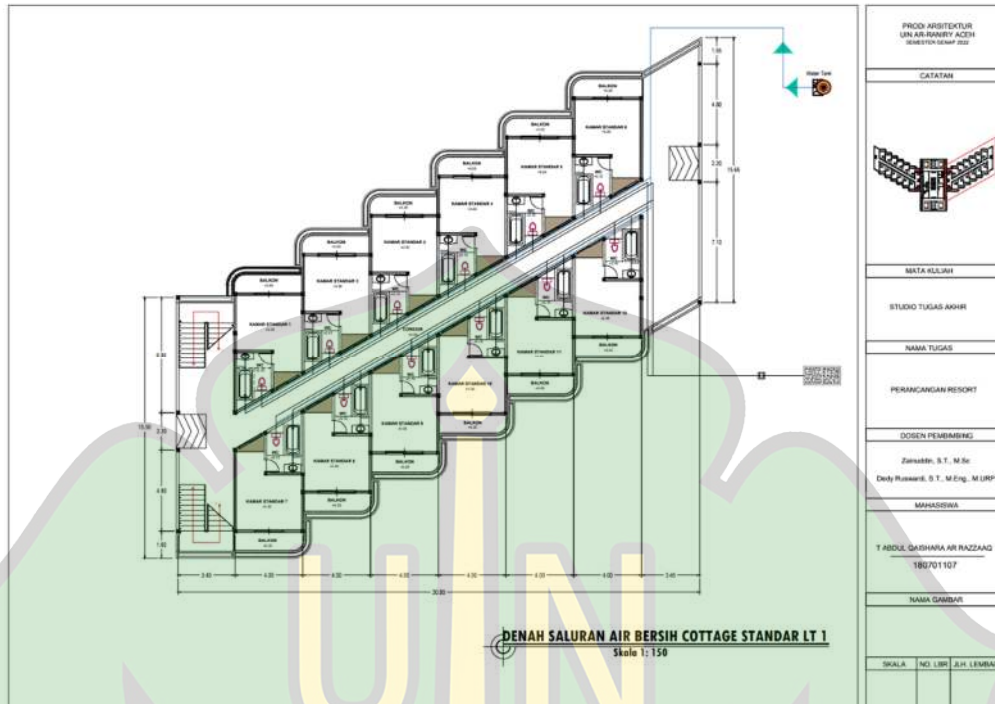
Gambar 6.49 Denah Elektrikal Lantai 1 dan 2 Cottage Standar

Sumber: Data Pribadi



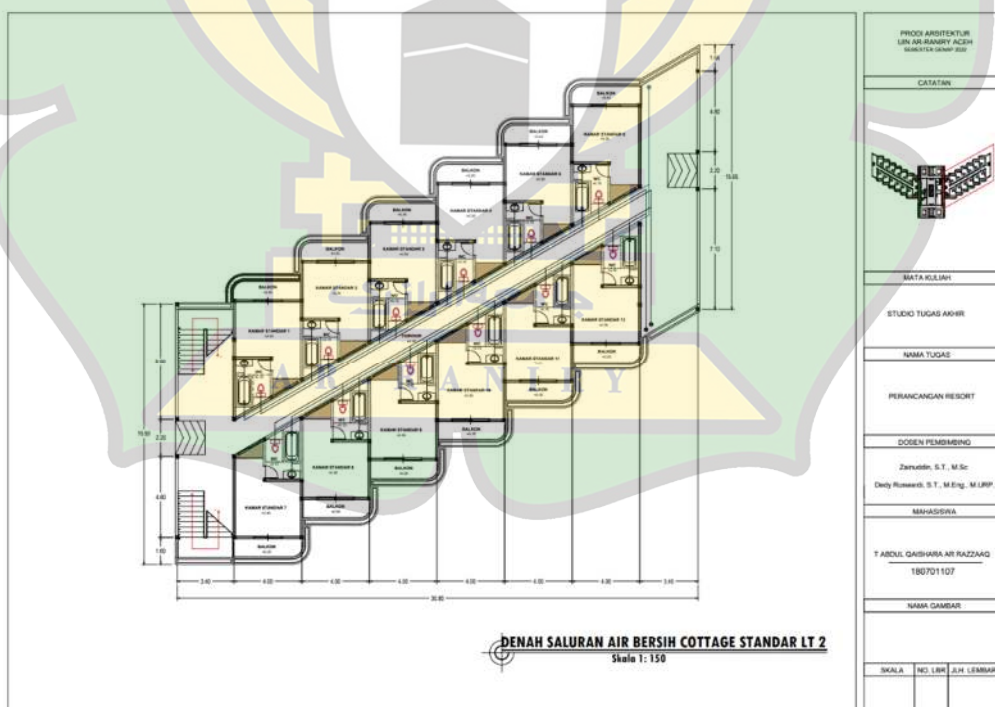
Gambar 6.50 Denah Sprinkler Lantai 1 dan 2 Cottage Standar

Sumber: Data Pribadi



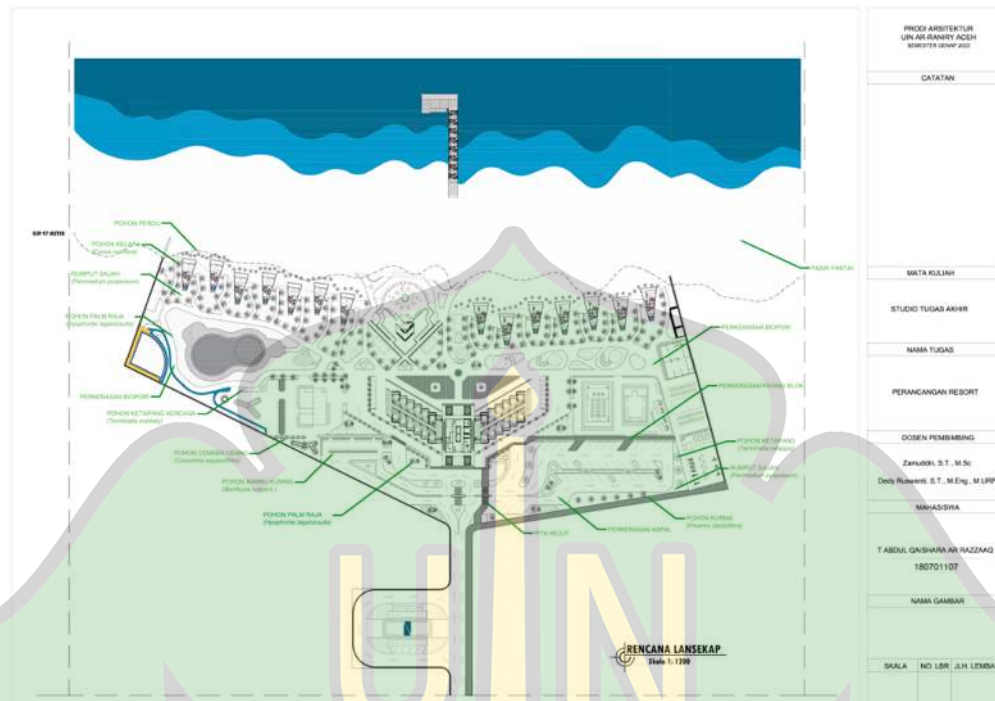
Gambar 6.51 Denah Utilitas Air Bersih, Air Kotor, Dan Kotoran Lantai 1

Sumber: Data Pribadi



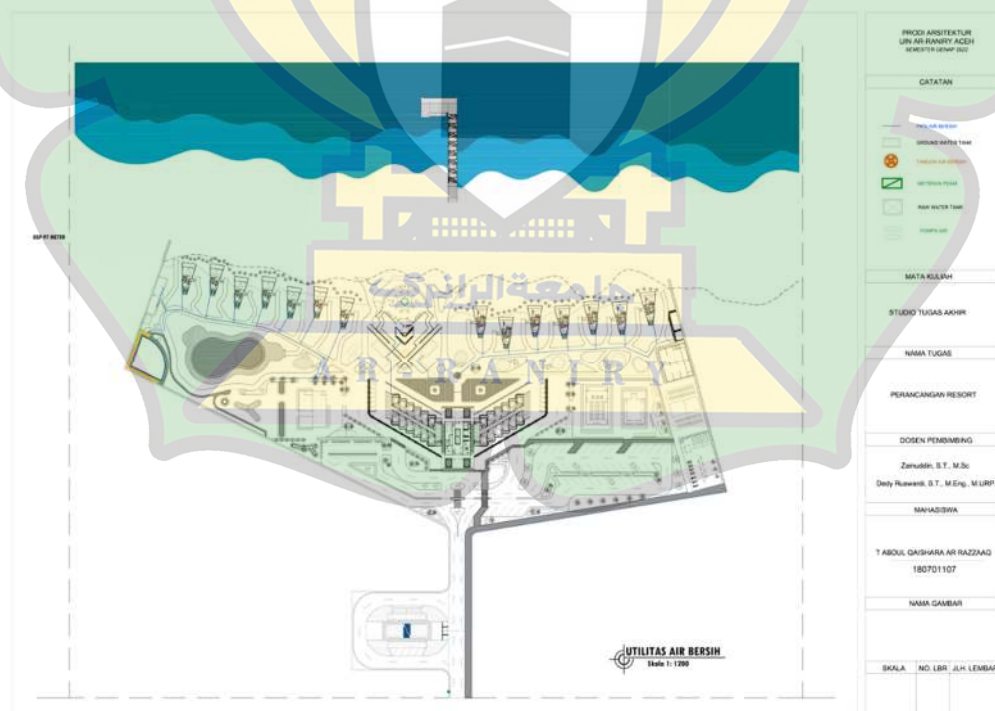
Gambar 6.52 Denah Utilitas Air Bersih, Air Kotor, Dan Kotoran Lantai 2

Sumber: Data Pribadi



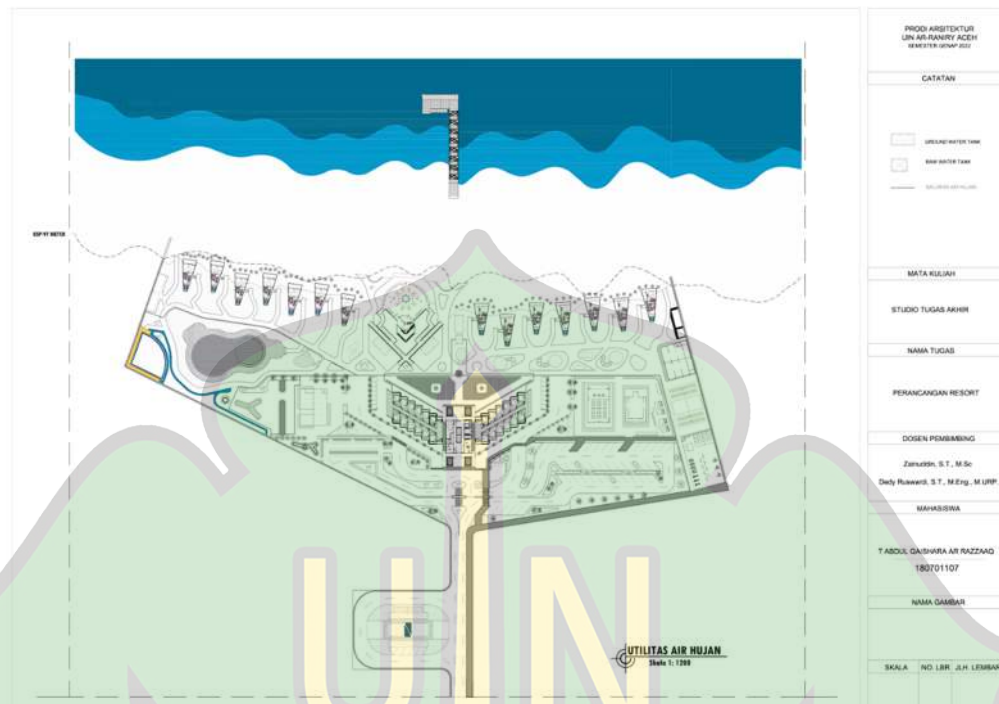
Gambar 6.38 Rencana Perancangan Lansekap

Sumber: Data Pribadi



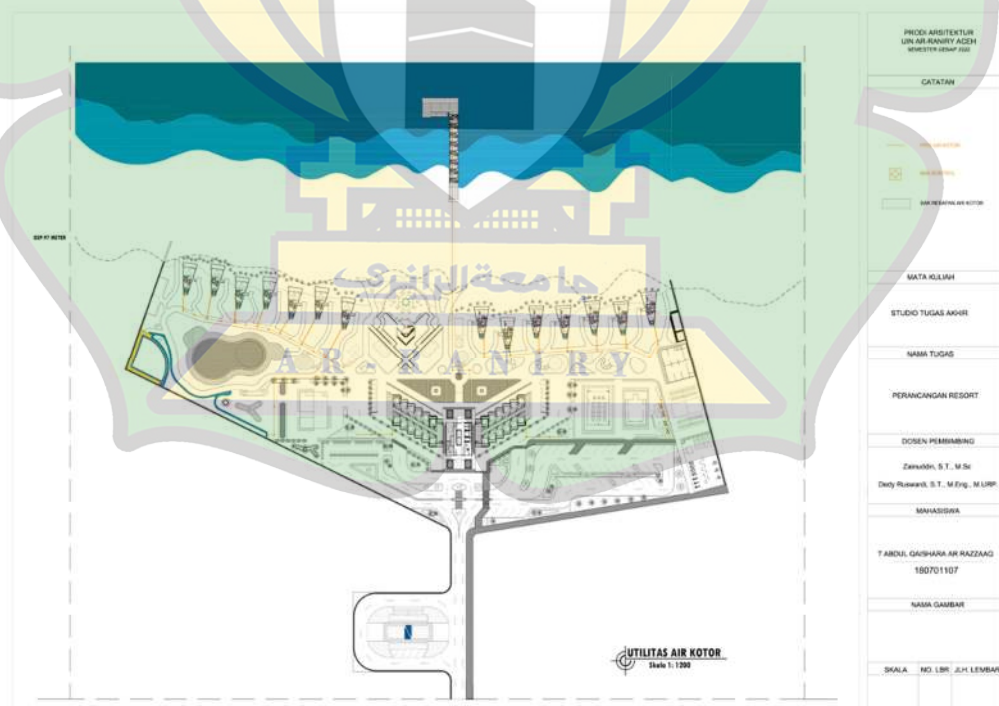
Gambar 6.39 Utilitas Air Bersih

Sumber: Data Pribadi



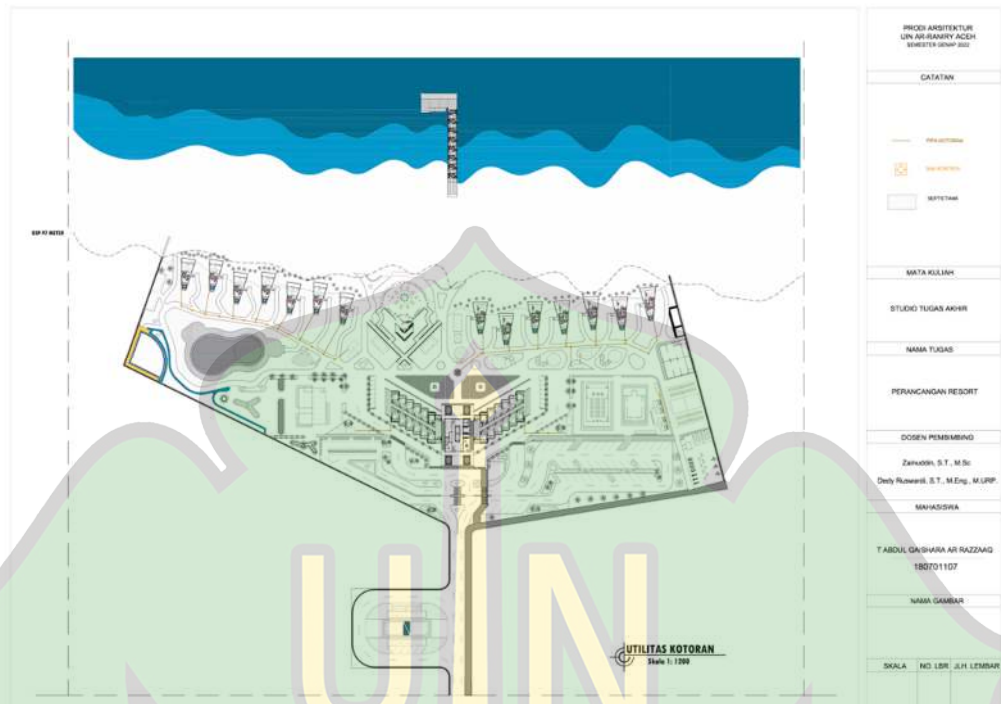
Gambar 6.40 Utilitas Air Hujan

Sumber: Data Pribadi



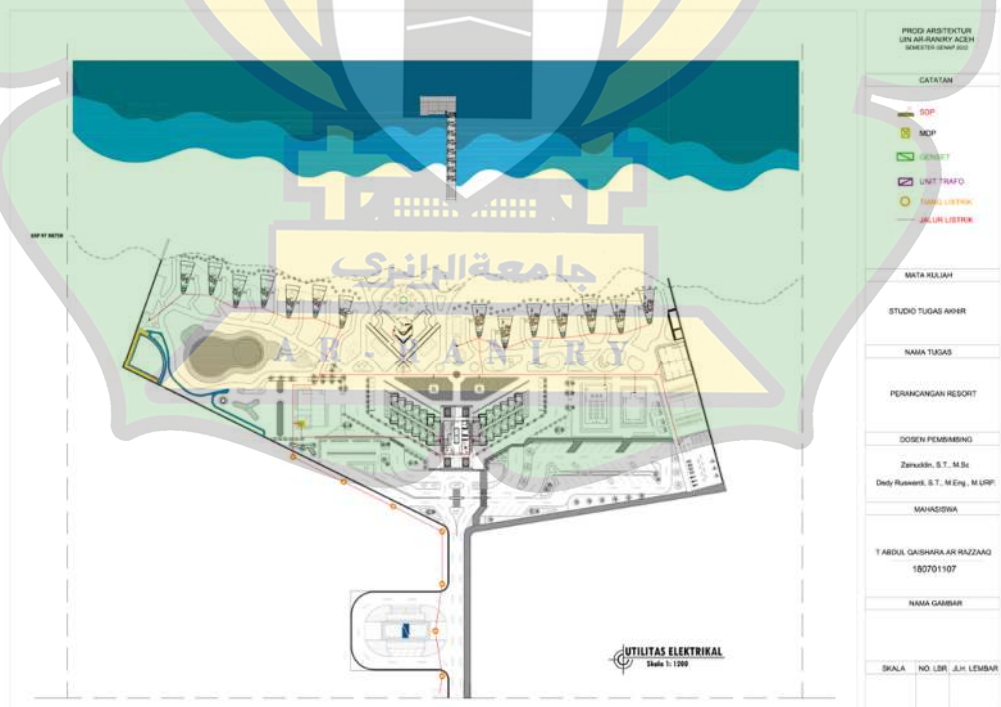
Gambar 6.41 Utilitas Air Kotor

Sumber: Data Pribadi



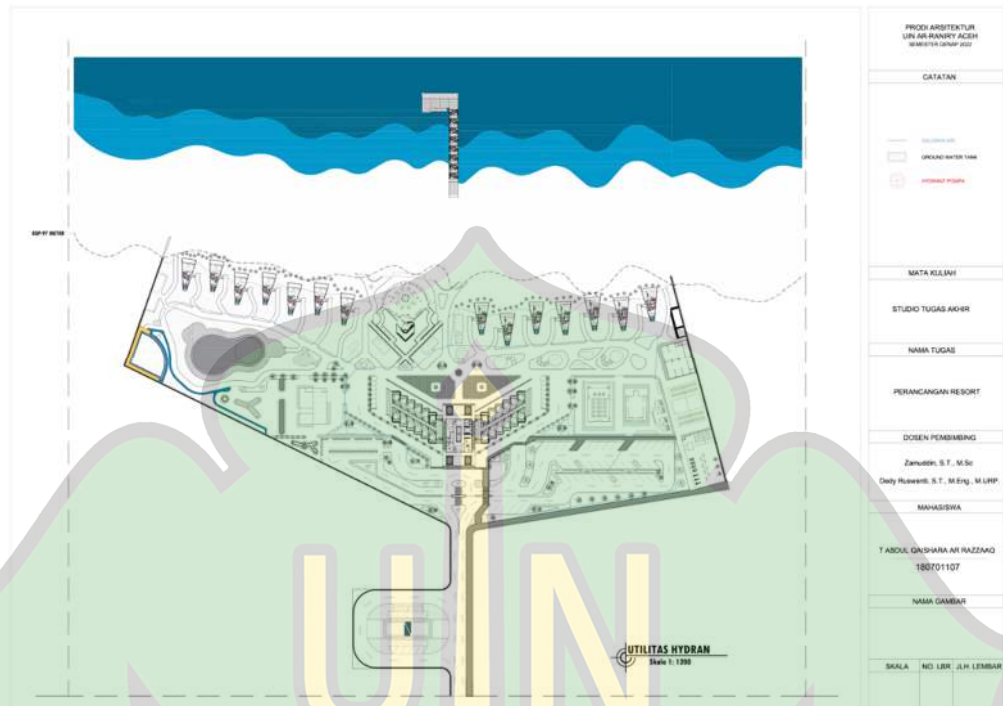
Gambar 6.42 Utilitas Kotoran

Sumber: Data Pribadi



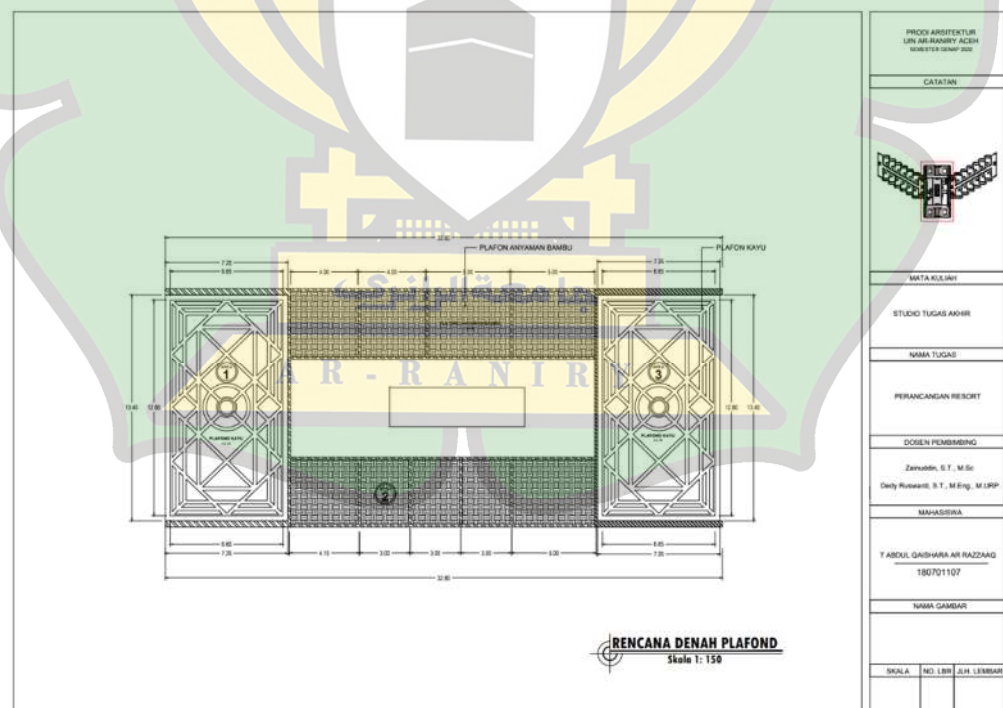
Gambar 6.43 Utilitas Elektrikal

Sumber: Data Pribadi



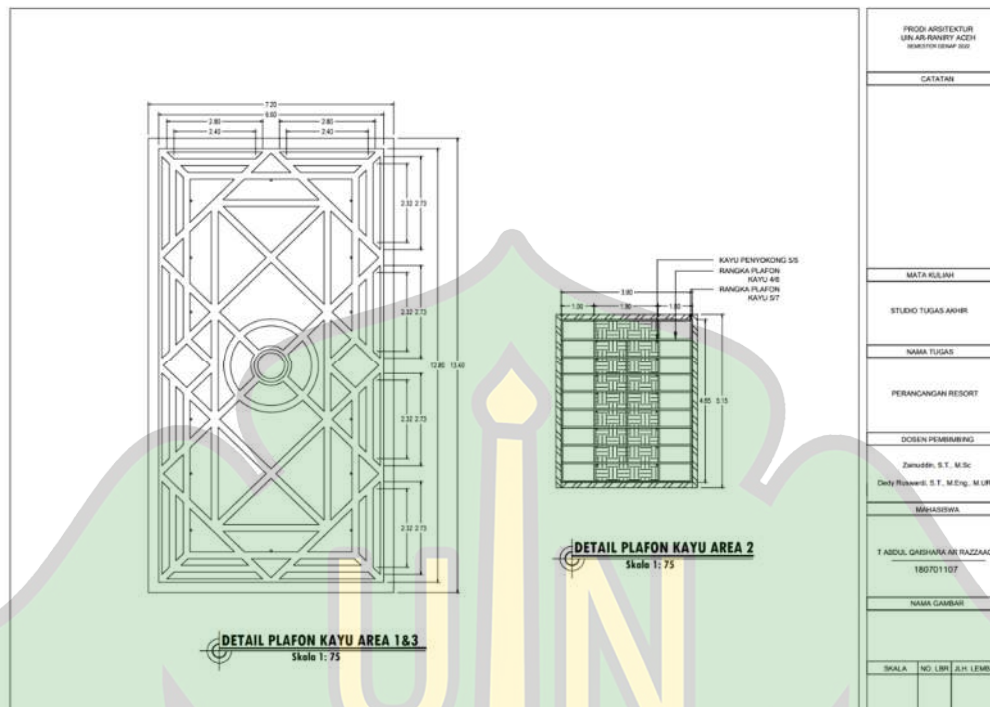
Gambar 6.44 Utilitas Hydran

Sumber: Data Pribadi



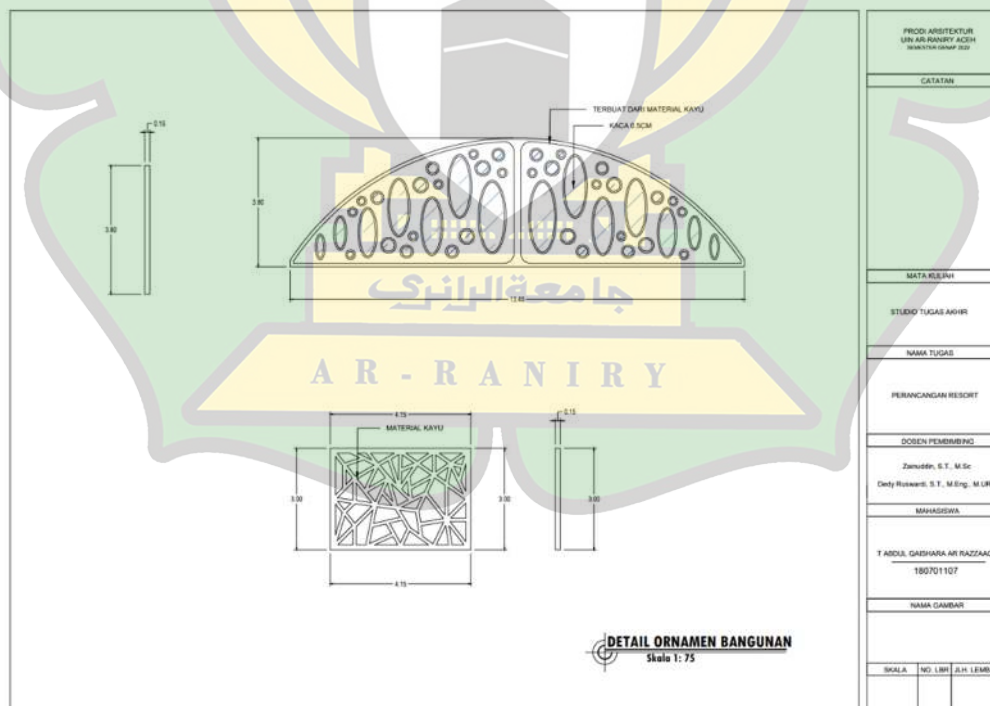
Gambar 6.45 Rencana Denah Plafond

Sumber: Data Pribadi



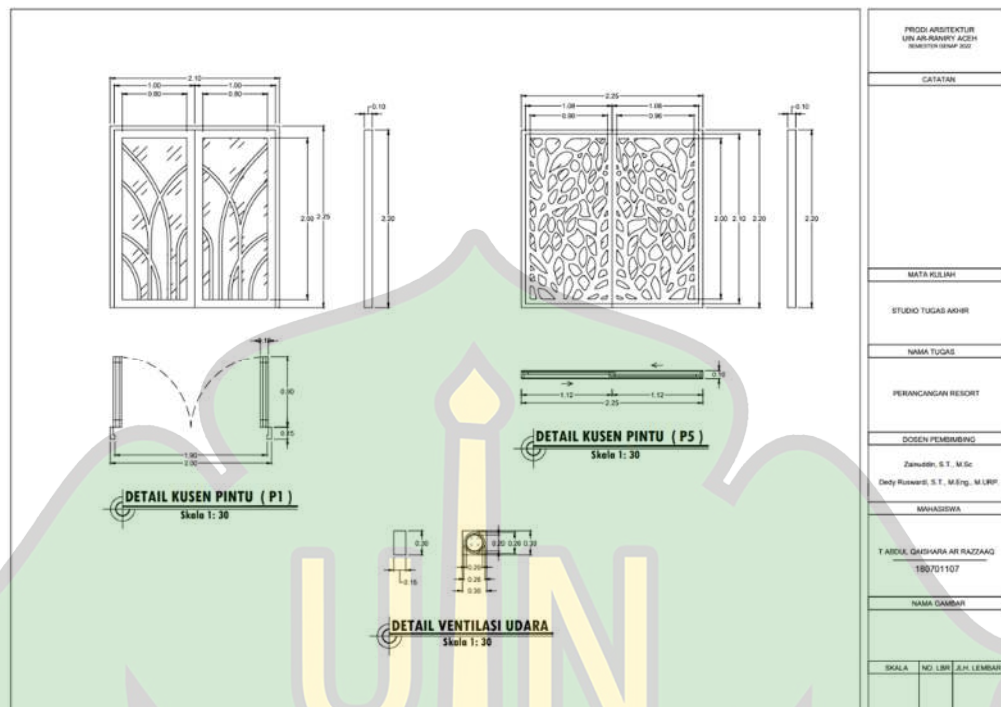
Gambar 6.46 Detail Plafond

Sumber: Data Pribadi



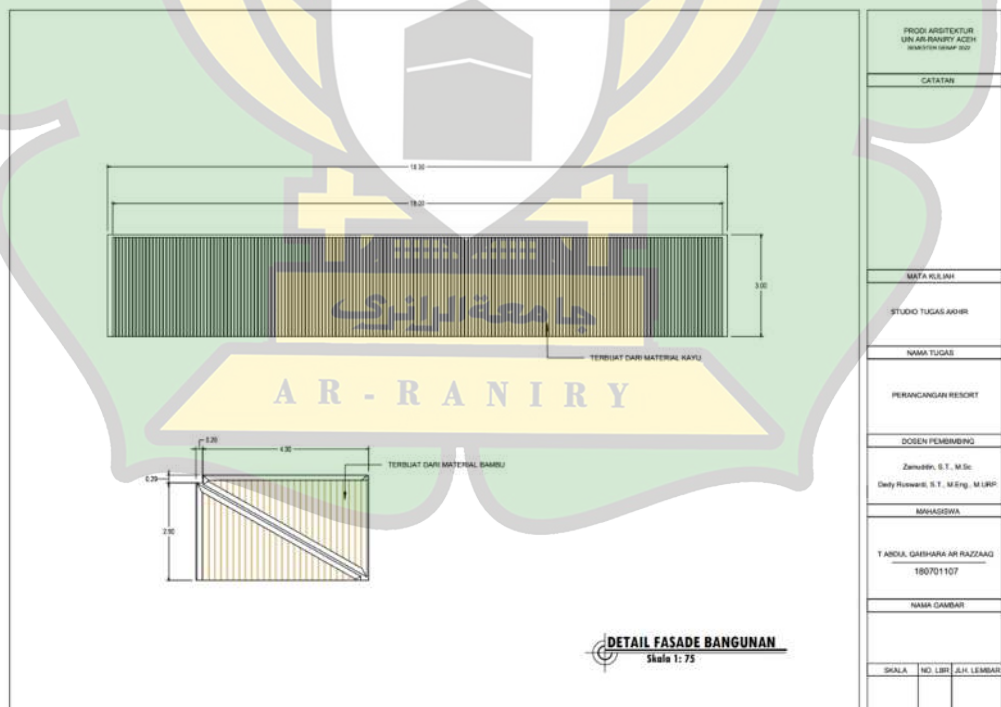
Gambar 6.47 Detail Ornamen Bangunan

Sumber: Data Pribadi



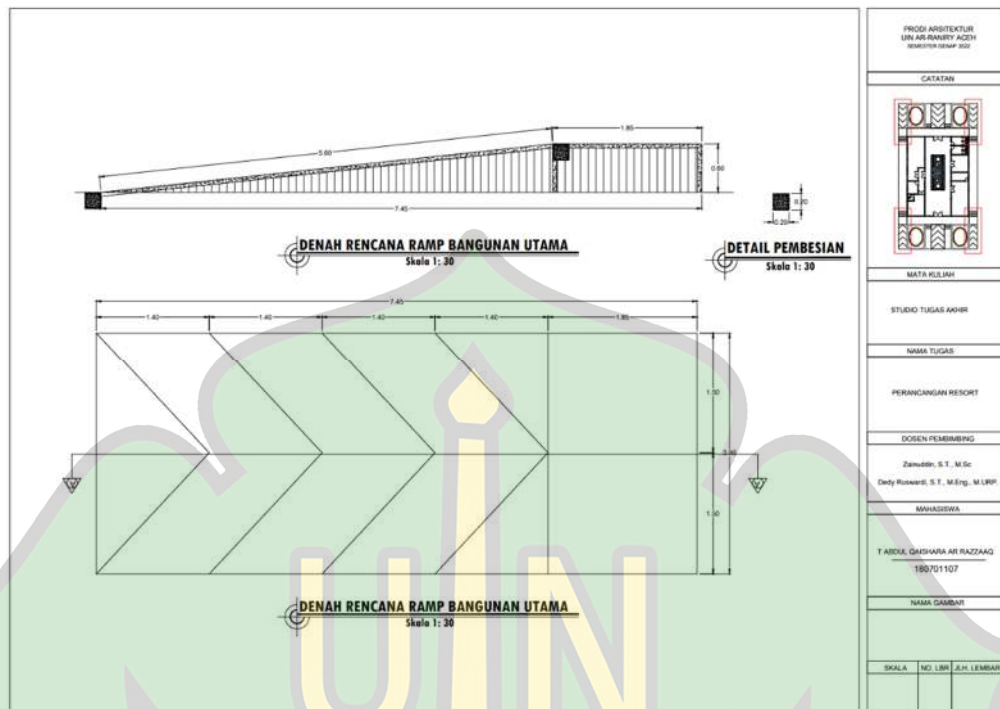
Gambar 6.48 Detail Kusen, Pintu Dan Ventilasi

Sumber: Data Pribadi



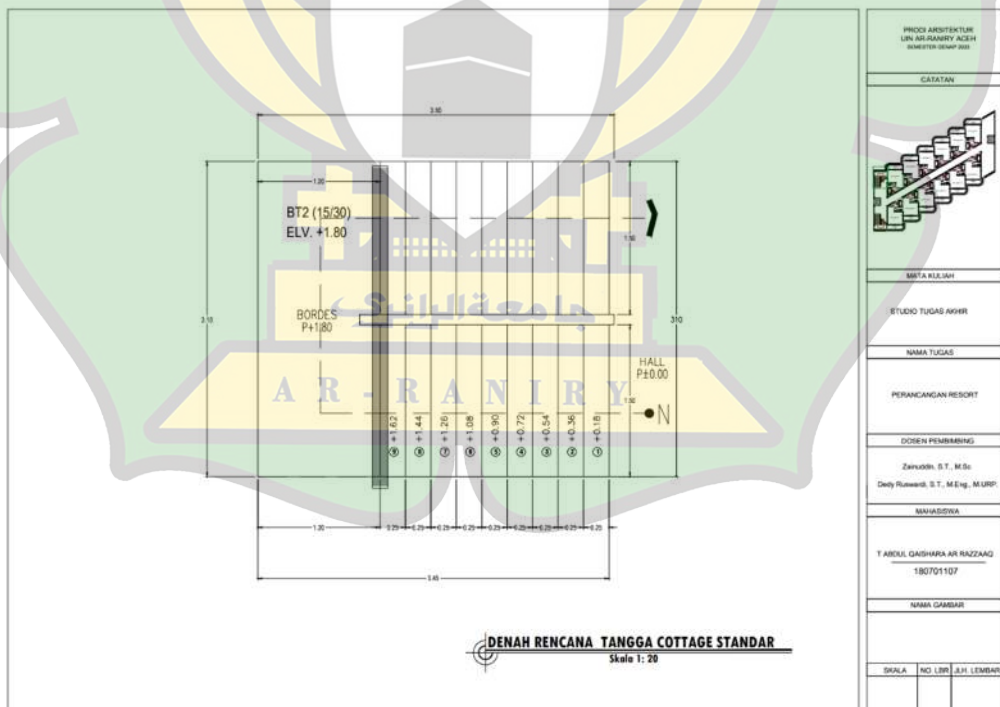
Gambar 6.49 Detail Fasade Bangunan

Sumber: Data Pribadi



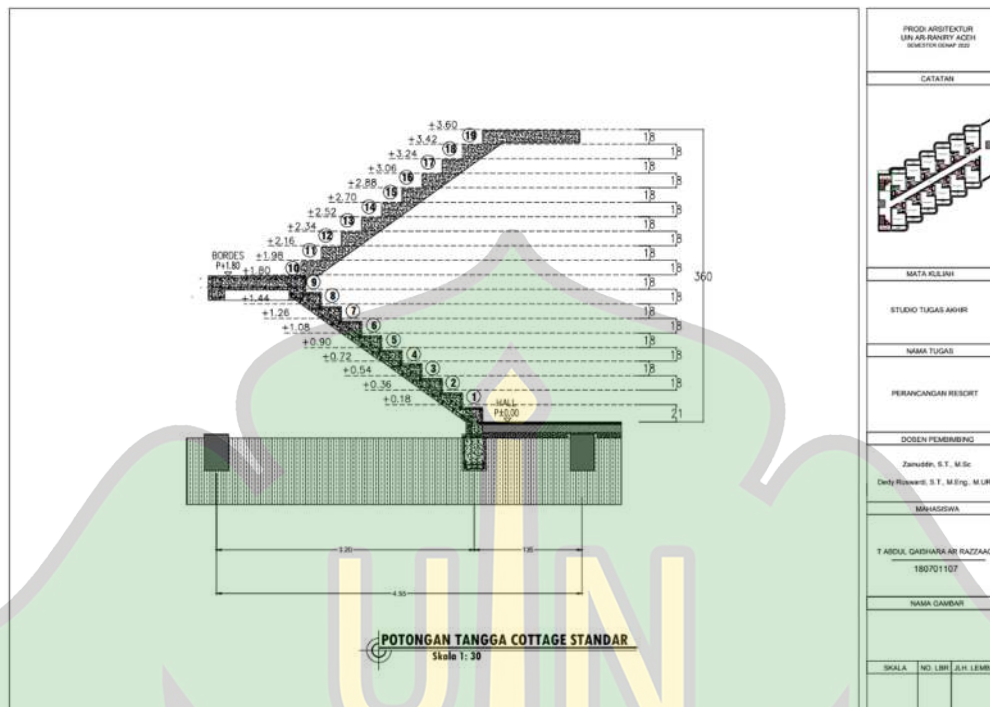
Gambar 6.50 Denah dan Detail Ram

Sumber: Data Pribadi



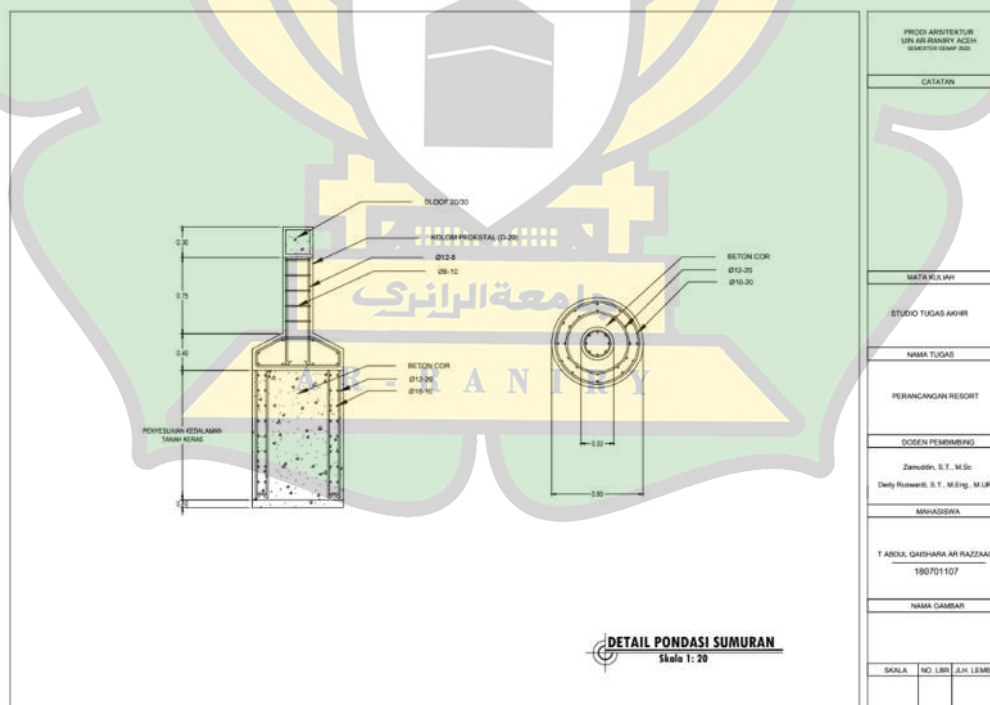
Gambar 6.51 rencana tangga cottage standar

Sumber: Data Pribadi



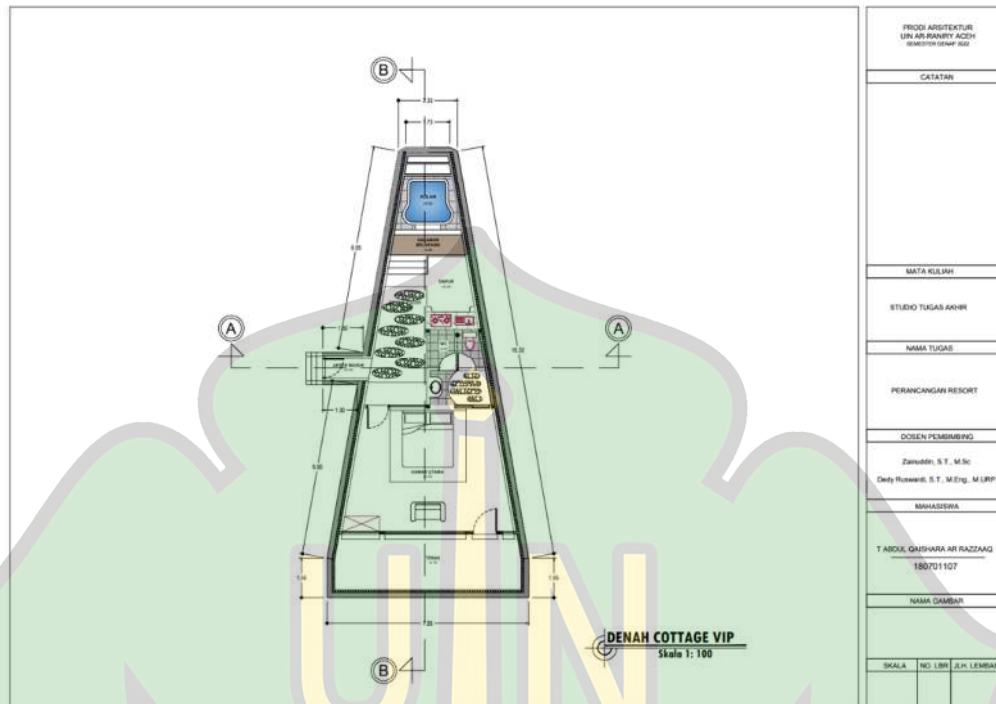
Gambar 6.52 Potongan Tangga Cottage Standar

Sumber: Data Pribadi



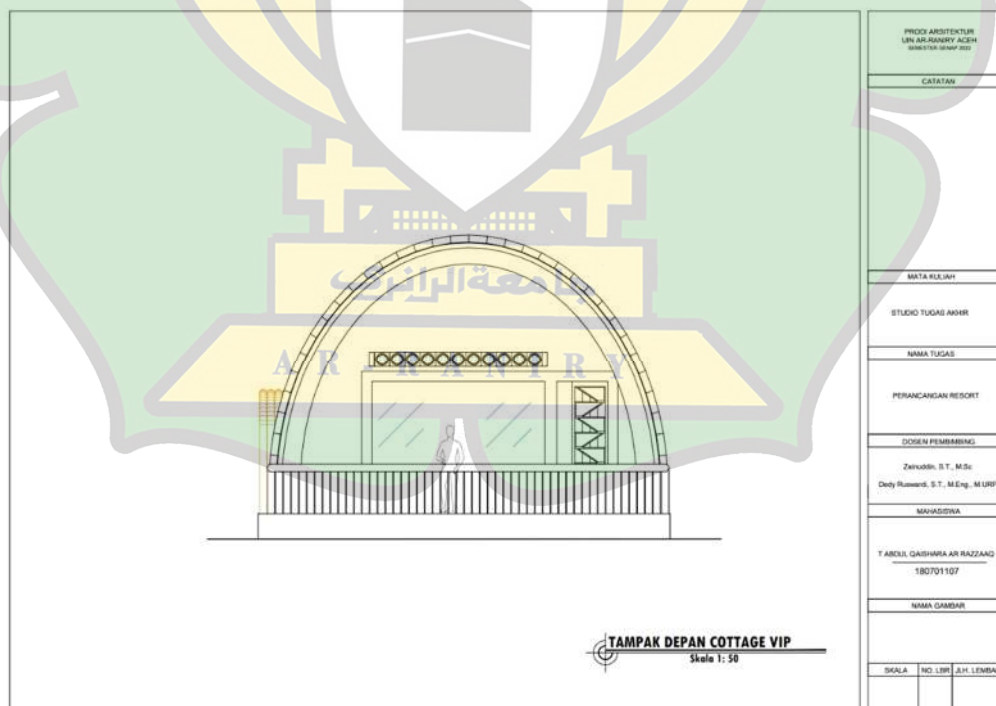
Gambar 6.53 Detail Pondasi Sumuran

Sumber: Data Pribadi



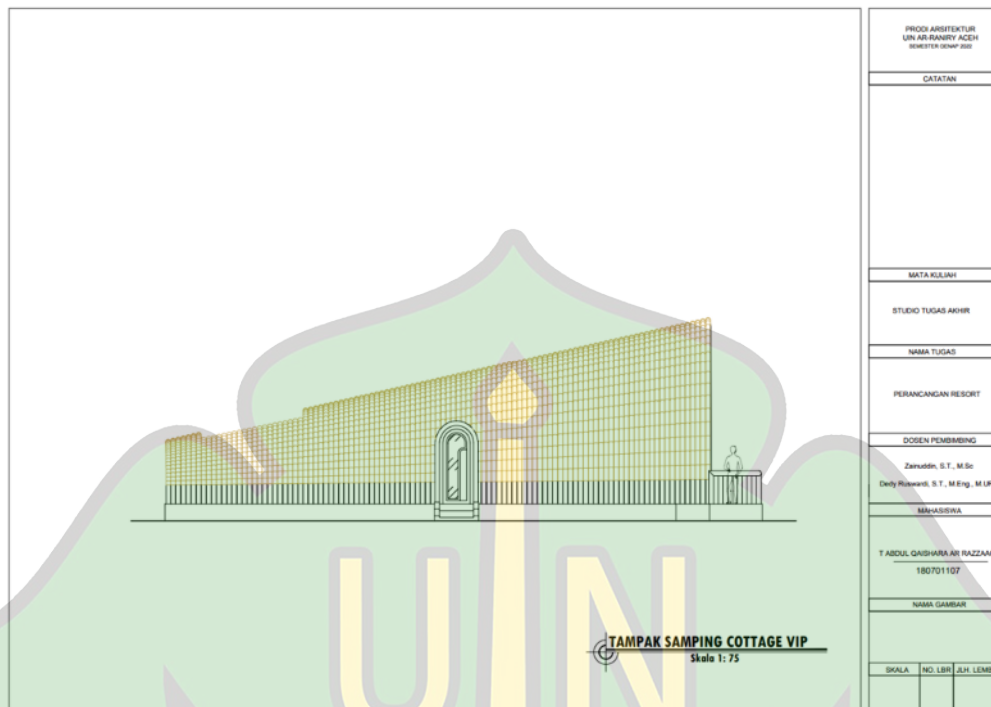
Gambar 6.54 Denah Cottage VIP

Sumber: Data Pribadi



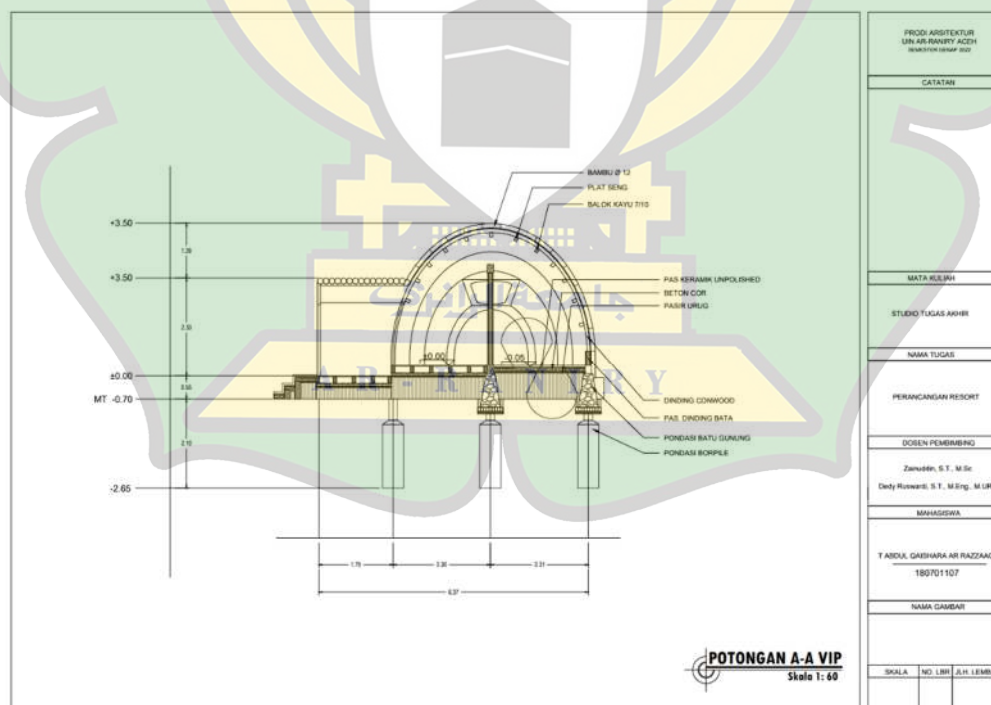
Gambar 6.55 Tampak Depan Cottage VIP

Sumber: Data Pribadi



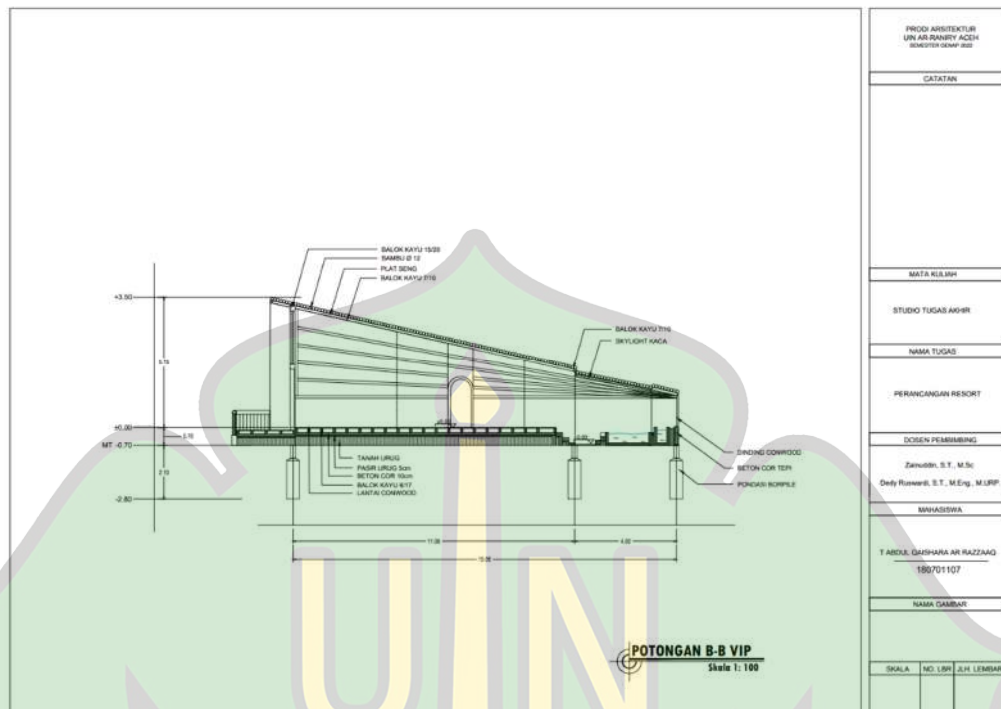
Gambar 6.56 Tampak Samping Cottage VIP

Sumber: Data Pribadi



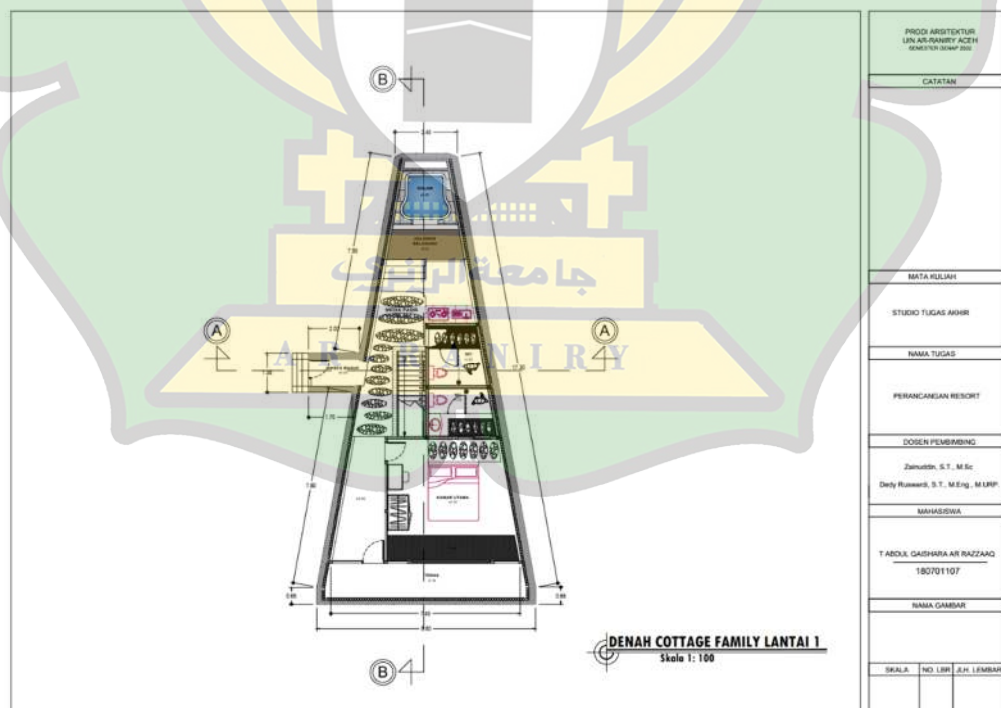
Gambar 6.57 Potongan A-A Cottage VIP

Sumber: Data Pribadi



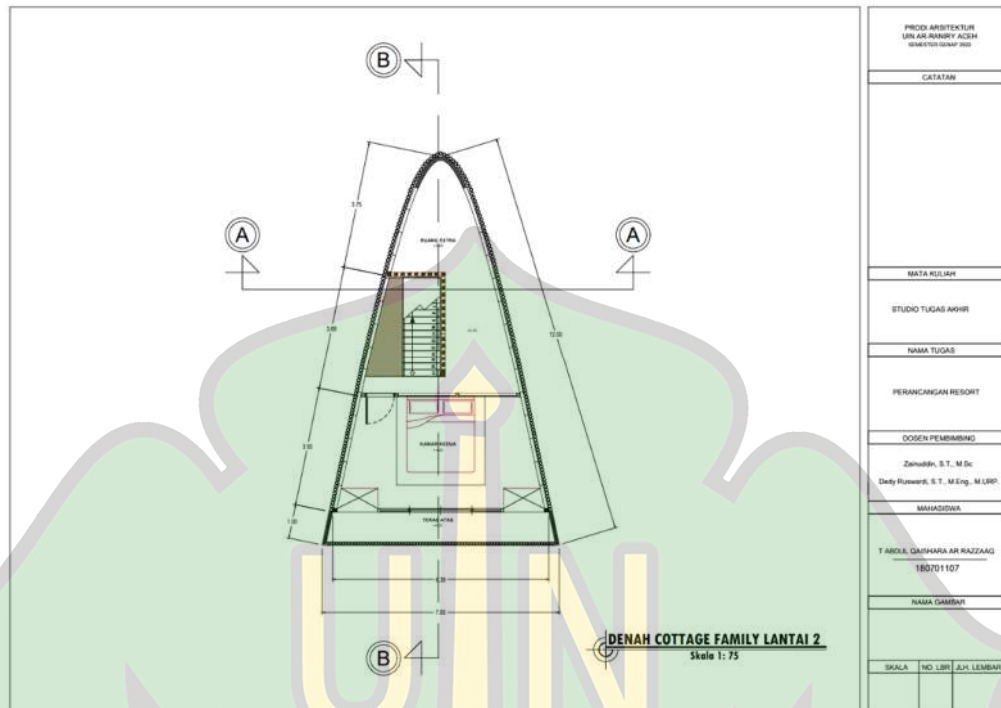
Gambar 6.58 Potongan B-B Cottage VIP

Sumber: Data Pribadi



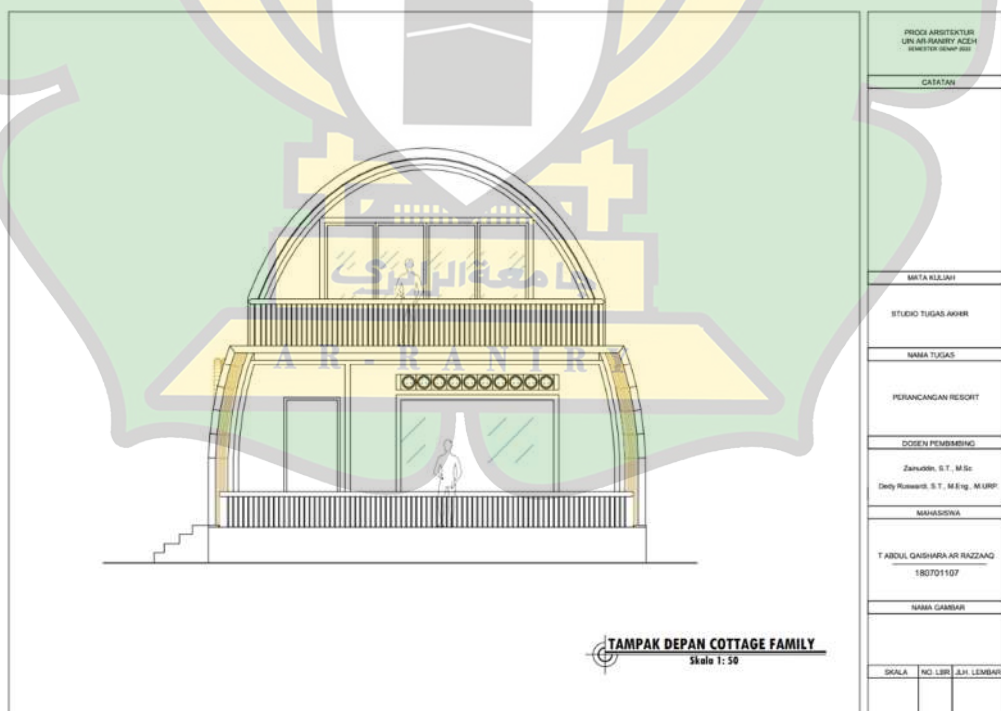
Gambar 6.59 Denah Cottage Family Lantai 1

Sumber: Data Pribadi



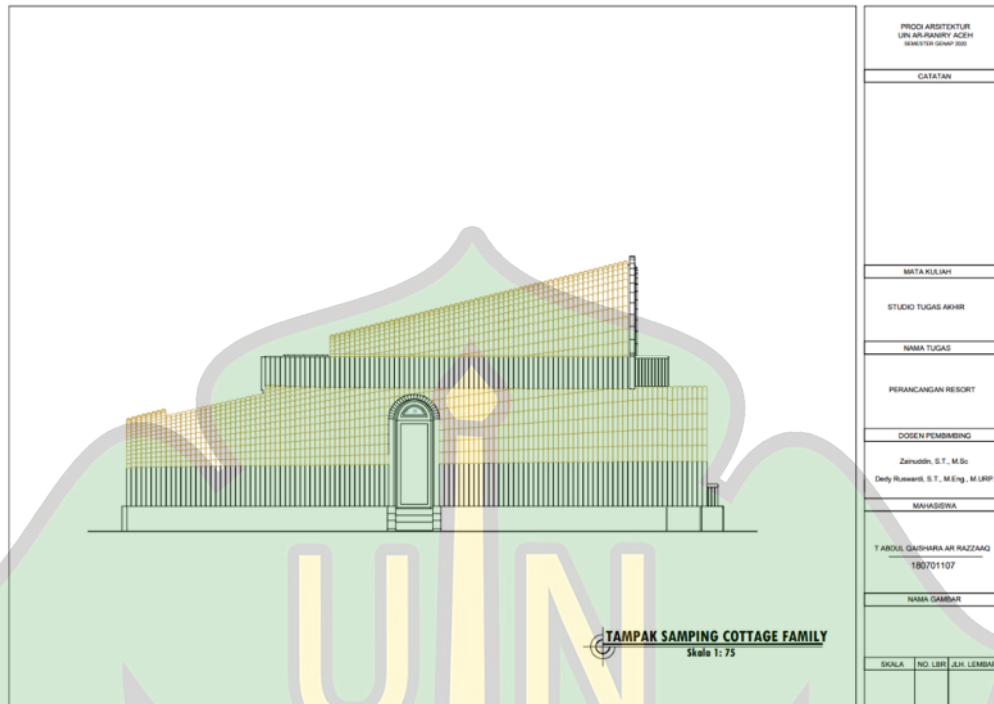
Gambar 6.60 Denah Cottage Family Lantai 2

Sumber: Data Pribadi



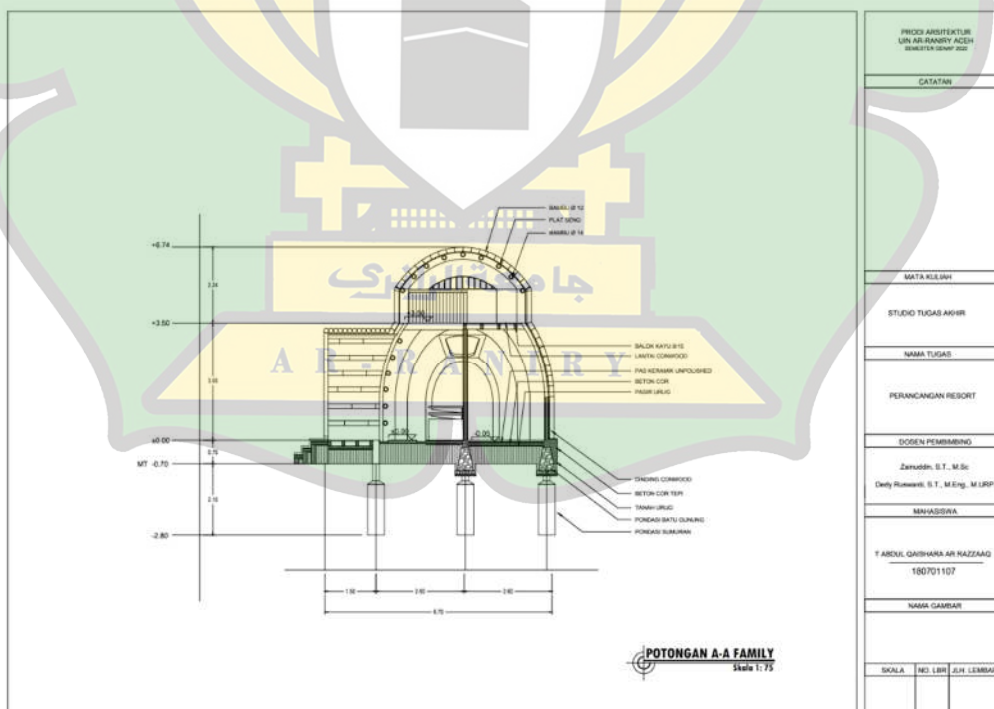
Gambar 6.61 Tampak Depan Cottage Family

Sumber: Data Pribadi



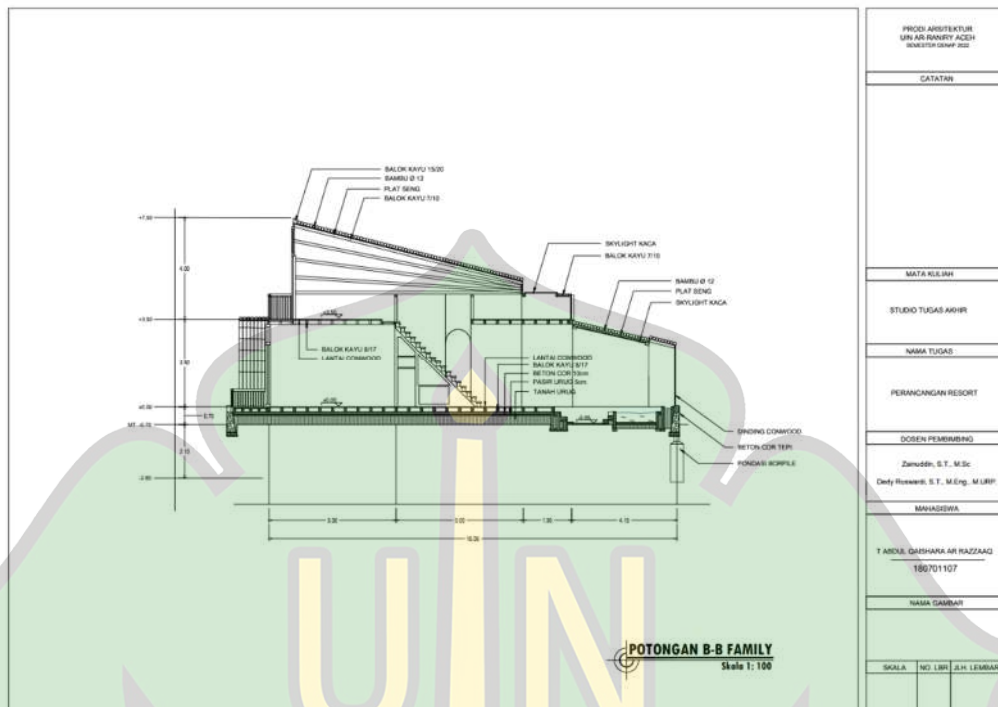
Gambar 62 Tampak Samping Cottage Family

Sumber: Data Pribadi



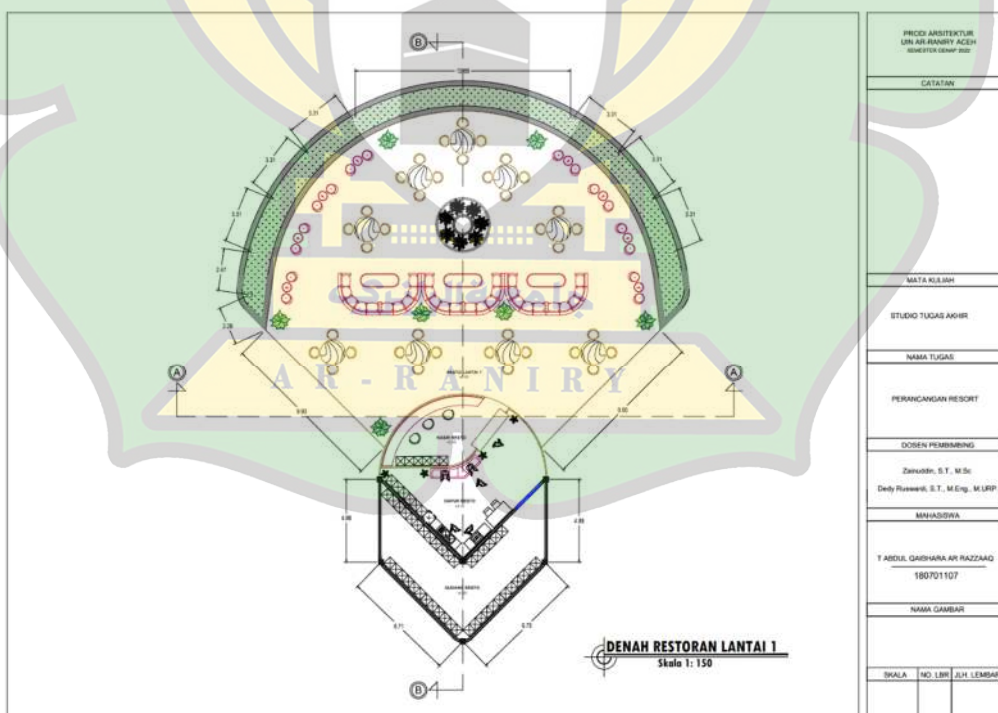
Gambar 6.63 PotonganA-A Cottage Family

Sumber: Data Pribadi



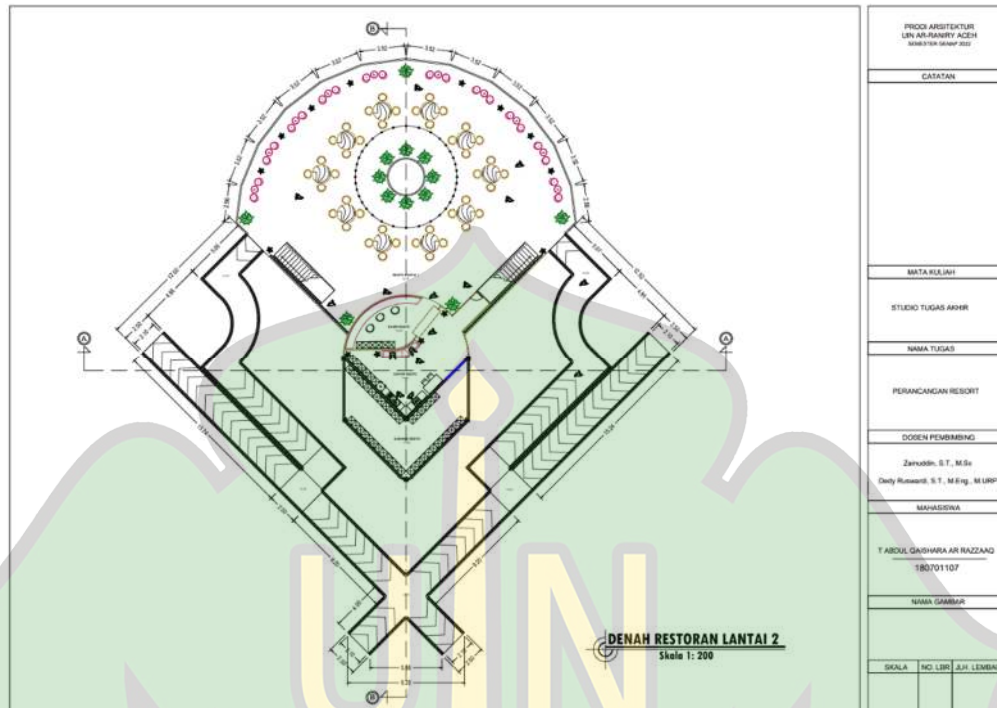
Gambar 6.64 Potongan B-B Cottage Family

Sumber: Data Pribadi



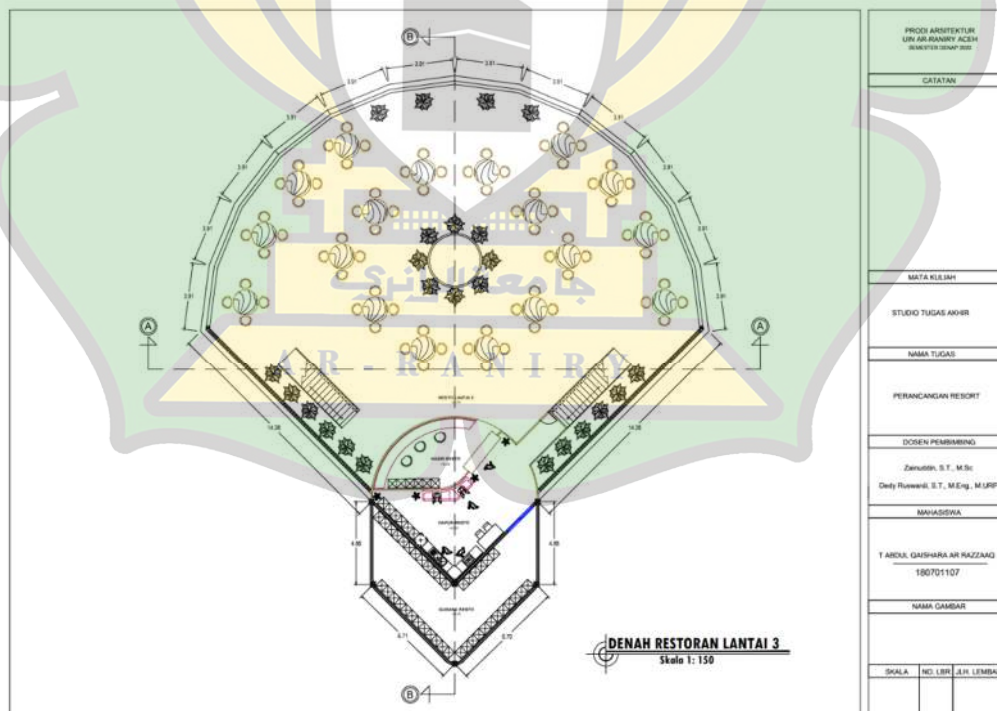
Gambar 6.65 Denah Restoran Lantai 1

Sumber: Data Pribadi



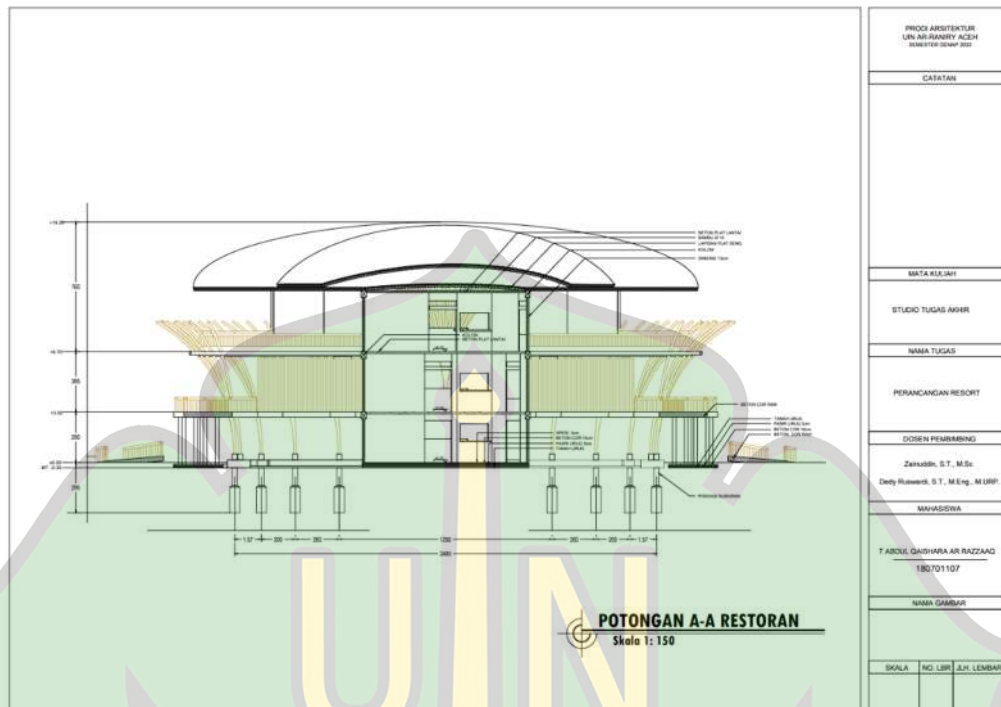
Gambar 6.66 Denah Restoran Lantai 2

Sumber: Data Pribadi



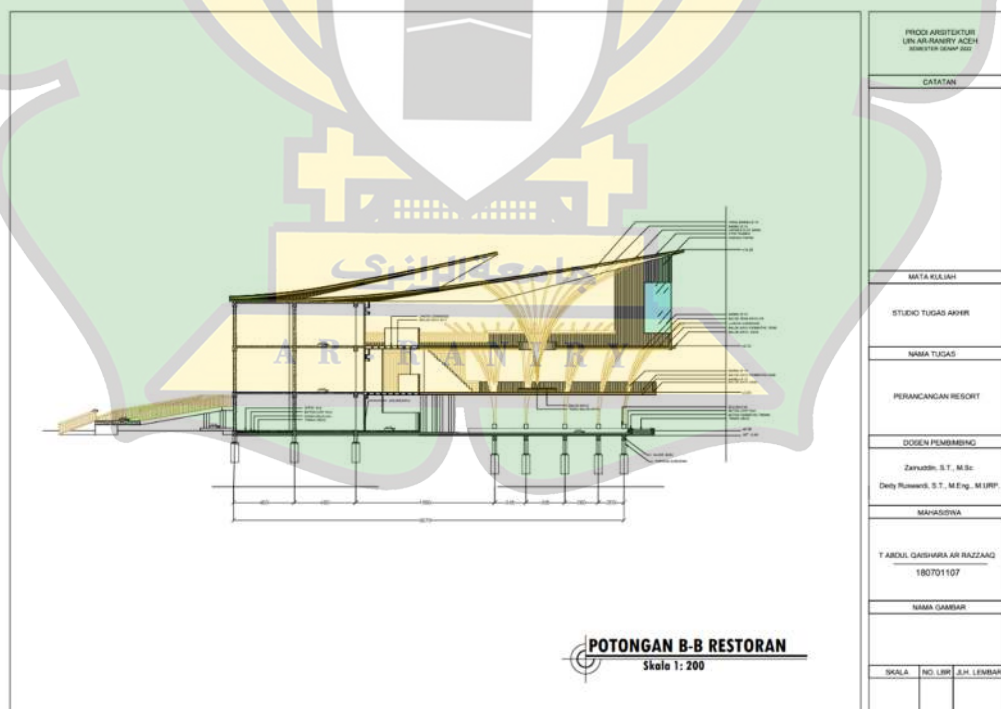
Gambar 6.67 Denah Restoran Lantai 3

Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.68 Potongan A-A Restoran

Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.69 Potongan B-B Restoran

Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.68 Tampak Depan Restoran

Sumber: Data Pribadi



Gambar 6.68 Tampak Samping Restoran

Sumber: Data Pribadi

DAFTAR PUSTAKA

- Antara. (2020). Kriteria Hotel. *Tempo.Co*.
<https://travel.tempo.co/read/1389723/apa-saja-kriteria-hotel-non-bintang-hotel-bintang-satu-dan-hotel-bintang-lima/full&view=ok>
- arsitag. (2022). jenis jenis resort. *Arsitag*. <https://www.arsitag.com/article/desain-resort-yang-menarik>
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). 濟無No Title No Title No Title. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3(1999), 103–111.
- badan pusat statistik provinsi aceh. (2020). *Jumlah Wisatawan Mancanegara*. <https://aceh.bps.go.id/indicator/16/202/2/jumlah-wisatawan-mancanegara.html>
- Handra. (2021). jenis jenis hotel. *Jenishotel.Info*. <https://jenishotel.info/jenis-jenis-hotel-berdasarkan-lokasi>
- Kemenparekraf, I. (2013). Peraturan Menteri Pariwisata and Ekonomi Kreatif No. 53 tahun 2013. *Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia*, 227.
[https://www.equalityindonesia.com/downloads/peraturan/PERMEN Parekraf_No_53-2013 SU HOTEL.pdf](https://www.equalityindonesia.com/downloads/peraturan/PERMEN_Parekraf_No_53-2013_SU_HOTEL.pdf)
- Oranye, J. B., & Moniaga, I. L. (2013). Jurnal Media Matrasain. *Media Matrasain*, 10(3), 56–69.
- Putra. (2020). *PENGERTIAN HOTEL*. MUDA & BERILMU MUDA & BERILMU. <https://salamadian.com/pengertian-hotel/>
- Wright, F. L. (2016). organic architecture. *Himaartra*.
<http://himaartra.petra.ac.id/organic-architecture/>
- Wright, F. L. (2021). prinsip prinsip arsitektur organik. *Pinhome*.
<https://www.pinhome.id/kamus-istilah-properti/arsitektur-organik/>